PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
dan untuk enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)/
The Interim Consolidated Financial Statements
as of June 30, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
and for the six months ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DECEMBER 2015 (DIAUDIT) DAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR DAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2015 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTH ENDED
JUNE 30, 2016 AND 2015 (UNAUDITED)

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-197	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.
WISMA INDOMOBIL, 6th floor, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
Phone : 62-21 856 4850, 856 4860, 856 4870 (hunting)
Facsimilie : 62-21 856 4833

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2015 (Diaudit)
DAN UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 2015 (Tidak Diaudit)
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2015 (Audited)
AND FOR THE SIX MONTHS ENDED JUNE 30, 2016 AND 2015 (Unaudited)
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : JUSAK KERTOWIDJOJO
   Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma Indomobil lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference* : Jl. Mandala Selatan No. 18, Kelurahan Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 856.4860/70
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name* : GUNAWAN
   Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma Indomobil lantai 6
   Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330
   Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference* : Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006 Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat
   Nomor Telepon / *Telephone Number* : 856.4860/70
   Jabatan / *Position* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
   The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
   All information in the company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   The company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
   We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 20 Juli 2016

Direktur Utama / *President Director*

METERAI TEMPEL
53266ADF714007980
6000
ENAM RIBU RUPIAH

JUSAK KERTOWIDJOJO

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

GUNAWAN

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	748,847,462,637	2d,2p,2t 4,38	381,345,507,417	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2p,2t,5,38		*Trade receivables*
Pihak berelasi	44,966,858,625	2e,34	19,189,425,430	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp461.037.205 pada 30 Juni 2016 dan Rp475.177.705 pada 31 Desember 2015	62,444,453,466		48,387,981,831	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp461,037,205 as of June 30, 2016 and Rp 475,177,705 as of December 31,2015*
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp42.665.977.474 pada 30 Juni 2016 dan Rp64.802.584.221 pada 31 Desember 2015	3,944,492,340,426	2e,2j,2o,2p 2t,6,34 38	4,190,440,122,623	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp42,665,977,474 as of June 30, 2016 and Rp64,802,584,221 as of December 31, 2015*
Piutang lain-lain		2t,7,38		*Other receivables*
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 pada 31 Desember 2015	5,585,709,551	2e,34	1,039,796,029	*Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,229,901,854 as of December 31, 2015*
Pihak ketiga	29,719,049,264		12,359,505,476	*Third parties*
Persediaan - neto	74,598,816,001	2f,8	50,829,982,705	*Inventories - net*
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	36,309,221,467	2r	32,908,521,577	*Prepaid value added tax*
Biaya dibayar di muka	125,657,374,220	2g,9	52,029,355,275	*Prepaid expenses*
Piutang derivatif	17,392,422,924	2t, 33	33,722,976,928	*Derivative receivables*
Aset lancar lainnya	182,792,820,379	2l,10	200,050,023,954	*Other current assets*
Total Aset Lancar	**5,272,806,528,960**		**5,022,303,199,245**	***Total Current Assets***

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp45.041.621.858 pada 30 Juni 2016 dan Rp57.927.054.769 pada 31 Desember 2015	4,227,243,987,172	2e,2j,2o,2p,2t 6,34,38	3,894,121,843,481	*Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp45,041,621,858 as of June 30, 2016 and Rp57,927,054,769 as of December 31, 2015*
Investasi pada entitas asosiasi	291,951,579,489	2h,11	265,857,302,518	*Investments in associated entities*
Aset pajak tangguhan - neto	24,356,403,559	2r,19	14,786,499,305	*Deferred tax assets - net*
Estimasi tagihan restitusi pajak	9,807,426,307	2r,19	10,913,032,056	*Estimated claims for tax refund*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp612.189.073.565 pada 31 Maret 2016 dan Rp594.500.818.727 pada pada 31 Desember 2015	1,707,866,128,313	2i,12	1,749,741,868,811	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp612,189,073,565 as of March 31, 2016 and Rp594,500,818,727 as of December 31, 2015*
Piutang derivatif	68,757,232,394	2t,33,38	165,844,712,581	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,542,855,880	2d, 2t,13,38	5,601,961,516	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	5,484,875,369		5,484,875,368	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**6,339,010,488,483**		**6,112,352,095,636**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**11,611,817,017,443**		**11,134,655,294,881**	***TOTAL ASSETS***

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKnya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2015 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2016 (Unaudited)
and December 31, 2015 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	67,553,125,000	2t,14,38	1,132,424,654,991	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	220,000,000,000	2e,2t,34	220,000,000,000	*Loan from a related party*
Utang usaha		2p,2t,15,38		*Trade payables*
Pihak ketiga	52,054,673,516		29,241,009,246	*Third parties*
Pihak berelasi	26,041,453,497	2e,34	40,863,089,983	*Related parties*
Utang lain-lain		2t,16,38		*Other payables*
Pihak ketiga	76,863,268,365		50,185,504,065	*Third parties*
Pihak berelasi	103,519,691,435	2e,34	119,692,829,592	*Related parties*
Beban akrual	104,174,014,948	2p,2t,17,38	84,284,139,315	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	6,855,285,917		6,997,761,855	*Unearned revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	546,040,648	2q,2t,18,38	482,177,103	*Short-term liabilities for employees' benefits*
Utang pajak	18,965,395,990	2r,19	8,556,055,063	*Taxes payable*
Utang derivatif	4,336,220	2t,33,36	68,975	*Derivative payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,38		*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	2,234,641,939,533	2p,20a	2,389,769,658,861	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1,365,497,856,013	2m,21	1,092,273,330,348	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	911,146,379	20d	-	*Finance Lease*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**4,277,628,227,461**		**5,174,770,279,397**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	71,408,086,856	2r,19	53,172,981,721	*Deferred tax liabilities - net*
Utang derivatif	56,329,108,592	2t,33,36	-	*Derivative payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,38		*Long-term debts - net of*
Utang bank	3,421,419,797,710	2p,20a	2,537,067,569,326	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	1,740,428,819,125	2m,21	1,460,538,883,129	*Bonds payable - net*
Sewa pembiayaan	1,596,334,891	20d	-	*Finance Lease*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30,151,809,314	2q,32	25,391,223,831	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**5,321,333,956,488**		**4,076,170,658,007**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**9,598,962,183,949**		**9,250,940,937,404**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				*Share capital - Rp200 par value*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				*Authorized - 15,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.325.000.000 saham	865,000,000,000		865,000,000,000	*Issued and fully paid - 4,325,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	612,485,237,586		612,485,237,586	*Additional paid in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1,100,000,000		1,000,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	363,473,606,154		276,646,356,249	*Unappropriated*
Pendapatan komprehensif lainnya:				*Other comprehensive income (loss):*
Lindung nilai arus kas	23,649,211,548		18,006,005,993	*Cash flow hedge*
Kerugian atas liabilitas imbalan kerja-neto	(6,138,723,014)		(4,265,876,970)	*Losses on employee benefit liability-net*
Sub-total	1,859,569,332,274		1,768,871,722,858	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	153,285,501,220		114,842,634,619	*Non-controlling interests*
Total Ekuitas	**2,012,854,833,494**		**1,883,714,357,477**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**11,611,817,017,443**		**11,134,655,294,881**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
For The Six Month Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Period Ended June 30,*			
	2016	**Catatan/ Notes**	**2015**	
PENDAPATAN	1,243,443,301,256	2e,2n,26,34	1,057,243,527,564	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	809,777,230,907	2n,27	620,275,184,567	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**433,666,070,349**		**436,968,342,997**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(70,641,823,904)	2n,28	(73,879,718,048)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(308,385,857,512)	2e,2n,29,34	(293,086,218,329)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	116,166,250,489	30	85,086,910,339	*Other operating income*
Beban operasi lain	(3,076,183,827)	30	(159,800,862)	*Other operating expenses*
LABA OPERASI	**167,728,455,595**		**154,929,516,097**	***OPERATING INCOME***
Laba (rugi) entitas asosiasi	6,313,976,472	2h,11	(1,253,880,325)	*Equity in net income (loss) of associated entities*
Pendapatan keuangan	15,340,015,213	2e,31,34	5,457,290,594	*Finance income*
Beban keuangan	(69,600,171,441)	2e,31,34	(62,472,037,257)	*Finance charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN BEBAN PAJAK FINAL	**119,782,275,839**		**96,660,889,109**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE AND FINAL TAX EXPENSE***
Beban Pajak Final	(3,068,003,043)		(1,091,458,119)	*Final Tax Expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**116,714,272,796**		**95,569,430,990**	***INCOME TAX EXPENSE - Net***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(28,115,782,526)	2r,19	(29,276,399,303)	***INCOME TAX EXPENSE - Net***
LABA PERIODE BERJALAN	**88,598,490,270**		**66,293,031,687**	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(2,471,016,841)		1,823,852,929	*Recognized actuarial gain (loss)*
Pajak terkait	617,754,210		(455,963,232)	*Related tax*
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Lindung nilai arus kas	7,471,689,608		30,792,342,028	*Cash flow hedging*
Pajak terkait	(1,867,922,403)		(7,698,085,507)	*Related tax*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(9,518,827)		-	*Share in other comprehensive income of associated entity*
Penghasilan(rugi) Komprehensif Lain-Neto Setelah Pajak	3,740,985,747		24,462,146,218	*Other Comprehensive Income(loss) - Net of Tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**92,339,476,017**		**90,755,177,905**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six Month Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Period Ended June 30,*			
	2016	**Catatan/ Notes**	**2015**	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	86,927,249,905		65,848,917,321	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	1,671,240,365		444,114,366	*Non-controlling interest*
TOTAL	**88,598,490,270**		**66,293,031,687**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk	90,688,270,282		90,311,063,539	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	1,651,205,735		444,114,366	*Non-controlling interest*
TOTAL	**92,339,476,017**		**90,755,177,905**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**20**	2v,39	**15**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
June 30, 2016 and 2015(Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity*									
						Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid In Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings* Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Lindung Nilai Arus Kas/ *Cash Flow Hedge*	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Imbalan Kerja/ *Actuarial gain(loss) on employee benefits liability*	Sub-total/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		**865,000,000,000**	**612,485,237,586**	**500,000,000**	**221,164,269,220**	**(4,395,458,200)**	**(680,592,778)**	**1,694,073,455,828**	**113,753,743,685**	**1,807,827,199,513**	***Balance as of December 31, 2014***
Total laba tahun berjalan 2015		-	-	-	65,848,917,321	-	-	65,848,917,321	444,114,366	66,293,031,687	*Total income for the year 2015*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-		-	*Additional capital from non-controlling interest in subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-	-	-		-	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	(25,085,000,000)	-	-	(25,085,000,000)		(25,085,000,000)	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	33					23,094,256,521	-	23,094,256,521		23,094,256,521	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	32						1,367,889,697	1,367,889,697		1,367,889,697	*Actuarial loss on employee liabilities -net*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2015		865,000,000,000	612,485,237,586	1,000,000,000	261,428,186,541	18,698,798,321	687,296,919	1,759,299,519,367	114,197,858,051	1,873,497,377,418	***Balance as of June 30 2015***
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		**865,000,000,000**	**612,485,237,586**	**1,000,000,000**	**276,646,356,249**	**18,006,005,993**	**(4,265,876,970)**	**1,768,871,722,858**	**114,842,634,619**	**1,883,714,357,477**	***Balance as of December 31, 2015***
Total laba periode berjalan 2016		-	-	-	86,927,249,905	-	-	86,927,249,905	1,671,240,365	88,598,490,270	*Total income for the period 2016*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	36,801,000,000	36,801,000,000	*Additional capital from non-controlling interest in subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	100,000,000	-	-	-	100,000,000	-	100,000,000	*Appropriation of general reserve*
Pembayaran dividen kas	25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Payment of cash dividend*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas-neto	33	-	-	-	-	5,643,205,555	-	5,643,205,555	(39,438,350)	5,603,767,205	*Effective portion of cash flow hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	32	-	-	-	-	-	(1,872,846,044)	(1,872,846,044)	10,064,586	(1,862,781,458)	*Actuarial loss on employee liabilities -net*
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016		**865,000,000,000**	**612,485,237,586**	**1,100,000,000**	**363,573,606,154**	**23,649,211,548**	**(6,138,723,014)**	**1,859,669,332,274**	**153,285,501,220**	**2,012,954,833,494**	***Balance as of June 30 2016***

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
For The Six Month Ended
June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ ***Period Ended June 30,***			
	2016	**Catatan/ *Notes***	**2015**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3,229,651,135,843		2,823,947,209,986	*Cash received from customers*
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang	(2,521,768,980,129)		(2,628,432,624,372)	*Cash paid to suppliers/ for financing receivables*
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(257,411,135,466)		(244,665,285,984)	*Payments for operating expenses*
Kas yang digunakan untuk operasi	450,471,020,248		(49,150,700,370)	*Cash used in operations*
Pembayaran untuk beban bunga dan beban finansial lainnya	(254,559,051,082)		(249,500,272,497)	*Payments for interest expense and other financing expense*
Pembayaran beban pajak	(61,495,374,112)		(58,424,682,663)	*Payments of income taxes*
Penerimaan lainnya - neto	95,132,501,017		82,292,549,021	*other receipt, net*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**229,549,096,071**		**(274,783,106,509)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2,919,666,500	12	5,307,511,580	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(187,866,918,372)	12	(207,174,378,271)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan investasi saham	(19,780,300,500)	11	(65,000,000,000)	*of stock*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(204,727,552,372)**		**(266,866,866,691)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	5,267,125,000,000		6,048,224,543,693	*Proceeds from bank loan*
Penerimaan penerbitan obligasi	1,500,000,000,000		500,000,000,000	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	36,801,000,000		62,000,000	*Capital contribution from non-controlling interest*
Penerimaan utang dari pihak berelasi	8,428,000,000		-	*Proceeds of loan from related parties*
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	2,934,500,000		2,524,549,048	*Proceeds from other financing activities - net*
Pembayaran utang bank	(5,501,430,513,781)		(4,836,979,513,437)	*Payments of bank loan*
Pembayaran obligasi	(945,000,000,000)		(1,139,000,000,000)	*Payments of bonds*
Pembayaran utang dari pihak berelasi	(8,428,000,000)		-	*Payments of loan from related parties*
Pembayaran beban emisi obligasi	(4,636,898,498)		(3,363,433,242)	*Payments of bonds issuance costs*
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	(1,625,518,730)		(34,465,174,734)	*Payments from other financing activities - net*

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016 and 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Six Month Ended June 30, 2016 and 2015 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ *Period Ended June 30,*			
	2016	**Catatan/ *Notes***	**2015**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)***
Pembayaran dividen kas:				*Payments of cash dividends:*
Entitas Anak	(10,000,000)		(51,250,000)	*Subsidiaries*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**354,157,568,991**		**536,951,721,328**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**378,979,112,690**		**(4,698,251,872)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Neto Perubahan kurs pada Kas dan Setara Kas yang Didenominasi dalam Mata Uang Asing	**(11,477,157,470)**		**193,577,309**	***Net Effect of Changes in Foreign Exchange rates on Foreign currency denominated Cash and Cash Equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	**381,345,507,417**		**178,527,913,360**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	**748,847,462,637**		**174,023,238,797**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar, yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 tanggal 25 Agustus 2015.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Statement of Shareholder's Decision, and was notarized in Notarial Deed No. 34 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 25, 2015.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment of articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Year 2013 dated August 12, 2013.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicle and its spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 208 tanggal 24 Juni 2016, Alex Sutisna selaku Direktur dan Hartono Tanudiredja sebagai Direktur Tidak Terafiliasi mengajukan pengunduran diri, dan mengangkat Andrew Nasuri sebagai Direktur dan Toshiro Mizutani sebagai Direktur Tidak Terafiliasi serta mengangkat Gunawan sebagai Wakil Presiden Direktur.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 33 tanggal 25 Agustus 2015, Jacobus Irawan selaku Wakil Direktur Utama mengajukan pengunduran diri, dan tidak ada pengangkatan Wakil Direktur Utama sebagai pengganti.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 tanggal 21 Juli 2014, RUPS mengangkat Soebronto Laras menggantikan Josef Utamin sebagai Presiden Komisaris, mengangkat Alex Sutisna sebagai Direktur dan mengangkat Hartono Tanudiredja sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees

Based on on Meeting Decision Statement which was covered by Notarial Deed No. 208 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 24, 2016, Alex Sutiana as Director and Hartono Tanudiredja as Unaffiliated Director submitted his resignation, and appointed Andrew Nasuri as Director, Toshiro Mizutani as Unaffiliated Director and Gunawan as Vice President Director.

Based on on Meeting Decision Statement which was covered by Notarial Deed No. 33 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 25, 2015, Jacobus Irawan as Vice President Director submitted his resignation, and no appointment of Vice President Director as a substitute

Based on on General Meeting of Shareholders (GMS) which was covered by Notarial Deed No. 73 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated July 21, 2014, GMS appointed Soebronto Laras replacing Josef Utamin as President Commisioner, appointed Alex Sutisna as Director and appointed Hartono Tanudiredja as Unaffiliated Director.

As of June 30, 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

30 Juni / *June 30, 2016*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Soebronto Laras	*President Commisioner*
Komisaris	Josef Utamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Gunawan	*Vice President Director*
Direktur	Andrew Nasuri	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Toshiro Mizutani	*Unaffiliated Director*

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember/December 31, 2015

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Soebronto Laras	*President Commisioner*
Komisaris	Josef Utamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Direktur	Alex Sutisna	*Director*
Direktur	Gunawan	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	Hartono Tanudiredja	*Unaffiliated Director*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan (lanjutan)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30,2016 and December 31, 2015, the members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

30 Juni / *June 30, 2016* dan 31 Desember/*December 31, 2015*

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Tan Lian Soei	*Chairman*
Anggota	Asdi Aulia	*Member*
Anggota	Sandra Sunarto	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Ita Astriani	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Perusahaan tanggal 10 Desember 2015, Dewan Komisaris dan Direksi mengangkat Heribertus Wahyu Anggono menggantikan Agustinus Liem sebagai Internal Audit.

Based on Company's Decision Statement dated December 10, 2015, Boards of Commissioners and Directors appointed Heribertus Wahyu Anggono replacing Agustinus Liem as Internal Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

31 Desember/December 31, 2015

Ketua	Tan Lian Soei	*Chairman*
Anggota	Asdi Aulia	*Member*
Anggota	Sandra Sunarto	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Ita Astriani	*Corporate Secretary*
Internal Audit	Heribertus Wahyu Anggono	*Internal Audit*

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.218 dan 2.175 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30,2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,218 and 2,175 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran umum saham Perusahaan

c. Public offering of the Company's shares

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share. On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries, in which the Company has control and/or directly or indirectly owns more than 50% of the voting shares, are as follows:

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Kegiatan Usaha/ Produk/ *Nature of Business Activities/ Products*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership* 30 Juni / June 30, 2016 %	December 31, 2015 %	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ *Total Assets Before Elimination (In Millions)* 30 Juni / June 30, 2016	31 Desember / December 31,
Pendanaan:/ *Financing:*							
PT Indomobil Finance Indonesia - *IMFI* (1)	Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta	1994	99,875	99,875	8,836,023	8,912,538
Sewa:/ *Rental:*							
PT CSM Corporatama - *CSM* (1)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1988	99,94	99,94	2,169,507	1,743,192
PT Indomobil Bintan Corpora - *IBC* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Bintan	1994	99,98	99,98	24,649	22,718
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - *WITM* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	1997	100,00	100,00	14,271	115,151
PT Kharisma Muda - *KMA* (2)	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	Jakarta	2004	60,00	60,00	11,255	6,197
Stasiun pengisian bahan bakar umum:/ *Gas station:*							
PT Lippo Indorent - *LI* (2)	SPBU/ *Gas Station*	Jakarta	1995	60,00	60,00	179	232
Logistik:/ *Logistic:*							
PT Indomobil Summit Logistics - *ISL (2)*	Jasa inspeksi/ *Inspection services*	Purwakarta	2014	60,00	60,00	355,060	346,229
PT Seino Indomobil Logistic - *SIL (2)*	Jasa pengurusan transportasi/ *freight forwarding*	Jakarta	2016	70.00	-	153,365	-
PT Duta Inti Jasa - *DIJ (2)*	Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja/ *Outsourcing services*	Jakarta	2016	100.00	-	935	-

Entitas Anak dimiliki secara langsung oleh:
(1) Perusahaan
(2) CSM

The Subsidiary directly owned by:
(1) Company
(2) CSM

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 26 Mei 2015, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp649.188.000.000 atau ekuivalen dengan 99,875% pemilikan.

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

1. GENERAL

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

Based on on the Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2015 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increased its capital stock from Rp600,000,000,000 to Rp650,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp649,188,000,000 or equivalent to 99.875% ownership.

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn. No. 102 dan 103 tanggal 25 Juli 2014, CSM membeli 100% kepemilikan saham atas PT Indomobil Summit Logistic (ISL) (sebelumnya PT Inspirasi Logistik Indonesia) dari PT Tamaris Prima Energi dan PT Tamaris Kapital Asia, pihak ketiga, sebesar Rp125.000.000. Pembelian tersebut telah dicatat sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Rincian atas pembelian tersebut adalah sebagai berikut:

Pembelian melalui pembayaran kas	125,000,000
Nilai wajar atas aset neto yang dibeli	(5,605,587,904)
Keuntungan atas pembelian entitas anak	(5,480,587,904)

Nilai wajar atas asset dan liabilitas yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku/ *Book Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Kas	1,613,921,041	1.613.921.041	*Cash*
Biaya dibayar dimuka	166,638,200	166.638.200	*Prepaid expenses*
Restitusi pajak penghasilan	23,699,212,380	23,699,212,380	*Claim for tax refund*
Aset tetap	268,538,562,096	274,019,150,000	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	3,230,183,487	3,230,183,487	*Other non-current assets*
Utang pajak	(975,204)	(975,204)	*Tax payable*
Utang lainnya	(23,452,742,000)	(23,452,742,000)	*Other payable*
Pendapatan ditangguhkan	(20,160,000,000)	(20,160,000,000)	*Unearned revenue*
Wesel bayar jangka menengah	(253,599,800,000)	(253,599,800,000)	*Medium term notes*
Aset neto	125,000,000	5,605,587,904	*Net assets*
Keuntungan atas pembelian entitas anak		5,480,587,904	
Pembelian melalui pembayaran kas		125,000,000	
Kas di ISL		(1,613,921,041)	
Kas bersih dari pembelian entitas anak		1,488,921,041	

Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto, S.H. No. 59 tanggal 8 Oktober 2014, ISL meningkatkan modal saham menjadi Rp280.000.000.000. CSM menempatkan dan menyetor tambahan saham sebesar Rp167.875.000.000.

1. GENERAL(continued)

d. *Corporate Structure and Subsidiaries (continued)*

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 102 and 103 dated July 25, 2014 of Notary Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., CSM acquired 100% ownership of PT Indomobil Summit Logistics (ISL) (formerly PT Inspirasi Logistik Indonesia) from PT Tamaris Prima Energi and PT Tamaris Kapital Asia, third parties, for Rp125,000,000. The acquisition was accounted for in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

The details of the acquisition are as follows:

Purchase consideration through cash payment	
Fair value of net assets acquired	
Gain on purchase of a subsidiary	

The fair values of identifiable assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Based on Notarial Deed No. 59 dated October 8, 2014 of Notary Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto, S.H., ISL increased its share capital to become Rp280,000,000,000 of which CSM subscribed and paid up Rp167,875,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM) (lanjutan)

Sisa modal saham sebesar Rp112.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor oleh PT Sumitomo Indonesia dan Sumitomo Corporation, pihak ketiga. CSM saat ini memiliki kepemilikan sebesar 60% di ISL.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto No.87 tanggal 22 Desember 2015 dan mendapat persetujuan dari Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-0002347.AH.01.01 tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016 mendirikan perusahaan Joint Venture antara PT. CSM Corporatama dan Seino Holding yang bergerak dalam jasa pengurusan transportasi.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto No. 33 tanggal 20 Oktober 2015 dan mendapat persetujuan dari Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-2463033 tahun 2015 tanggal 27 Oktober 2015 mendirikan perusahaan yang dimiliki oleh PT. CSM Corporatama dan PT. Wahana Indo Mobilindo Trada yang bergerak dalam jasa pelatihan dan ketrampilan tenaga kerja.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Juli 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (”PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (”ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM-LK”, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) sejak tanggal 1 Januari 2013).

1. GENERAL(continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM) (continued)

The remaining shares amounting to Rp112,000,000,000 were subscribed and paid up by PT Sumitomo Indonesia and Sumitomo Corporation, third parties. CSM currently holds 60% ownership interest in ISL.

Based on deed of Notary Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto No. 87 dated 22 December 2015 and approval from the Minister of law and human rights in decision letter Number AHU-0002347. AH. 01.01 date 15 January 2016 2016 established the Joint Venture company between PT CSM Corporatama and Seino Holding which is engaged in the management of transport services.

Based on deed of Notary Popie Savitri Martasuhardjo Pharmanto No. 33 dated 20 October 2015 and approval from the Minister of law and human rights in decision letter Number AHU-2463033 dated 27 October 2015 2015 established company owned by PT CSM Corporatama and PT Wahana Indo Mobilindo Trada engaged in training services and labor skills.

e. *Completion of the consolidated financial statements*

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on July 20, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations to Financial Acccounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK’s decision No. KEP-347/BL/ 2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“BAPEPAM-LK”, which function has been transferred to Financial Service Authority (“OJK”) starting on January 1, 2013).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penyajian dari penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam laporan keuangan ini telah diubah sesuai ketentuan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65 (2013): "Laporan Keuangan Konsolidasi". PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group has adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The presentation of other comprehensive income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in this financial statements has been modified accordingly.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities..

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

b. Principles of consolidation

The Group has adopted PSAK No. 65 (2013): "Consolidated Financial Statements". This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasian secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;

c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;

d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;

e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

b. the party is an associate of the Group;

c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;

d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;

e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entities resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or

g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassifed from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in associated entities

The Group has adopted PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures". This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associated entities (continued)

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

i. Fixed assets

The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land rights".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("*straight-line method*"), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and its subsidiaries have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

The Group computes depreciation using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Kendaraan	5-8	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	5	*Office equipment*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1-5	*Leasehold improvements (included in buildings and improvements)*

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Leased vechicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets is recognized as revenue.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessor

Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The Group has adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan Kendaraan Bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Jasa Pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

Pendapatan Jasa Pengangkutan

Pengakuan dari pengangkutan diakui pada saat adanya jasa penyerahan atas pengiriman barang (unit dan logistik).

Pendapatan Jasa Inspeksi

Pendapatan atas jasa inspeksi diakui pada saat pelaksanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental Income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of Used Cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver Services

Income from driver services is recognized at upon the performance of the services.

Trucking Services

Income from trucking are recognized upon the delivery services of goods has been performed (unit and logistics).

Inspection Services

Income from inspection services are recognized when the service are performed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Entitas anak melakukan penagihan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak melalui surat peringatan, *site visit* dan melalui penerbitan surat kuasa penarikan kendaraan.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Consumer financing receivables (continued)

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

The subsidiary collects the receivables which installments are overdue by warning letter, site visit and through issuance of the Letter of Attorney to repossess the unit.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Consumer financing receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.

The subsidiary does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized for three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the exchange rates used are as follows:

	30 Juni 2016/ ***30-Jun-16***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
1 Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	13,180	13,795	*U.S. Dollar 1/Rupiah*
1 Sin Dolar/Rupiah	9,771	9,751	*AUD Dollar 1/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit-credit.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Effective on January 1, 2015, the Group has adopted retrospectively PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

The Group has adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". This PSAK provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

i pengakuan awal *goodwill*; atau
ii pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

i bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
ii tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

i *the initial recognition of goodwill; or*
ii *at an initial recognition of asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except for the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

i *not a business combination; and*
ii *at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except for the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (pooling-of-interests). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (pooling-of-interests). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Restructuring transactions of entities under common control

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Under the revised PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

t. Financial

The Group has adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are commited to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, derivative receivables and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Loans and receivables*

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from related party, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits, derivative payables and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

  After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 68 (Revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The Group applied PSAK No. 68 (Revised 2013), "Fair Value Measurement", which became effective as of January 1, 2015.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Grup, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk-return) yang melekat pada instrumen keuangan. Grup mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Group, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Group calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e, the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and ceircumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Grup dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Grup yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk-return) yang melekat pada instrumen keuangan. Grup mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Entitas anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti cross currency dan interest rate swap sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Group and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Group believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Group calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The subsidiary uses derivative instruments, such as cross currency and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, entitas anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, entitas anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh entitas anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (offsetting) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

ii. actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif entitas anak termasuk dalam kategori ini.

u. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

v. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The subsidiary's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

u. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 4.325.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 4.325.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31Desember 2015.

w. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 4,325,000,000 shares as of June 30, 2016 and 4,325,000,000 shares as of December 31, 2015.

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of June 30,2016 and December 31, 2015.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Sewa

Sewa pembiayaan

Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Entitas Anak atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Leases

Finance Leases

The subsidiary has several leases whereby the subsidiary acts as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiary evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the subsidiary for the current rental agreement of vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang pembiayaan. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

Allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non keuangan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets vehicles as of June 30,2016 and December 31, 2015.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	16,016,045,323	16,727,263,958	*Rupiah*
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	20,086,865,231	15,753,886,343	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	8,162,139,721	1,336,860,940	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank BPD Jabar	7,383,793,987	-	*PT Bank BPD Jabar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,907,465,405	3,176,514,757	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,541,909,179	8,132,950,670	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,620,001,730	962,199,743	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,676,041,212	1,063,693,573	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,981,314,250	997,250,189	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	1,801,785,097	990,405,399	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	950,612,989	1,119,219,597	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank OCBC NISP	863,293,011		*PT Bank OCBC NISP*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2,942,122,592	3,368,720,176	*Others (each below Rp500 million)*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
PT Bank China Trust	32,080,151,896		
PT Bank DBS Indonesia	14,052,922,469	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	5,443,556,152	5,646,273,635	*PT Bank Central Asia Tbk*
Standard Chartered Bank, Indonesia	4,206,962,422	1,859,832,381	*Standard Chartered Bank, Indonesia*
PT Bank Resona Perdania	2,977,831,340	860,538,032	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Permata Tbk	2,014,188,688	832,636,955	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Panin	1,202,187,604		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1,132,105,193	4,147,627,185	*Others (each below Rp500 million)*
Mata uang lainnya			*Other currencies*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4,167,146	4,158,883	*Others (each below Rp500 million)*
Sub-total	126,031,417,314	50,252,768,458	*Sub-total*
Setara kas -deposito berjangka - pihak ketiga			*Cash equivalents- time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Bukopin Tbk	120,000,000,000	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	87,500,000,000	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	87,500,000,000	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Victoria Tbk	62,000,000,000	-	*PT Bank Victoria Tbk*
PT Bank BTPN	50,000,000,000	-	*PT Bank BTPN*
PT Bank DBS Indonesia	40,500,000,000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Ina Perdana Tbk	25,000,000,000	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	1,500,000,000	19,000,000,000	*PT Bank Bukopin Syariah Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	1,000,000,000	1,000,000,000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	119,100,000,001	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
PT Bank Mizuho Indonesia	131,800,000,000	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Mayapada International Tbk	-	136,708,450,000	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	38,557,025,000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Sub-total	606,800,000,000	314,365,475,001	*Sub-total*
Total Kas dan Setara Kas	**748,847,462,637**	**381,345,507,417**	***Total Cash and Cash Equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)***

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:*

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah	0,00% - 7,00%	0,00% - 5,00%	*Rupiah*
Dolar A.S.	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,45%	*U.S. Dollar*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	4,75% - 10,35%	9,00% - 10,35%	*Rupiah*
Dolar A.S.	1.00% - 3.00%	2.25% - 3,00%	*U.S. Dollar*

5. PIUTANG USAHA / ***5. TRADE RECEIVABLES***

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of the following:*

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pihak berelasi (Catatan 35a)			*Related parties (Note 35a)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5,900,778,569	1,991,233,453	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indomobil Trada Nasional	5,834,932,485	2,552,601,235	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5,162,418,761	2,326,330,931	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Wahana Wirawan	4,021,282,773	1,207,502,238	*PT Wahana Wirawan*
PT Seino Indomobil Logistics Services	3,119,225,000	-	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Multistrada Arah Sarana	2,652,614,800	-	*PT Multistrada Arah Sarana*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2,260,131,125	1,074,079,108	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indomarco Adi Prima	2,196,921,943	964,617,353	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Wahana Wirawan	1,704,477,928	852,688,238	*PT Wahana Wirawan*
PT Indotruck Utama	1,359,297,511	1,012,161,536	*PT Indotruck Utama*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1,061,411,387	51,843,450	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	985,055,064	-	*PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.*
PT Indosentosa Trada	963,625,140	502,129,800	*PT Indosentosa Trada*
PT United Indo Surabaya	755,602,580	1,866,000	*PT United Indo Surabaya*
PT Indolakto	671,521,069	207,063,112	*PT Indolakto*
PT Wahana Meta Riau	663,497,710	392,712,020	*PT Wahana Meta Riau*
PT Wahana Megah Putra Makassar	627,001,590	512,055,180	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Indo Traktor Utama	615,398,000	516,774,097	*PT Indo Traktor Utama*
PT Indomarco Prismatama	570,483,491	-	*PT Indomarco Prismatama*
PT Wahana Indo Trada	544,939,410	456,391,940	*PT Wahana Indo Trada*
PT Wahana Trans Lestari Medan	525,032,733	214,340,880	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Wahana Wirawan Manado	566,146,860	272,430,060	*PT Wahana Wirawan Manado*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2,205,062,696	4,080,604,799	*Others (each below Rp500 million)*
Total pihak berelasi	44,966,858,625	19,189,425,430	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,465,709,513	5,206,060,389	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Freeport Indonesia	4,068,317,868	2,981,098,866	*PT Freeport Indonesia*
PT Tambang Raya Usaha Tama	3,222,400,633	830,932,055	*PT Tambang Raya Usaha Tama*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,904,010,136	1,691,812,024	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Bank Maybank Indonesia Tbk	2,578,715,512	-	*Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Frisian Flag Indonesia	2,155,967,047	5,535,956,463	*PT Frisian Flag Indonesia*
PT Indotirta Suaka	1,568,062,064	1,599,724,343	*PT Indotirta Suaka*
Mitra Pinasthika Mustika Auto	1,487,230,750	-	*Mitra Pinasthika Mustika Auto*
Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	1,093,486,333	-	*Telekomunikasi Selular (Telkomsel)*
PT Holcim Indonesia Tbk	1,061,762,000	645,040,000	*PT Holcim Indonesia Tbk*
PT Pamapersada Nusantara	992,226,016	1,278,599,984	*PT Pamapersada Nusantara*
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	985,900,933	-	*Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Telkom Akses	891,040,000	-	*Telkom Akses*
PT Tirta Investama	888,248,000	663,757,548	*PT Tirta Investama*
Volvo Indonesia	838,104,255	-	*Volvo Indonesia*
Dhl Global Forwarding Indonesia	835,220,895	-	*Dhl Global Forwarding Indonesia*
PT Putra Mulia Telecommunication	776,202,632	1,106,677,967	*PT Putra Mulia Telecommunication*
Koperasi Telekomunikasi Selular	749,195,332	-	*Koperasi Telekomunikasi Selular*
Central Santosa Finance	694,560,819	-	*Central Santosa Finance*
Japan Tobaco International Indonesia	690,981,064	-	*Japan Tobaco International Indonesia*
Global Green Trading	605,308,714	-	*Global Green Trading*
Akasha Wira International Tbk	588,528,452	-	*Akasha Wira International Tbk*
Perfetti Van Melle Indonesia	543,474,600	-	*Perfetti Van Melle Indonesia*
Arnotts Indonesia	535,949,807	-	*Arnotts Indonesia*
Matahari Putra Prima Tbk	529,077,997	-	*Matahari Putra Prima Tbk*
Charoen Pokphand Jaya Farm	518,693,578	-	*Charoen Pokphand Jaya Farm*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	24,637,115,721	27,323,499,897	*Others (each below Rp500 million)*
Sub-total	62,905,490,671	48,863,159,536	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(461,037,205)	(475,177,705)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	62,444,453,466	48,387,981,831	*Third parties - net*
Piutang Usaha - Neto	**107,411,312,091**	**67,577,407,261**	***Trade Receivables - Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of this account by currency denomination are as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Rupiah	107,411,312,091	67,565,511,784	*Rupiah*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Pihak berelasi	-	653,525	*Related parties*
Pihak ketiga	-	11,241,952	*Third parties*
Total	**107,411,312,091**	**67,577,407,261**	***Total***

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the trade receivables as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Pihak berelasi			***Related parties***
Lancar	28,296,955,596	9,930,762,507	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	8,354,106,450	5,846,727,557	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3,551,721,516	865,860,266	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1,924,619,429	1,058,660,589	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2,839,455,634	1,487,414,511	*Over 90 days*
Total pihak berelasi	44,966,858,625	19,189,425,430	*Total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar	48,327,648,296	38,168,708,758	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	7,214,316,792	6,435,741,483	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2,468,487,374	2,336,390,460	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1,510,768,145	478,212,838	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	3,384,270,064	1,444,105,997	*Over 90 days*
Sub-total	62,905,490,671	48,863,159,536	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(461,037,205)	(475,177,705)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	62,444,453,466	48,387,981,831	*Third parties - net*
Piutang Usaha – Neto	**107,411,312,091**	**67,577,407,261**	***Trade Receivables - Net***

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Saldo awal tahun	475,177,705	184,637,166	*Balance at beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	290,540,539	*Additional provisions during the year (Note 30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(14,140,500)	-	*Write off during the year*
Saldo akhir tahun	**461,037,205**	**475,177,705**	***Balance at end of year***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha masing-masing sebesar Rp14.549.214.151 dan Rp24.903.662.592 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are provided with individual allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, trade receivables amounting to Rp14,549,214,151and Rp24.903,662,592, respectively are pledged as collateral to the short-term bank loans obtained from Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Note 14).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Lancar			*Current*
Piutang pembiayaan konsumen	2,099,801,084,761	1,828,892,597,644	*Consumer financing receivables*
Investasi sewa	1,887,357,233,139	2,426,350,109,200	*Investment in financing leases*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(42,665,977,474)	(64,802,584,221)	*Less Allowance for impairment losses*
Neto	3,944,492,340,426	4,190,440,122,623	*Net*
Tidak lancar			*Non-current*
Piutang pembiayaan konsumen	2,464,591,421,949	1,910,248,660,260	*Consumer financing receivables*
Investasi sewa	1,807,694,187,081	2,041,800,237,990	*Investment in financing leases*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(45,041,621,858)	(57,927,054,769)	*Less Allowance for impairment losses*
Neto	4,227,243,987,172	3,894,121,843,481	*Net*
Total Piutang Pembiayaan	**8,171,736,327,598**	**8,084,561,966,104**	***Total Financing Receivables***

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	5,599,143,477,201	4,572,499,042,484	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,034,805,222,721)	(833,732,234,120)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak ketiga	4,564,338,254,480	3,738,766,808,364	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34b)			*Related parties (Note 34b)*
Piutang pembiayaan konsumen	55,716,000	392,176,000	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1,463,770)	(17,726,460)	*Unearned consumer financing income*
Sub-total pihak berelasi	54,252,230	374,449,540	*Sub-total related parties*
Total	4,564,392,506,710	3,739,141,257,904	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(43,442,374,489)	(49,887,536,938)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	**4,520,950,132,221**	**3,689,253,720,966**	***Consumer financing receivables - net***

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut periode jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past Due*
1 - 30 hari	45,700,338,360	43,859,772,589	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	21,247,038,248	23,085,832,558	*31 - 60 days*
> 60 hari	15,810,444,098	13,724,133,100	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2016	2,531,329,388,669	2,192,616,775,535	*2016*
2017	1,560,639,184,807	1,305,661,986,741	*2017*
2018	891,735,001,087	638,162,342,270	*2018*
2019 dan sesudahnya	532,682,081,932	355,388,199,691	*2019 and thereafter*
Total pihak ketiga	5,599,143,477,201	4,572,499,042,484	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34b)			*Related parties (Note 34b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2016	55,716,000	392,176,000	*2016*
Total pihak berelasi	55,716,000	392,176,000	*Total related parties*
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	**5,599,199,193,201**	**4,572,891,218,484**	***Total Consumer Financing Receivable***

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,05% sampai dengan 34,69% pada tanggal 30 Juni 2016 dan antara 10,18% sampai dengan 35,23% pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US$2.373.108 dan US$2.826.146 atau setara dengan Rp31.277.569.635 dan Rp38.986.690.416. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,41,% pada tanggal 30 Juni 2016 dan antara 9,00% sampai dengan 9,41% pada tahun 2015.

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 35i) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 35).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 10.05% to 34.69% in June 30, 2016 and from 10,18% to 35,23% in December 31, 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US$2,373,108 and US$2.826.146 or equivalent to Rp31,277,569,635 and Rp32,093,056,162, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.00% to 9.41% on June 30, 2016 and from 9.00% to 9.41% in 2015.

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 35i) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 35).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Saldo awal tahun	49,887,536,938	44,887,800,503	*Balance at beginning of year*
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	83,612,697,490	164,154,246,146	*Additional provisions during the year (Note 30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(90,057,859,939)	(159,154,509,711)	*Write-off during the year*
Saldo akhir tahun	**43,442,374,489**	**49,887,536,938**	***Balance at end of year***

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif.

Consumer financing receivables as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are provided with collective allowance for impairment losses.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pengakuan pendapatan dari penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp53.278.369.403 dan Rp96.149.900.072 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 30).

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The income recognized from the collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp53,278,369,403 and Rp96,149,900,072 as of June 30, 2016 and December, 31 2015, respectively (Note 30).

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	**31 Desember 2015/ December 31, 2015**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka VI	885,686,026,034	281,232,050,900	*Syndicated Amortizing Term-Loan VI*
Kredit Sindikasi Berjangka V	656,229,834,488	684,866,587,294	*Syndicated Amortizing Term-Loan V*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	357,669,996,602	633,405,995,602	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka IV	221,475,595,862	462,960,356,101	*Syndicated Amortizing Term-Loan IV*
PT Bank Central Asia Tbk	126,884,083,892	127,005,306,130	*PT Bank Central Asia Tbk*
RHB Bank Berhad, Singapore	88,577,171,460	-	*RHB Bank Berhad, Singapore*
PT Bank ICBC Indonesia	86,206,486,532	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Nationalnobu Tbk	32,016,539,096	80,252,728,590	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Indonesia Eximbank	2,630,399,000	10,543,984,000	*Indonesia Eximbank*
Kredit Sindikasi Berjangka III	-	114,415,516,276	*Syndicated Amortizing Term-Loan III*
PT Bank Victoria International Tbk	-	40,170,629,786	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Commonwealth	-	15,085,974,200	*PT Bank Commonwealth*
Dolar AS			***US Dollar***
JL Mitsui Leasing	4,567,883,278	-	*JL Mitsui Leasing*
Bank of China, Ltd., Jakarta	-	6,176,130,205	*Bank of China, Ltd., Jakarta*
PT Bank Resona Perdania	-	4,781,028,060	*PT Bank Resona Perdania*
Total	**2,461,944,016,244**	**2,460,896,287,144**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 1.397.987.420.690 dan Rp949.593.974.652 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables amounting to Rp1,397,987,420,690 and Rp949.593.974.652, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 21).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Tidak mengalami penurunan nilai	4,500,835,529,769	3,673,886,133,293	*Non-impaired*
Mengalami penurunan nilai	63,556,976,941	65,255,124,611	*Impaired*
Total	4,564,392,506,710	3,739,141,257,904	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,442,374,489)	(49,887,536,938)	*Allowance for inpairment losses*
Neto	**4,520,950,132,221**	**3,689,253,720,966**	***Net***

b. Piutang Sewa Pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

b. Lease Receivables

The details of lease receivables are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	4,150,598,347,254	5,003,669,487,348	*Financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	2,520,506,886,239	2,756,298,532,420	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(651,959,317,614)	(754,987,866,875)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(2,520,506,886,239)	(2,756,298,532,420)	*Security deposits*
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	3,498,639,029,640	4,248,681,620,473	*Total finance lease receivables- third parties*

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

b. Lease Receivables

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Pihak berelasi (Catatan 34b)			*Related parties (Note 34b)*
Piutang sewa pembiayaan	245,600,545,213	280,937,145,772	*Financing lease receivables*
Nilai residu yang terjamin	172,838,381,051	167,317,576,325	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(49,188,154,633)	(61,468,419,055)	*Unearned financing lease income*
Simpanan jaminan	(172,838,381,051)	(167,317,576,325)	*Security deposits*
Total piutang sewa pembiayaan-pihak berelasi	196,412,390,580	219,468,726,717	*Total net investment in financing leases - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	3,695,051,420,220	4,468,150,347,190	*Total lease receivables*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(44,265,224,843)	(72,842,102,053)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang sewa pembiayaan	**3,650,786,195,377**	**4,395,308,245,137**	***Net Investment in Financing Leases***

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past Due*
1 - 30 hari	45,878,316,536	42,444,636,945	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	27,755,998,627	17,993,834,227	*31 - 60 days*
> 60 hari	14,619,685,488	18,128,103,352	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2016	2,091,060,589,117	2,730,856,241,043	*2016*
2017	1,257,203,438,279	1,269,229,291,638	*2017*
2018	632,899,925,760	840,027,082,788	*2018*
2019 dan sesudahnya	81,180,393,447	84,990,297,355	*2019 and thereafter*
Sub-total	4,150,598,347,254	5,003,669,487,348	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 34b)			*Related parties (Note 34b)*
Belum jatuh tempo			*Not yet Due*
2016	129,278,093,964	97,851,480,630	*2016*
2017	116,322,451,249	68,631,884,642	*2017*
2018 dan sesudahnya		114,453,780,500	*2018*
Sub-total	245,600,545,213	280,937,145,772	*Sub-total*
Total	**4,396,198,892,467**	**5,284,606,633,120**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp19.788.484.740 dan Rp21.660.548.360 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp19,788,484,740 and Rp21.660.548.360 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,23% sampai dengan 19,27% pada tahun 30 Juni 2016 dan 11,03% sampai dengan 19,15% pada tahun 31 Desember 2015.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US$74.321.080 dan US$103.511.854 atau setara dengan Rp979.551.834.268 dan Rp1.427.946.032.000. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 8,38% sampai dengan 9,80% pada 30 Juni 2016 dan antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 31 Desember 2015.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Lease Receivables (continued)

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.23% to 19.27% in June 30, 2016 and from 11.03%to 19.15% in December 31, 2015.

The term of contract for lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US$74,321,080 and US$103.511.854 or equivalent to Rp979,551,834,268 and Rp1.427.946.032.000, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 8.38 to 9.80% in June 30, 2016 and from 7.50% to 9.80% in December 31, 2015.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**30 Juni 2016 /** ***June 30, 2016***	
Saldo awal	72,842,102,053	76,983,829,601	*Beginning balance*
Penambahan penurunan nilai (Catatan 30)	9,855,275,502	53,569,222,075	*Additions of allowance for impairment losses (Note 30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(38,432,152,712)	(57,710,949,623)	*Written off during the year*
Saldo akhir	**44,265,224,843**	**72,842,102,053**	***Ending balance***

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi dan PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 35).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Financing lease receivables as of June 30,2016 and December 31,2015 are provided with individual allowance for impairment losses.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party and with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 35).

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Lease Receivables (continued)

Lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	275,153,176,753	228,300,357,246	*Syndicated Amortizing Term-Loan VI*
RHB Bank Berhad, Singapore	229,907,742,010	-	*RHB Bank Berhad, Singapore*
Kredit Sindikasi Berjangka V	215,147,935,905	500,272,940,819	*Syndicated Amortizing Term-Loan V*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	172,443,119,137	203,125,172,974	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)*
Kredit Sindikasi Berjangka IV	78,845,821,243	87,575,302,010	*Syndicated Amortizing Term-Loan IV*
PT Bank Victoria International Tbk	-	27,109,388,801	*PT Bank Victoria International Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka III	-	27,068,535,433	*Syndicated Amortising Term-Loan III*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4,252,674,297	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Commonwealth	-	3,792,348,000	*PT Bank Commonwealth*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
JA Mitsui Leasing, Ltd.	31,669,716,547	64,564,373,070	*JA Mitsui Leasing, Ltd.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	291,863,194,086	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Resona Perdania	-	10,024,551,428	*PT Bank Resona Perdania*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	50,004,139,727	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Total	**1,003,167,511,595**	**1,497,952,977,891**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2016, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp159.398.436.002, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

As of June 30, 2016, net investment in financing leases amounting to Rp159,398,436,002, is pledged as collateral to the bonds payable (Note 20).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp Nihil dan Rp1.229.901.854 disediakan untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claims and reimbursements. Allowance for impairment amounting to Rp Nil and Rp1.229.901.854 was provided for other receivables-related parties as of June 30,2016 and December 31,2015.

8. PERSEDIAAN - NETO

8. INVENTORIES - NET

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Kendaraan bekas	72,366,118,674	47,700,190,504	*Used cars*
Suku cadang	3,456,805,443	3,300,347,733	*Spareparts*
Bahan bakar	59,151,775	74,241,692	*Fuel*
Total	75,882,075,892	51,074,779,929	*Total*
cadangan keuangan dan Penurunan nilai persediaan	(1,283,259,891)	(244,797,224)	*Allowance for obsolescence and decline in values of inventories*
Neto	**74,598,816,001**	**50,829,982,705**	***Net***

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

The movements of used cars inventory are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Saldo awal tahun	47,700,190,504	24,678,936,518	*Balance at beginning of the year*
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap	185,722,938,237	124,094,758,398	*Addition/reclassification from Fixed assets*
Penjualan	(161,057,010,067)	(101,073,504,412)	*Sales*
Saldo akhir tahun	**72,366,118,674**	**47,700,190,504**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 30 Juni 2016 persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp89.037.000.023. Pada tanggal 31 Desember 2015 persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp47.090.000.000. Persediaan tersebut diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2016, inventories are insured to PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related party, with total coverage amounting to Rp89,037,000,023. As of December 31, 2015, inventories are insured to PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Wahana Tata, third parties, and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related party, with total coverage amounting to Rp47,090,000,000. The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman utang bank.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there are no inventories pledged as collateral to bank loans.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp161.057.010.067 dan Rp101.073.504.412.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai dan pencadangan atas penurunan nilai pasar persediaan tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2015.

8. INVENTORIES - NET

Inventories used and recognized as expenses for years ended June 30,2016 and December 31, 2015 amounted to Rp161,057,010,067 and Rp101.073.504.412 respectively.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values of inventories as of June 30, 2016 is adequate to cover possible losses and that no allowance for decline in market values is required as of December 31, 2015.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2016 / *June 30, 2016*	31 Desember 2015 / *December 31, 2015*	
Sewa	31,829,692,477	25,857,207,067	*Rental*
STNK dan KIR	15,432,911,634	11,932,897,716	*Vehicle license (STNK) and* code listing (KIR)
Asuransi	13,016,056,650	5,036,502,310	*Insurance*
Pajak	30,131,220,089	-	*Taxes*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	35,247,493,370	9,202,748,182	*Others (each below Rp500 million)*
Total Biaya Dibayar di Muka	**125,657,374,220**	**52,029,355,275**	***Total Prepaid Expenses***

10. ASET LANCAR LAINNYA

10, *OTHER CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2016 / *June 30, 2016*	31 Desember 2015 / *December 31, 2015*	
Aset yang dikuasakan kembali Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp71.647.330.991 dan Rp71.647.330.991, masing-masing pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	177,059,930,482	171,073,498,764	*Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp71,647,330,991 and Rp71,647,330,991 in June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively*
Uang muka	5,732,889,897	28,976,525,190	*Advances*
Total Aset Lancar Lainnya	**182,792,820,379**	**200,050,023,954**	***Total Other Current Assets***

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

	30 Juni 2016 / *June 30, 2016*	31 Desember 2015 / *December 31, 2015*	
Saldo awal	71,647,330,991	28,547,330,991	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan penurunan nilai	-	43,100,000,000	*Additional provision for impairment losses*
Saldo akhir	71,647,330,991	**71,647,330,991**	***Ending balance***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

As of June 30,2016 and December 31,2015, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Nissan Financial Services Indonesia			*PT Nissan Financial Services Indonesia*
Nilai perolehan	112,500,000,000	112,500,000,000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi	2,088,478,683	(4,756,207,830)	*Accumulated share in losses of associated entity*
Sub-total	114,588,478,683	107,743,792,170	*Sub-total*
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Nilai perolehan	160,000,000,000	160,000,000,000	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(2,108,418,727)	(1,886,489,652)	*Accumulated share in losses of associated entity*
Sub-total	157,891,581,273	158,113,510,348	*Sub-total*
PT Seino Indomobil Logistic Service			*PT Seino Indomobil Logistic Service*
Nilai perolehan	6,955,890,000	-	*Acquisition cost*
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(308,780,967)	-	*Accumulated share in losses of associated entity*
Sub-total	6,647,109,033	-	*Sub-total*
PT Suzuki Finance Indonesia			*PT Suzuki Finance Indonesia*
Nilai perolehan	12,824,410,500	-	*Acquisition cost*
Sub-total	12,824,410,500	-	*Sub-total*
TOTAL	**291,951,579,489**	**265,857,302,518**	***TOTAL***

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associated entities are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Nissan Financial Services Indonesia			*PT Nissan Financial Services Indonesia*
Total aset	2,998,942,574,163	2,181,034,085,037	*Total assets*
Total liabilitas	2,579,600,720,826	1,747,838,231,269	*Total liabilities*
Rugi (rugi) bersih tahun berjalan	27,378,746,051	16,869,539,877	*Net loss for the year*
PT Hino Finance Indonesia			*PT Hino Finance Indonesia*
Total aset	595,798,692,042	402,030,861,482	*Total assets*
Total liabilitas	200,623,076,040	6,300,422,794	*Total liabilities*
Rugi bersih tahun berjalan	(554,822,686)	(3,616,903,024)	*Net loss for the year*
PT Seino Indomobil Logistic Service			*PT Seino Indomobil Logistic Service*
Total aset	17,357,660,941	-	*Total assets*
Total liabilitas	4,324,113,815	-	*Total liabilities*
Rugi bersih tahun berjalan	(605,452,874)	-	*Net loss for the year*

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2016 and December,31 2015, the equity in net income (loss) of associated entities are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Nissan Financial Services Indonesia	6,844,686,513	4,217,384,969	*PT Nissan Financial Services Indonesia*
PT Hino Finance Indonesia	(221,929,075)	(1,461,214,110)	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Seino Indomobil Logistic Service	(308,780,967)	-	*PT Seino Indomobil Logistic Service*
TOTAL	**6,313,976,471**	**2,756,170,859**	***TOTAL***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn No. 106 tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan membeli saham PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) sebesar Rp13.350.000.000 dari PT Itochu Indonesia, terdiri dari 13.350 saham atau setara dengan 1% pemilikan. Perusahaan membeli saham tersebut dengan nilai Rp960.630 per lembar saham dengan nilai total pembelian Rp12.824.410.500.

b. Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 26 tanggal 26 Mei 2015, PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) meningkatkan modal saham dari Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.800.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada NFSI sebanyak Rp65.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp112.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% pemilikan.

c. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan dan Summit Global Auto Management B.V, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI). Perusahaan membayar Rp66.666.000.000, terdiri dari 66.666 saham atau setara dengan 66,66% pemilikan di HFI.

Berdasarkan Akta Notaris Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn. No. 3 tanggal 11 Desember 2014, HFI menerbitkan 200.000 saham baru. Perusahaan menambah investasi di HFI sebesar Rp53.334.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp120.000.000.000 atau setara dengan 40% pemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 31 tanggal 13 November 2015, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp400.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp160.000.000.000 atau ekuivalen dengan 40% pemilikan.

d. Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01 tanggal 12 Februari 2016, Anak perusahaan PT. CSM Corporatama dan Seino Holding Co. Ltd, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa manajemen dengan nama PT Seino Indomobil Logistics Services(SILS). Perusahaan memiliki 51% saham, tetapi tidak dikonsolidasi karena tidak memilki kendali penuh menjalankan perusahaan tersebut.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

a. Based on the Notarial Deed No. 106 dated March 28, 2016 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, the Company bought PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) shares amounted to Rp13,350,000,000 from PT Itochu Indonesia, consisting of 13.350 shares or equivalent to 1% ownership. The Company bought SFI shares amounted to Rp960,630 per shares with total amount to Rp12,824,410,500.

b. Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2015 by Wiwik Condro, S.H., PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) decided to increased its capital stock from Rp400,000,000,000 to Rp1,800,000,000,000. The Company made capital contribution to NFSI amounting to Rp65,000,000,000 bringing the total investment in NFSI to Rp112,500,000,000 or equivalent to 25% ownership.

c. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 dated July 11, 2014 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014, the Company and Summit Global Auto Management B.V, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI). The Company paid Rp66,666,000,000 consisting of 66,666 shares or equivalent to 66.66% ownership in HFI.

Based on the Notarial Deed No. 3 dated December 11, 2014 of Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn., HFI issued 200,000 new shares. The Company increase its investment in HFI by Rp53,334,000,000, bringing the total investment in HFI to Rp120,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 31 dated November 13, 2015 by Irma Devita Purnamasari, S.H., HFI decided to increased its paid in capital to Rp400,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp160,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

d. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condrp, S.H., No.22 dated January 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01 tanggal 12 Januari 2016, 17318.40.10.2014 dated July 14, 2014, the Subsidiaries, PT. CSM Corporatama and Seino Holding Co Ltd., agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Seino Indomobil Logistics Services (SILS). The Company have 51% shares, but not consolidation because it does not have full controlling in running the company.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

The composition and movements of this account are as follows:

	30 Juni 2016/June 30, 2016					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	278,568,842,501	-	-	-	278,568,842,501	*Land*
Bangunan dan prasarana	96,480,835,759	868,756,434	7,946,333	-	97,341,645,860	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	3,179,676,225	97,953,204	-	-	3,277,629,429	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	71,794,107,630	2,628,816,915	216,194,436	-	74,206,730,109	*Office equipment*
Aktiva sewa Pembiayaan	-	10,898,246,908	9,829,405,078	1,733,352,609	2,802,194,439	*Capital Lease Assets*
Kendaraan	1,894,219,225,422	253,508,367,661	4,744,774,425	(279,124,659,119)	1,863,858,159,539	*Vehicles*
Sub-total	2,344,242,687,537	268,002,141,122	14,798,320,272	(277,391,306510)	2,320,055,201,877	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						*Constructions in Progress*
Bangunan	-	-	-	-	-	*Building*
Total Nilai Perolehan	2,344,242,687,537	268,002,141,122	14,798,320,272	(277,391,306,510)	2,320,055,201,877	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	25,402,758,753	2,883,670,128	6,224,633	-	28,280,204,248	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1,239,811,318	220,793,843	-	-	1,460,605,161	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	54,269,707,758	3,142,422,359	212,191,984	-	57,199,938,133	*Office equipment*
Aktiva sewa pembiayaan	-	267,235,021	-	10,230,871	277,465,892	*Capital Lease Assets*
Kendaraan	513,588,540,897	114,718,974,039	3,469,511,619	(99,867,143,187)	524,970,860,130	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	594,500,818,726	121,233,095,390	3,687928,236	(99,856,912,316)	612,189,073,564	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**1,749,741,868,811**				**1,707,866,128,313**	***Net Book Value***

	31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	278,568,842,501	-	-	-	278,568,842,501	*Land*
Bangunan dan prasarana	52,750,637,769	10,650,200,739	105,562,768	33,185,560,019	96,480,835,759	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1,279,230,140	1,933,346,750	112,000	-	3,212,464,890	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	62,452,214,785	10,270,989,065	961,884,885	-	71,761,318,965	*Office equipment*
Kendaraan	1,716,042,418,963	445,010,026,514	20,008,418,523	(246,824,801,531)	1,894,219,225,423	*Vehicles*
Sub-total	2,111,093,344,158	467,864,563,068	21,075,978,176	(213,639,241,512)	2,344,242,687,538	*Sub-total*
Aset dalam Penyelesaian						*Constructions in Progress*
Bangunan	266,392,860	32,919,167,159	-	(33,185,560,019)	-	*Building*
Total Nilai Perolehan	2,111,359,737,018	500,783,730,227	21,075,978,176	(246,824,801,531)	2,344,242,687,538	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	21,267,516,379	4,179,478,632	44,236,258	-	25,402,758,753	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1,096,301,876	152,911,568	112,000	-	1,249,101,444	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	49,374,660,730	5,844,277,884	958,520,983	-	54,260,417,631	*Office equipment*
Kendaraan	427,947,429,937	220,507,871,812	12,316,308,172	(122,550,452,678)	513,588,540,899	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	499,685,908,922	230,684,539,896	13,319,177,413	(122,550,452,678)	594,500,818,727	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**1,611,673,828,096**				**1,749,741,868,811**	***Net Book Value***

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Beban pendapatan	109,624,004,713	209,979,325,214	*Cost of revenue*
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	11,609,090,678	20,705,214,682	*General and administrative expenses (Note 29)*
Total	**121,233,095,391**	**230,684,539,896**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp64.416.965.408 dan Rp 60.479.047.444, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Harga jual	3,046,266,500	11,831,732,055	*Selling price*
Nilai buku neto	1,480,457,994	7,885,488,243	*Net book value*
Laba atas penjualan aset tetap	**1,565,808,506**	**3,946,243,812**	***Gain on sale of fixed assets***

Harga jual aset tetap sejumlah Rp405.450.000 dan Rp5.967.266.000 diterima tunai oleh CSM masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Harga jual aset tetap sejumlah Rp1.994.316.500 dan Rp4.532.334.055 diterima tunai oleh IMFI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir pada tahun 2019, 2035 dan 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.665.421.267.205 dan Rp1.518.929.750.228 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 34i dan 34j), dan PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Mandiri General Insurance, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

12. *FIXED ASSETS (continued)*

As of June 30,2016 and December 31, 2015 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp64,416,965,408 and Rp60.479.047.444, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

Out of the total selling price of fixed assets, Rp405,450,000 and Rp5,967,266,000 were received by CSM in cash as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Out of the total selling price of fixed assets, Rp1,994,316,500 and Rp4.532.334.055 were received by IMFI in cash as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire in 2019, 2035 and 2037. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,665,421,267,205 and Rp1.518.929.750.228 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 34i and 34j) and through PT Sompo Insurance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Mandiri General Insurance, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	*31 Desember 2015/ December 31, 2015*	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 35)	1,329,891,236	3,530,140,292	*Restricted cash in banks (Note 35)*
Uang jaminan	2,095,004,116	1,922,685,886	*Security deposits*
Lainnya	117,960,528	149,135,338	*Others*
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	**3,542,855,880**	**5,601,961,516**	***Total Other Non-current Financial Assets***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	*31 Desember 2015/ December 31, 2015*	
Rupiah			*Rupiah*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,653,125,000	299,596,875,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	7,900,000,000	8,100,000,000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	330,000,000,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	231,069,228,412	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	-	83,991,666,667	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	75,000,000,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	60,000,000,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Kredit rekening koran			*Overdraft*
Deutsche Bank AG	-	44,666,884,912	*Deutsche Bank AG*
Total Utang Bank Jangka Pendek	**67,553,125,000**	**1,132,424,654,991**	***Total Short-term Bank Loans***

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	***31 Desember 2015/ December 31, 2015***	
Rupiah	7,50% - 10.75%	8.75% - 12.00%	*Rupiah*
Dolar A.S.	-	1.67% - 4.75%	*U.S. Dollar*

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Entitas Anak tertentu sebagai berikut:

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the subsidiaries as follows:

CSM

Kredit Modal Kerja

a. Pada tanggal 13 Agustus 2012, CSM memperoleh fasilitas kredit berulang (revolving) dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp200.000.000.000.

Pada tanggal 31 Juli 2013, CSM memperoleh tambahan fasilitas kredit menjadi sebesar Rp700.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian bank No. 330/PFPA-DBSI/VI/2014 tanggal 23 Juni 2014, terdapat perubahan fasilitas menjadi :

- Fasilitas RCF I jangka pendek (*uncommitted* menjadi Rp250.000.000.000.
- Fasilitas RCF II jangka panjang (*committed* menjadi Rp450.000.000.000.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 10,75% sampai dengan 10,95% pada 30 Juni 2016 dan 10,75% sampai dengan 10,95% pada 31 Desember 2015.

Seluruh fasilitas ini sudah dilunasi pada tanggal 19 Januari 2016.

CSM

Working Capital Loan

a. On August 13, 2012, CSM obtained revolving loan facility from PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp200,000,000,000.

On July 31, 2013, CSM obtained additional facilities become to Rp700,000,000,000.

Based on bank agreement No. 330/PFPA-DBSI/VI/2014 dated June 23, 2014, the facilities change into :

- *RCF I short term facility (uncommitted) amounting Rp250,000,000,000.*
- *RCF II long-term facility (committed) amounting Rp450,000,000,000.*

This facility has been extended several times and the latest extension is until January 31, 2016. This facility bears interest rate ranging from 10.75% to 10.95% in June 30, 2016 and from 10.75% to 10.95% in December 31, 2015.

The entire facility has been fully paid on January 19, 2016.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

CSM

Kredit Modal Kerja

b. Pada tanggal 15 Mei 2015, ISL memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp8.100.000.000.

Kredit Rekening Koran

c. Pada tanggal 7 Oktober 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari Deutsche Bank AG Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 25 Maret 2014 dan 23 Mei 2014, CSM memperoleh fasilitas tambahan kredit rekening koran sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan pembelian kendaraan untuk jasa penyewaan kendaraan.

Fasilitas ini mengalami perpanjangan sampai dengan 31 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per 30 Juni 2016. Saldo terutang atas fasilitas ini per 30 Juni 2016 adalah nihil.

Pada tanggal 4 Mei 2016, CSM memperoleh fasilitas Pinjaman Money Market untuk cadangan Modal Kerja tanpa komitmen dari Bank Panin, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 4 Mei 2017. Fasilitas ini belum digunakan. Saldo terutang pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp nihil.

IMFI

Kredit Modal Kerja

d. Pada tanggal 18 Maret 2016, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan 8,70% pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

CSM

Working Capital Loan

b. On May 15, 2015, ISL obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC), with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The facility is valid until June 21, 2016.

As of June 30, 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp8,100,000,000.

Overdraft

c. On October 7, 2013, CSM obtained overdraft facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility of Rp25,000,000,000. On March 25, 2014 and May 23, 2014, CSM obtained additional overdraft facility of Rp75,000,000,000. This facility is used for the purchase of vehicles for rental services.

This facility has been extended until May 31, 2017. The loan bears annual interest at 10.50% as of June 30, 2016. The outstanding balance of this facility are nil as of June 30, 2016.

On May 4, 2016 CSM obtained on money market facility witn uncommitted revolving facillity from Bank Panin Tbk with a maximum facility up to Rp 100,000,000,000. This facility will mature on May 4, 2017. Up to now, this facility is unutilized yet. As of June 30, 2016, the balance of the loan amount is Rp. Nil.

IMFI

Working Capital Loan

d. On March 18, 2016, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC), with a maximum amount of Rp200.000.000.000. The facility is valid until March 31, 2017. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest ranging at 8.70% on June 30, 2016.

As of June 30, 2016, there is no outstanding balance of this facility.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

e. Pada tanggal 22 Desember 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) dengan jumlah maksimum sebesar AS$25.000.000 atau setara dalam Rupiah. Pada tanggal 27 April 2016, IMFI dan CIMB setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp325.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% dan 8,75% sampai dengan 9,25% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,50% sampai dengan 3,35% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan(Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar RpNihil dan AS$21.157.172 (setara dengan Rp291.863.194.086) (Catatan 6b).

f. Pada tanggal 27 Agustus 2015, IMFI memperoleh fasiltas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,80% dan 9,00% sampai dengan 9,75% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp48.531.428.350 dan Rp241.964.978.191 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp59.653.125.000 dan Rp299.596.875.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

Working Capital Loan (continued)

e. On December 22, 2014, IMFI obtained a working capital facility on revolving basis from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) with a maximum amount of US$25,000,000 or equivalent in Rupiah. On April 27, 2016, IMFI and CIMB agreed to amend the facility limit to become Rp325,000,000,000. This facility will be matured on December 22, 2016. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rate ranging from 9.00% to 9.50% and 8.75% to 9.25% in June 30, 2016 and December 31, 2015 for Indonesian Rupiah loan and ranging from 2.50% to 3.35% for US Dollar loan in December 31, 2015 .

As of June 30,2016 dan December 31, 2015, there is no consumer financing receivables pledged as collateral to the loans(Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral amounted to RpNil and US$21,157,172 (equivalent to Rp291,863,194,086), respectively (Note 6b).

f. On August 27, 2015, IMFI obtained a working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum amount of Rp300,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. The facility is valid until August 27, 2016. The loan bears annual interest rates ranging from 7.50% to 9.80% and 9.00% to 9.75% in June 30, 2016 and December 31, 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp48,531,428,350 and Rp241,964,978,191, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp59,653,125,000 and Rp299,596,875,000.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

g. Pada tanggal 28 November 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 November 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,50% pada 30 Juni 2016 dan antara 9,50% sampai dengan 10,75% pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp40.170.629.786 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp27.109.388.801 (Catatan 6b).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp83.991.666.667.

h. Pada tanggal 26 Februari 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp125.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Februari 2017. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini (clean basis).

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,50% pada 30 Juni 2016 dan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,25% pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp75.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

g. On November 28, 2014, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The loan will mature on November 28, 2016. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging at 9.50% in June 30, 2016 and from 9.50% to 10.75% in December 31, 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to RpNil and Rp40.170.629.786, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to RpNil and Rp27,109,388,801 (Note 6b).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to RpNil and Rp83.991.666.667, respectively.

h. On February 26, 2014, IMFI obtained a working capital facility on a revolving basis from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) with a maximum amount of Rp125,000,000,000. The facility is valid until February 25, 2017. There is no collateral for this facility (clean basis).

The loan bears annual interest rates ranging at 9.50% in June 30, 2016 and from 9.50% to 10.25% in December 31, 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to RpNil and Rp75.000.000.000, respectively.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

i. Pada tanggal 5 Juni 2015, IMFI memperoleh fasiltas pinjaman modal kerja dari PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,35% dan 9,25% sampai dengan 10,00% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp48.116.814.195 (Catatan 6a).

j. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000.

Fasilitas ini mengalami beberapa kali perpanjangan fasilitas dan perubahan limit. Pada tanggal 17 Februari 2016, IMFI dan Danamon setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp260.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Pada tanggal 14 Mei 2016, IMFI dan Danamon setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S.Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,95% sampai dengan 9,50% dan 9,40% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

i. On June 5, 2015, IMFI obtaineda working capital facility from PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) with a maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will mature on June 8, 2017. The loan bears annual interest rates ranging from 7.50% to 9.35% and 9.25% to 10.00% in June 30, 2016 and December 31, 2015..

As of June 30, 2016, and December 31, 2015 consumer financing receivables pledged as collateral amounted to RpNil and Rp48.116.814.195 (Note 6a).

j. On September 19, 2007, IMFI obtained a working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp30,000,000,000.

The facility has been extended the limit has been amended several times. On February 17, 2016, IMFI and Danamon agreed to amend the facility limit to become Rp260,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. On May 14, 2016, IMFI and Danamon agreed to amend the facility limit to become Rp300,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility will be matured on July 9, 2016.

The loan bears annual interest rates ranging from 8.95% to 9.50% and 9.40% to 10.50% for Indonesian Rupiah loan in June 30, 2016 and December 31, 2015.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka (Catatan 6b).

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, debt to equity ratio setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

k. Pada tanggal 22 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 Maret 2011, IMFI dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dalam Dolar A.S.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, IMFI dan Panin setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp500.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,25% sampai dengan 10,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 31 Desember 2015.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2015 and December 31, 2015, there is no lease pledged as collateral for term-loan(Note 6b).

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

k. On March 22, 2010, IMFI obtained a working capital loan on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. On March 22, 2011, IMFI and Panin agreed to increase maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar.

On August 11, 2014, the IMFI and Panin agreed to increase the maximum amount to Rp500,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until March 22, 2017. This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rates ranging from 10.25% to 10.50% for Indonesian Rupiah loan and at 4.25% for US Dollar loan in December 31, 2015

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, debt to equity ratio setiap saat tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan minimal 51%.

I. Pada tanggal 28 Oktober 2013, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 28 Oktober 2016. Pada tanggal 9 November 2015, IMFI dan Mizuho setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,10% sampai dengan 9,25% dan 9,50% sampai dengan 10,50% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 1,76% sampai dengan 1,81% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 31 Desember 2015.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there is no consumer financing receivables pledged as collateral to the loans.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 there is no net investment in financing leases pledged as collateral .

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, debt to equity ratio of no more than 8.5 from time to time. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in the Company at a minimum of 51%.

I. On October 28, 2013, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) with a maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until October 28, 2016. On November 9, 2015, IMFI and Mizuho agreed to increase the maximum amount to Rp200,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The capital loan facility is collateralized by consumer financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest rates ranging from 8.10% to 9.25% and 9.50% to 10.50% in June 30, 2016 and December 31, 2015 for Indonesian Rupiah loan and from 1.76% to 1.81% for US Dollar loan in December 31, 2016.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan(Catatan 6b).

m. Pada tanggal 18 September 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,25% pada 31 Desember 2015 .

n. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS yang merupakan realokasi dari fasiltas kredit berjangka (Catatan 10q). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

Pada tanggal 16 Mei 2014, Perusahaan dan Maybank setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2017.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there is no consumer financing receivables pledged as collateral to the loans (Note 6a).

As of June 30,2016 and December 31, 2015, there is no finance lease receivables pledged as collateral (Note 6b).

m. On September 18, 2014, IMFI obtained a working capital facility on a revolving basis from PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The facility is valid until September 30, 2016. This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there is no consumer financing receivables pledged as collateral to the loans.

The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.25% in December 31, 2015.

n. On May 27, 2011, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 or equivalent in US Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 10q). This facility has been extended several times.

On May 16, 2014, the Company and Maybank agreed to increase the maximum amount to Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility wil be matured on May 27, 2017.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,60% sampai dengan 10,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 2,70% sampai dengan 2,90% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 31 Desember 2015.

Perusahaan juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, debt to equity ratio setiap saat tidak lebih dari 10.

o. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona) dengan jumlah maksimum sebesar AS$1.000.000.Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar RpNihil dan AS$346.577 (setara dengan Rp4.781.028.060) (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar RpNihil dan AS$726.680 (setara dengan Rp10.024.551.428) (Catatan 6b).

p. Pada tanggal 31 Maret 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Capital Indonesia Tbk (Capital) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2017.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

The loan bears annual interest rates ranging from 10.60% to 10.75% for Indonesian Rupiah loan and from 2.70% to 2.90% for US Dollar loan in December 31, 2015.

The Company is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio of no more than 10 from time to time.

o. On March 11, 2010, IMFI obtained a working capital facility on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona) with a maximum amount of US$1,000,000. The loan has been matured on March 11, 2016. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to RpNil and US$346,577 (equivalent to Rp4,781,028,060), respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, finance lease receivables pledged as collateral amounted to RpNil and US$726,680 (equivalent to Rp10,024,551,428) (Note 6b).

p. On March 31, 2015, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Capital Indonesia, Tbk (Capital) with maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The loan was collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This facility will mature on March 31, 2017.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 16 November 2015, IMFI dan Capital setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 10,75% pada 31 Desember 2015.

q. Pada tanggal 1 Oktober 2015, IMFI memperoleh fasiltas pinjaman modal kerja dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016 saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp218.237.147.176.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,75% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Kredit Rekening Koran

r. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 19 September 2014, IMFI dan Danamon setuju untuk menambah limit fasilitas menjadi sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 9 Juli 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

s. Pada tanggal 22 November 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan dan BCA sepakat untuk memperpanjang dan menambah limit fasilitas kredit rekening koran menjadi sebesar Rp25.000.000.000. Pada tanggal 17 Mei 2016, IMFI dan BCA setuju untuk menambah jumlah maksimum menjadi sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit rekening koran sampai dengan tanggal 22 November 2016 berdasarkan perpanjangan terakhir yang sudah disetujui oleh BCA. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Working Capital Loan (continued)

On November 16, 2015, IMFI and Capital agreed to increase the maximum amount to Rp200,000,000,000.

The loan bears annual interest rates ranging from 9.00% to 10.75% in December 31, 2015.

q. On October 1, 2015, IMFI obtained working capital facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with maximum amount of Rp50,000,000,000. The loan was collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This facility will mature on October 1, 2016. As of June 30,2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp218,237,147,176.

The loan bears annual interest rate at 9.75% in June 30, 2016 and December 31, 2015.

Overdraft

r. On January 19, 2010, IMFI obtained overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp5.000.000.000. On September 19, 2014 IMFI and Danamon agreed to add the limit to became Rp10.000.000.000. This facility has been extended several times and the latest extention is until July 9, 2016. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there is no outstanding amount for this facility.

s. On November 22, 2010, IMFI obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp10,000,000,000. On February 16, 2012, IMFI and BCA agreed to add maximum of overdraft facility amounting to Rp25,000,000,000. On May 17, 2016, IMFI and BCA agreed to increase the maximum amount to Rp50,000,000,000The drawdown period of overdraft facility is up to November 22, 2016 based on the last extension granted by BCA. The drawdown period of overdraft facility is up to May 22, 2016, based on the last extension granted by BCA. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there is no outstanding amount for this facility.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Rekening Koran (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp40.035.932.533 dan Rp20.001.841.750 (Catatan 6a).

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

Overdraft (continued)

This loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total facility. As of June 30, 2015 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp40,035,932,533 and Rp20.001.841.750, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has complied with all of the covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia	16,258,738,428	-	*Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia*
PT Solar Control Specialist	11,257,677,687	6,136,685,500	*PT Solar Control Specialist*
PT Hudaya Maju Mandiri	5,122,000,299	-	*PT Hudaya Maju Mandiri*
PT Solar Guard Indonesia	3,493,547,287	2,259,964,250	*PT Solar Gard Indonesia*
PT Asuransi Sinar Mas	3,279,360,874	3,529,490,490	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT V-Kool Indo Lestari	3,055,705,000	1,069,700,000	*PT V-Kool Indo Lestari*
PT Astra Internasional Tbk	3,035,191,593	6,507,818,387	*PT Astra Internasional Tbk*
PT Tunas Ridean - Daihatsu	1,281,160,000	-	*PT Tunas Ridean - Daihatsu*
PT Akita Prima Mobilindo	1,138,800,000	930,600,000	*PT Akita Prima Mobilindo*
PT. Dwindo Berlian Samjaya	623,000,000	-	*PT. Dwindo Berlian Samjaya*
PT. Trimitra Sejahtera Mobilindo	532,000,000	-	*PT. Trimitra Sejahtera Mobilindo*
PT Tunas Mobilindo Perkasa	-	3,134,025,000	*PT Tunas Mobilindo Perkasa*
PT Sumber Baru Aneka Mobil	-	1,761,000,000	*PT Sumber Baru Aneka Mobil*
PT Armada International Motor	-	1,754,200,000	*PT Armada International Motor*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2,977,492,348	2,157,525,619	Others (each below Rp500 million)
Total pihak ketiga	52,054,673,516	29,241,009,246	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34d)			*Related parties (Note 34d)*
PT Indomobil Trada Nasional	10,167,185,635	19,938,923,970	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indomobil Prima Niaga	8,221,287,093	13,255,719,000	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Indosentosa Trada	4,314,893,469	-	*PT Indosentosa Trada*
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	3,186,202,574	-	*PT Furukawa Indomobil Battery Sales*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	151,884,726	7,668,447,013	*Others (each below Rp500 million)*
Total pihak berelasi	26,041,453,497	40,863,089,983	*Total related parties*
Total Utang Usaha	78,096,127,013	**70,104,099,229**	***Total Trade Payables***

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	8,848,430,450	10,584,643,381	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	23,745,241,628	8,011,728,192	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2,168,613,746	6,635,633,407	*31 - 60 days*
61- 90 hari	40,837,019	124,072,248	*61 - 90 days*
> 90 hari	17,251,550,673	3,884,932,018	*> 90 days*
Total pihak ketiga	52,054,673,516	29,241,009,246	*Total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Lancar	19,877,098,037	31,133,641,571	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	3,737,610,404	5,246,185,978	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	6,675,846	794,356	*61 - 90 days*
> 90 hari	2,420,069,210	4,482,468,078	*> 90 days*
Total pihak berelasi	26,041,453,497	40,863,089,983	*Total related parties*
Total	**78,096,127,013**	**70,104,099,229**	***Total***

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

No collaterals are required for trade payables obtained by the Group.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar Rp1.012.499 dan Rp1.004.373 pada tanggal 30 juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah dalam Dolar Singapura.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to Rp1,012,499 and Rp1,004,373 as of June 30, 2016 and December 31, 2015 which is denominated in Singapore Dollar.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
Pihak ketiga	76,782,632,527	50,185,504,065	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 34e)	103,600,327,273	119,692,829,592	*Related parties (Note 34e)*
Total Utang Lain-lain	**180,382,959,800**	**169,878,333,657**	***Total Other Payables***

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Bunga pinjaman	70,881,911,125	61,814,794,585	*Interest on loans*
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	3,150,000,000	3,150,000,000	*Remuneration of Boards of Commissioners and Directors*
Sewa	2,979,388,520	2,130,112,030	*Rent*
Tenaga ahli dan jasa manajemen	779,688,499	1,149,000,000	*Professional and management fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	26,383,026,804	16,040,232,700	*Others (each below Rp500 million)*
Total Beban Akrual	**104,174,014,948**	**84,284,139,315**	***Total Accrued Expenses***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan bonus yang masih harus dibayar.

18. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and bonuses.

19. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

19. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	2,619,610,905	2,403,864,382	*Article 21*
Pasal 23	813,754,858	258,342,391	*Article 23*
Pasal 25	2,090,317,092	2,100,152,121	*Article 25*
Pasal 26	1,044,053,275	918,472,692	*Article 26*
Pasal 29	6,658,055,215	8,958,723	*Article 29*
Pasal 4(2)	143,924,016	592,575,792	*Article 4(2)*
Pajak pertambahan nilai	5,595,680,628	2,273,688,962	*Value added tax*
Total	**18,965,395,990**	**8,556,055,063**	***Total***

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Kini			*Current*
Tahun berjalan	22,105,763,852	25,479,519,542	*Current year*
Penyesuaian atas periode lalu	1,364,678,363	18,671,656,713	*Adjustment in respect of the previous period*
Sub-total	23,470,442,215	44,151,176,255	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Tahun berjalan	7,713,343,354	5,498,197,174	*Current year*
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	**31,183,785,569**	**49,649,373,429**	***Income tax expense, net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasillan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember** ***December 31, 2015***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	119,782,275,837	131,770,689,623	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(118,162,695,431)	(138,921,274,158)	*Income of Subsidiaries before income tax expense, net*
Keuntungan atas pembelian entitas anak	-	-	*Gain on purchase of a subsidiary*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1,619,580,406	(7,150,584,535)	*Income (loss) before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary difference :*
Penyusutan	6,367,786	(1,639,428)	*Depreciation*
Beda tetap :			*Permanent difference :*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(6,313,976,472)	(2,756,170,859)	*Loss from associated entity*
Pendapatan bunga	(560,243,751)	(3,523,196,568)	*Interest income*
Beban pajak final	112,048,750	704,639,314	*Final tax*
Beban pajak	-	-	*Tax expense*
Lain-lain	5,540,994,613	12,913,124,164	*Others*
Sub-total	404,771,332	186,172,088	*Sub-total*

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense current and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - rounded-off***
Perusahaan	(16,057,670)	**186,172,000**	***Company***
Entitas Anak	**61,187,611,870**	**56,276,262,737**	***Subsidiaries***
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	-	46,543,000	*Company*
Entitas Anak	19,037,760,810	45,067,250,150	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	**19,037,760,810**	**45,113,793,150**	***Income tax expense - current***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income taxes*
Perusahaan	25,413,081	44,281,221	*Company*
Entitas Anak	16,693,992,093	30,307,754,940	*Subsidiaries*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	**16,719,405,174**	**30,352,036,161**	***Total prepayments of income taxes***
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29			*Estimated income tax payable - Article 29*
Perusahaan	-	2,261,779	*Company*
Entitas Anak	6,491,067,626	168,453,325	*Subsidiaries*
Total	**6,491,067,626**	**170,715,104**	***Total***
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan			*Estimated claims for income tax refund - current year*
Perusahaan	(25,413,081)	-	*Company*
Entitas Anak	(4,147,298,908)	(5,043,231,702)	*Subsidiaries*
Total	**(4,172,711,989)**	**(5,043,231,702)**	***Total***

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of June 30,2016 and December 31,2015 are as follows:

Tahun Fiskal	**30 Juni 2016/** ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Pajak penghasilan			*Income tax*
2016	4,147,298,908	-	
2015	5,017,837,765	5,043,231,702	2015
2014	255,078,662	5,227,510,720	2014
2013	9,698,545	255,078,662	2013
2012	-	9,698,545	2012
2011 dan sebelumnya	377,512,427	377,512,427	*2011 and prior*
Total	**9,807,426,307**	**10,913,032,056**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2015 telah dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Perusahaan			*Company*
Penyusutan	(1,591,947)	(409,857)	*Depreciation*
Rugi fiskal		-	*Tax loss*
Entitas Anak	(7,711,751,407)	(5,497,787,317)	*Subsidiaries*
Total	**(7,713,343,354)**	**(5,498,197,174)**	**Total**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	119,782,275,837	131,770,689,623	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Keuntungan atas pembelian entitas anak	-	-	*Gain on purchase of a subsidiary*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	29,945,568,959	32,942,672,405	*Income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(2,598,978,684)	4,607,826,430	*Tax effect on permanent differences*
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(1,578,494,118)	(689,042,715)	*Loss from associated entity*
Beban pajak	1,364,678,363	4,303,530,213	*Tax expense*
Lain-lain	30,928,576,965	8,484,387,096	*Others*
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**28,115,782,526**	**49,649,373,429**	***Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income***

19. TAXATION (continued)

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The amount of estimated taxable income for 2015 has been reported by the Company and its subsidiaries in their 2015 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing computation.

The details of deferred income tax expense are as follows:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Aset pajak tangguhan - neto			*Deferred tax assets*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Dikreditkan ke laba tahun berjalan:			*Credited to income for the year :*
IMFI	8,709,887,148	15,433,839,453	*IMFI*
CSM	5,116,012,225	5,757,891,405	*CSM*
Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain:			*Credited to equity from other comprehensive income :*
IMFI	10,530,504,186	(6,614,214,914)	*IMFI*
CSM	-	208,983,361	*CSM*
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	24,356,403,559	14,786,499,305	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
Liabilitas pajak tangguhan, neto			*Deferred tax liabilities - net*
Perusahaan			*Company*
Aset tetap	2,172,577	580,631	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan - Perusahaan	2,172,577	580,631	*Deferred tax liabilities - Parent*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
(Dibebankan)/dikreditkan ke laba tahun berjalan:			*Credited (charged) to income for the year :*
CSM	59,625,241,901	53,043,401,141	*CSM*
Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain:			*Credited to equity from other comprehensive income*
CSM	11,780,672,378	128,999,949	*CSM*
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	**71,408,086,856**	**53,172,981,721**	***Deferred tax liabilities - net***

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group.

Perusahaan

Company

Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta atas Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 tanggal 8 April 2013 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp1.285.375.853.

On April 10, 2013, the Company proposed an objection to the Tax Office Pratama Jakarta for the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 dated April 8, 2013 for the Income Tax Article 23 amounting to Rp1,285,375,853.

Pada tanggal 7 April 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta dengan No. S-777/WPJ.20/2014 menyatakan menolak Surat Keberatan Pajak Perusahaan untuk tahun 2011.

On April 7, 2014, the Company received Decision Letter from Tax Office Pratama Jakarta No. S-777/WPJ.20/2014 which declined Tax Caveating Letter's Company for 2011.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak

CSM

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 April 2014, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") lebih bayar No. 00061/406/12/073/14 yang menyetujui taksiran lebih bayar penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp7.941.222.825.

Di samping SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun 2012, KPP juga menerbitkan Lampiran Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp127.400.088. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp7.813.822.737 telah diterima pada bulan Mei 2014.

Pada tanggal 25 Februari 2015, CSM menerima pengembalian pajak sejumlah Rp4.895.195.563 atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2013.

Pada tanggal 31 Mei 2016, CSM menerima pengembalian pajak sejumlah Rp4.741.723.849 atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2014.

IBC

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 26 April 2016, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk membayar kekurangan untuk pph 21, 23, 4(2) dan PPh Badan atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 19.837.528, Rp. 27.438.887, Rp. 5.506.823 dan Rp 110.576.956.

Pada tanggal 29 April 2015, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk membayar kekurangan untuk pph 21, 23, 4(2) atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 23.186.172, Rp. 19.723.100 dan Rp. 229.159.103.

Pada tanggal 23 April 2014, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk membayar kekurangan atas pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp 539.394.537. Atas SKPKB tersebut, IBC mengkreditkan taksiran pajak penghasilan yang tercatat atas tahun 2012.

Pada bulan Mei 2014, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00003/206/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp85.744.897 atas PPh badan untuk tahun pajak 2012, SKPKB No. 00005/203/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp21.132.166 atas PPh pasal 23 bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012, SKPKB No. 00002/240/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp2.374.861 atas PPh final pasal 4 (2) bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012 dan SKPKB No. 00003/201/12/224/14 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp26.911.827 atas PPh pasal 21 bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2012.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries

CSM

Tax Assesment Letter

On April 28, 2014, the Tax Office issued Tax "SKP" No. 00061/406/12/073/14 which approved the excess payment of corporate income tax for year 2012 amounting to Rp7,941,222,825.

In addition to the SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2012, the Tax Office issued Appendix of Tax Overpayment Refund Instruction ("SPMKP") which resulted to additional tax liabilities amounting to Rp127,400,088. The approved tax refund net of the additional tax liabilities amounting to Rp7,813,822,737 was fully collected in May 2014.

On February 25, 2015, CSM received tax refund amounting to Rp4,895,195,563 for overpayment of corporate income tax for the year 2013.

On May 31, 2016, CSM received tax refund amounting to Rp4,741,723,849 for overpayment of corporate income tax for the year 2014.

IBC

Tax Assesment Letter

On April 26, 2016, IBC received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") to pay the tax underpayment of income tax articles 21, 23, 4(2) and Income tax of corporate income tax for the year 2014 amounting Rp 19,837,528, Rp. 27,438,887, Rp. 5,506,823 dan Rp 110,576,956.

On April 29, 2015, IBC received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") to pay the tax underpayment of income tax articles 21, 23, 4(2) of corporate income tax for the year 2013 amounting Rp. 23.186.172, Rp. 19.723.100 dan Rp. 229.159.103.

On April 23, 2014, IBC received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") to pay the underpayment of corporate income tax for the year 2012 amounting to Rp539,394,537. In addition IBC credited for tax refund recorded in 2012.

On May 2014, IBC received SKPKB No. 00003/206/12/224/14 regarding underpayment for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp85,744,897, SKPKB No. 00005/203/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art. 23 from January to December of 2012 fiscal year amounting to Rp21,132,166, SKPKB No. 00002/240/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art 4 (2) from January to December 2012 fiscal year amounting to Rp2,374,861 and SKPKB No. 00003/201/12/224/14 regarding underpayment of Income Tax Art. 21 from January to December of 2012 fiscal year amounting to Rp26,911,827.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Sisa kekurangannya atas SKPKB tersebut sebesar Rp85.744.897, Rp21.132.166, Rp2.374.861 dan Rp26.911.827 telah dibayar IBC pada tahun 2014 dan disajikan sebagai "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014.

Pada tanggal 12 Mei 2009 dan 1 Juni 2009, IBC mengajukan keberatan kepada KPP Pratama Bintan atas SKPKB untuk tahun 2007 tanggal 13 April 2009 atas Pajak Pertambahan Nilai, PPh Badan tahun 2007, PPh Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai Kegiatan Membangun Sendiri masing-masing sebesar Rp3.422.910.688, Rp1.247.604.490, Rp640.825.222 dan Rp9.258.489.

Berdasarkan surat keberatan No. IBC/TAX/378/2009 tanggal 1 Juni 2009 atas SKPKB No. 00001/207/07/224/09 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp3.422.910.688 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007, IBC menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak ("SKDJP") No. KEP-369/WPJ.02/BD.0602/2010 tanggal 20 Mei 2010 dari KPP yang menyatakan menolak keberatan wajib pajak dan mempertahankan SKPKB tersebut. Berdasarkan surat No. IBC/TAX/2010/VIII/002 tanggal 4 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas SKDJP tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Uraian Banding ("SUB") atas SKDJP dan mengusulkan agar Pengadilan Pajak menolak permohonan banding dan tetap mempertahankan SKPKB No. 00001/207/07/224/09 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007. Dan, pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerbitkan Surat Bantahan No. TAX/21/XI/IBC/29010 atas SUB tersebut kepada Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IBC belum menerima SKDJP dari DJP atas SKPKB untuk tahun fiskal 2007.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

IBC paid all the assessed underpayment in the amount of Rp85,744,897, Rp21,132,166, Rp2,374,861 and Rp26,911,827 in 2014 and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2014..

On May 12, 2009 and June 1, 2009, IBC proposed an objection to KPP Pratama Bintan for SKPKB for year 2007 dated April 13, 2009 of Value Added Tax, Corporate Income Tax for year 2007, Income Tax Article 23, Value Added Tax for Self Constructing amounting to Rp3,422,910,688, Rp1,247,604,490, Rp640,825,222 and Rp9,258,489, respectively.

Based on objection letter No. IBC/TAX/378/2009 dated June 1, 2009 of SKPKB No. 00001/207/07/224/09 regarding the underpayment amounting to Rp3,422,910,688 for VAT from January to December 2007 fiscal year, IBC received Directorate General of Tax Decision Letter ("SKDJP") No. KEP-369/WPJ.02/BD.0602/2010 dated May 20, 2010 from KPP which declined the objection and upheld the SKPKB. Based on letter No. IBC/TAX/2010/VIII/002 dated August 4, 2010, IBC submited an appeal to the Tax Court for the SKDJP.

On October 6, 2010, Directorate General of Tax ("DJP") issued Appeal Description Letter ("SUB") of SKDJP and suggested that the Tax Court decline the appeal and still uphold SKPKB No. 00001/207/07/224/09 for VAT from January to December 2007 fiscal year. On November 16, 2010, IBC submitted Protest Letter No. TAX/21/XI/IBC/29010 to the Tax Court for the SUB.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received the SKDJP from the DJP for the SKPKB for the fiscal year 2007.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 29 April 2015, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) untuk PPh 21, 23, 4(2), Pajak Penghasilan badan periode Januari - Desember 2013 dalam nomor surat masing-masing 00003/201/13/224/15, 00003/203/13/224/15, 00003/240/13/224/15, 00003/206/13/224/15 sebesar Rp23.186.172, Rp19.723.100, Rp10.010.262, dan Rp229.159.103.

Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 13 April 2009, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp333.925.614. Berdasarkan surat No. IBC/TAX/381/2009 tanggal 12 Mei 2009, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas STP tersebut kepada (DJP).

Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas STP No. 00005/107/07/224/09 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 kepada KPP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima SKDJP dari DJP atas STP No 00005/107/07/224/09.

Putusan Pengadilan Pajak

Pada bulan September 2014, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 sebesar Rp3.239.784.761.

Pada tanggal 26 September 2014, KPP menerbitkan Daftar Sisa Tagihan Pajak ("DSTP") SKPKB No. 00001/207/07/224/09 atas PPN untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp1.593.183.096, SKPKB No. 00002/206/07/224/09 atas Pajak Penghasilan untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp765.027.031, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp388.088.395, STP No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk Januari sampai dengan Desember 2007 Rp333.925.614.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

On April 29, 2015, IBC received assessment for underpayment of Income Tax Article 21, 23, 4(2), corporate income tax for period of January - December 2013 in letters number. 00003/201/13/224/15, 00003/203/13/224/15, 00003/240/13/224/15, 00003/206/13/224/15 amounting to Rp23,186,172, Rp19,723,100, Rp10,010,262, and Rp229,159,103, respectively.

Tax Collection Letter

On April 13, 2009, the Tax Office ("KPP") issued Tax Collection Notice ("STP") No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December 2007 fiscal year amounting to Rp333,925,614. Based on letter No. IBC/TAX/381/2009 dated May 12, 2009, the Company submitted the objection to the (DJP) for the STP.

On May 12, 2009, IBC submitted the application for reconsideration ("PK") of STP No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December of 2007 fiscal year to KPP.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received the SKDJP from the DJP for STP No. 00005/107/07/224/09.

Tax Collection Letter

In September 2014, Tax Court issued Tax Court Decision Letter ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 for VAT from January to December 2007 fiscal year amounting to Rp3,239,784,761.

On September 26, 2014, KPP issued the Tax Outstanding Balance Listing ("DSTP") SKPKB No. 00001/207/07/224/09 for VAT from January to December 2007 amounting to Rp1,593,183,096; SKPKB No. 00002/206/07/224/09 for Income Tax from January to December 2007 amounting to Rp765,027,031, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 for Income Tax Art. 23 from January to December 2007 amounting to Rp388,088,395; STP No. 00005/107/07/224/09 for VAT from January to December 2007 amounting to Rp333,925,614.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Putusan Pengadilan Pajak

Pada bulan Oktober 2014, IBC telah melunasi sisa tagihan pajak sebesar Rp1.469.057.169, Rp765.027.031, Rp388.088.395 dan Rp333.925.614 masing-masing untuk SKPKB No. 00001/207/07/224/09, SKPKB No. 00002/206/07/224/09, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 dan STP No. 00005/107/07/224/09. Angsuran atas SKPKB tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan surat No. 037/IBC/FAD/X/2014 tanggal 7 Oktober 2014, IBC menjelaskan kekurangan penyetoran Surat Setoran Pajak ("SSP") hasil SKPKB PPN No. 00001/207/07/224/09 kepada Kepala KPP.

Peninjauan Kembali

Pada tanggal 14 Januari 2015, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") melalui surat No. 002/IBC/FAD/1/2015 atas PPP No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 kepada Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Ketua Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, IBC belum menerima hasil keputusan permohonan PK atas PPP tersebut.

KM

Pada tanggal 15 April 2016, KM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) untuk membayar kekurangan untuk PPh Badan atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 90.648.282.

WITM

Pada tanggal 22 April 2016, WITM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) untuk membayar kekurangan untuk PPh Badan atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 666.127.911.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax Court Decision Letter

On October 2014, IBC settled the outstanding balances amounting to Rp1,469,057,169, Rp765,027,031, Rp388,088,395 and Rp333,925,614 for SKPKB No. 00001/207/07/224/09, SKPKB No. 00002/206/07/224/09, SKPKB No. 00004/203/07/224/09 and STP No. 00005/107/07/224/09, respectively. Installments of the SKPKB are presented as part of "Other non-current assets" in the statement of financial position.

Based on letter No. 037/IBC/FAD/X/2014 dated October 7, 2014, IBC explained the underpayment of Tax Payment Slip ("SSP") of SKPKB PPN No. 00001/207/07/224/09 to the Head of KPP.

Reconsideration/Judicial Review Request

On January 14, 2015, IBC submited the application for Peninjauan Kembali ("PK") No. 02/IBC/FAD/1/2015 of the PPP No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 of VAT for January to December of 2007 fiscal year to the Chairman of the Supreme Court of Republic Indonesia by Head of Tax Court.

Until the completion date of the financial statements, IBC has not yet received the result of the application of PK for the PPP.

KM

On April 15, 2016, KM received Tax Underpayment Assessment Letter (“SKPKB”) to pay the tax underpayment of income tax of corporate income tax for the year 2014 amounting Rp 90,648,282.

WITM

On April 22, 2016, KM received Tax Underpayment Assessment Letter (“SKPKB”) to pay the tax underpayment of income tax of corporate income tax for the year 2014 amounting Rp 666,127,911.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI

Pemeriksaan pajak Tahun 2009

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (”DJP”) melakukan pemeriksaan pajak IMFI untuk Tahun Pajak 2009. Atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Nomor 00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, IMFI mengajukan keberatan ke DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No. Kep.234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui sebagian menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, IMFI hanya menyetujui sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333) yang dibayar pada tahun 2015 dan Rp1.323.177.957 yang dibayar pada tahun 2014 dan 2013. IMFI mengajukan permohonan banding kepada Badan Peradilan Pajak.

Pemeriksaan pajak Tahun 2011

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk Tahun Pajak 2011. Atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) PPh Nomor 00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, Perusahaan hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. IMFI akan mengajukan Keberatan kepada DJP atas jumlah yang tidak disetujui oleh IMFI sebesar Rp29.567.332.700.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IBC (continued)

Tax assessments 2009

In 2015, the Directorate General of Taxation (“DJP”) performed tax audit on IMFI for Fiscal Year 2009. In relating to the 2009 Tax Audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (“SKPKB”) for income tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and already determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, IMFI submitted objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No. Kep.234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was agreed partially amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, IMFI only agreed amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333) which was paid in 2015 and Rp1,323,177,957 in 2014 and 2013. IMFI filed tax appeal to the Tax Courts.

Tax assessments 2011

In 2015, the Directorate General of Taxation (“DJP”) performed tax audit on IMFI for the year 2011. In relation to the 2011 Tax Audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (“SKPKB”) for Income Tax No. 00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, the Company agreed only with the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. IMFI will submit the objection to the DJP that IMFI disagreed amounting to Rp29,567,332,700.

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS

a. *Bank loans*

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

	30 Juni 2016/ *June 30, 2016*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Rupiah			*Rupiah*
Pinjaman Kredit Investasi			*Credit Investment Loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 1)	-	115,523,434,417	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 1)*
PT Bank Central Asia Tbk 2)	-	81,018,722,967	*PT Bank Central Asia Tbk 2)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk 3)	-	60,624,494,289	*PT Bank Pan Indonesia Tbk 3)*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
Kredit Sindikasi Berjangka VI e)	1,110,741,593,625	-	*Syndicated Amortizing Term-Loan VI e)*
Kredit Sindikasi Berjangka V c)	735,556,352,451	1,022,436,589,264	*Syndicated Amortizing Term-Loan V c)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk f)	373,072,916,667	456,093,750,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk f)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) g)	218,237,147,176	266,044,774,866	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) g)*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 6)	189,508,312,814	196,081,206,358	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia 6)*
Kredit Sindikasi Berjangka IV d)	133,589,594,965	217,356,651,466	*Syndicated Amortizing Term-Loan IV d)*
PT Bank Central Asia Tbk i)	107,763,888,889	132,687,500,000	*PT Bank Central Asia Tbk i)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk b)	85,902,777,777	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk b)*
PT Bank Nationalnobu Tbk l)	40,000,000,000	40,000,000,000	*PT Bank Nationalnobu Tbk l)*
PT Bank DBS Indonesia 5)	-	300,099,002,732	*PT Bank DBS Indonesia 5)*
PT Bank Resona Perdania 7)	-	132,750,938,781	*PT Bank Resona Perdania 7)*
Kredit Sindikasi Berjangka III h)	-	114,805,199,455	*Syndicated Amortizing Term-Loan III h)*
PT Bank Commonwealth m)	-	23,312,370,221	*PT Bank Commonwealth m)*
Dolar A.S.			*U.S. Dollar*
Pinjaman Berjangka			*Term Loan*
DBS Sindikasi (US$98.512.293 pada tanggal 30 Juni 2016) 8)	1,298,392,024,342	-	*DBS Syndication (US$98,512,293 as of June 30, 2016) 8)*
RHB Bank Berhad, Singapura (US$29.983.392 pada tanggal 30 Juni 2016) r)	395,181,111,722	-	*RHB Bank Berhad, Singapura (US$29,983,392 as of June 30, 2016) r)*
Kredit Sindikasi Berjangka V (US$29.977.387 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US$40.132.965 pada tanggal 31 Desember 2015) c)	395,101,964,345	553,634,258,574	*Syndicated Amortizing Term-loan V(US$29,977,387 as of June 30, 2016 and US$40,132,965 as of December 31, 2015) c)*
Kredit Sindikasi Berjangka VI (US$21.879.029 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US$42.728.371 pada tanggal 31 Desember 2015) e)	288,365,606,060	589,437,880,229	*Syndicated Amortizing Term-loan VI(US$21,879,029 as of June 30, 2016 and Term-loan VI(US$42,728,371 of as of December 31, 2015) e)*
Kredit Sindikasi Berjangka IV (US$18.277.638 pada tanggal 30 juni 2016 dan US$33.513.116 pada tanggal 31 Desember 2015) d)	240,899,269,669	462,313,439,337	*Syndicated Amortizing Term-loan IV(US$18,277,638 as of June 30, 2016 and US$33,513,116 as of December 31, 2015) d)*
JA Mitsui Leasing, Ltd (US$3.319.361 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US$4.979.478 pada 31 Desember 2015) j)	43,749,176,741	68,691,893,332	*JA Mitsui Leasing, Ltd (US$3,319,361 as of June 30, 2016 and US$4,979,478 as of December 31, 2015) j)*
Bank of China Limited (US$4.978.537 pada tanggal 31 Desember 2015) k)	-	68,678,912,239	*Bank of China Limited (US$4,978,537 as of December 31, 2015) k)*
Kredit Sindikasi Berjangka III (US$916.387 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US$1.830.099 pada tanggal 31 Desember 2015) h)	-	25,246,209,660	*Syndicated Amortizing Term-loan III(US$916,387 as of June 30, 2016 and US$1,830,099 as of December 31, 2015) h)*
Total	5,656,061,737,243	4,926,837,228,187	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,234,641,939,533)	(2,389,769,658,861)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**3,421,419,797,710**	**2,537,067,569,326**	***Long-term Portion***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	30 Juni 2016/ ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015/** ***December 31, 2015***	
Rupiah	8,09%-13,18%	8,00%-11,40%	*Rupiah*
Dolar A.S.	2,35%-2,80%	1,76% - 6,25%	*U.S. Dollar*

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Entitas Anak

Subsidiaries

CSM

CSM

A. Pinjaman kredit investasi

A. Credit investment loan

1. Pada tanggal 11 Mei 2012, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 12,00%.

   Pada tanggal 6 Mei 2013, CSM memperoleh fasilitas KI-II, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 12,00%.

1. *On May 11, 2012, CSM obtained a credit investment (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. This facility bears annual interest rates ranging from 10.00% to 12.00%.*

   On May 6, 2013, CSM obtained KI-II facility with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. This facility bears annual interest rates ranging from 10.00% to 12.00%.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas ini masing-masing dijamin dengan BPKB atas kendaraan sebesar Rp555.600.000.000.

Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Januari 2016.

2. Pada tanggal 11 Juli 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 September 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,75%.

   Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp112.273.370.000.

   Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Januari 2016.

3. Pada tanggal 24 Februari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 24 November 2014. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 21 November 2013.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, this facility are collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp555,600,000,000, respectively.

This facility has been fully paid on January 21, 2016.

2 On July 11, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Central Asia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. This facility is valid until September 23, 2018. This facility bears annual interest rate of 10.75%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp112,273,370,000.

This facility has been fully paid on January 21, 2016.

3 On February 24, 2011, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000. This facility is valid until November 24, 2014. This facility bears annual interest rate of 11.00%. This facility was fully paid on November 21, 2013.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Fasilitas ini dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp93.750.500.000.

Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Januari 2016

4. Pada tanggal 31 Maret 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman KI-IV dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2016. Fasilitas KI-IV digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk pada tanggal 30 Maret 2011. Pada tanggal 7 November 2011, CSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000, yang telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2013.

Fasilitas KI-IV dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp222.200.000.000.

Fasilitas KI-IV dan kredit modal kerja dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp22.866.085.018.

Pada tanggal 8 Mei 2015, CSM telah melunasi seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

On June 26, 2014, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp75,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2019. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp93,750,500,000..

This facility has been fully paid on January 22, 2016.

4. On March 31, 2011, CSM obtained KI-IV from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) amounting to Rp200,000,000,000, which will mature on January 23, 2016. KI-IV was used to settle the term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk on March 30, 2011. On November 7, 2011, CSM obtained a working capital loan amounting to Rp30,000,000,000 which was fully paid on June 28, 2013.

KI-IV is collateralized by the BPKB of vehicles amounting to Rp222,200,000,000.

KI-IV facility and working capital loan bear interest rate of 11.00%. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balances of these facilities amounted to RpNil and Rp22,866,085,018, respectively.

On May 8, 2015, CSM has fully paid all of the loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

B. Pinjaman Berjangka

5. Pada tanggal 23 Juni 2014, CSM memperoleh fasilitas kredit committed revolving loan dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Juni 2019.

   Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Januari 2016.

6. Pada tanggal 27 Februari 2015, CSM memperoleh fasilitas kredit Loan on Certificate dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2021.

   Fasilitas dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,60% sampai dengan 10,50%. Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2015, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp160.897.862.814 dan Rp177.894.956.358.

   Pada tanggal 15 Mei 2015, ISL memperoleh fasilitas kredit Loan on Certificate dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp35.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2021.

   Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp200.000.000.000.

   Fasilitas dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50%. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp28.610.450.000 Rp18.186.250.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

B. Term Loan

5. On June 23, 2014, CSM obtained committed revolving loan credit facility from PT Bank DBS Indonesia with total maximum facility amounting to Rp450,000,000,000. This facility is valid until June 23, 2019.

   This facility has been fully paid on January 22, 2016.

6. On February 27, 2015, CSM obtained a credit facility Loan on Certificate from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with total maximum facility amounting to Rp200,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2021.

   This facility bears interest ranging from 10.35% to 10.50%. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp160,897,862,814 and Rp177,894,956,358, respectively.

   On May 15, 2015, ISL obtained a credit facility Loan on Certificate from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with total maximum facility amounting to Rp35,000,000,000. This facility will mature on February 27, 2021.

   This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp200,000,000,000.

   This facility bears annual interest rate of 10.40%. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp28,610,450,000 and Rp18,186,250,000, respectively.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

B. Pinjaman Berjangka (lanjutan)

7. Pada tanggal 24 Desember 2014, CSM memperoleh fasilitas kredit Non Plafond/Non Revolving dari PT Bank Resona Perdania dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019.

   Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp180.000.000.000.

   Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,13%. Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 Januari 2016.

8. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015 antara anak perusahaan, PT. CSM Corporatama selaku debitur dengan CTBC Bank Co., Ltd., PT. Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$ 100.000.000.

   Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin (2.8% onshore dan 2.5% offshore)

   Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar US$100.000.000 (setara dengan Rp1.318.000.000.000).

   Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

   Pinjaman ini dijamin dengan aset bergerak, piutang usaha, klaim asuransi dan inventory secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar 110% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

B. Term Loan (continued)

7. On December 24, 2014, CSM obtained a credit facility Non Plafond/Non Revolving from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounting to Rp150,000,000,000. This facility will mature on April 30, 2019.

   This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp180,000,000,000.

   This facility bears interest rate of 10.13%. This facility has been fully paid on January 22, 2016.

8. In accordance with the Syndicated Amortizing Term Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., PT. Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT. Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corparation as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$100,000,000.

   This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin (2.8% on shore and 2.5% offshore) .

   As of June 30, 2016, the outstanding balance of this facility amounted to US$100,000,000 (equivalent to Rp1,318,000,000,000).

   In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

   The loan was secured by movable assets, account receivables, insurance Claims and inventoryl on a fiduciary basis with collateral value amounting to 110% of the total outstanding loan facility.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

B. Pinjaman Berjangka (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

B. Term Loan (continued)

In addition, during the period of the loan,CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1.75 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	max. 5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Maximum Total Leverage	:	max 4.5 : 1	:	*Maximum Total Leverage*
Minimun Tangible Net Worth	:	min. 460 milyar/ Bio	:	*Minimun Tangible Net Worth*

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima CSM dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

The details of loan facility obtained by CSM from the lenders are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/ (*in U.S. dollar*)	
Offshore		***Offshore***
Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapore Branch	13,750,000	*Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd	10,000,000	*Aozora Bank, Ltd*
Ta Chong Bank Limited	10,000,000	*Ta Chong Bank Limited*
Yuanita Commercial Bank Co.,Ltd.,	10,000,000	*Yuanita Commercial Bank Co.,Ltd.,*
Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapore Branch	5,000,000	*Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapore Branch*
Far Eastern International Bank Co., Ltd	5,000,000	*Far Eastern International Bank Co., Ltd*
Bank of Panshin	5,000,000	*Bank of Panshin*
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	5,000,000	*Standard Chartered Bank, Singapore Branch*
Onshore		***Onshore***
PT. Bank DBS Indonesia	13,750,000	*PT. Bank DBS Indonesia*
PT. Bank CTBC Indonesia	13,750,000	*PT. Bank CTBC Indonesia*
PT. Bank of China	8,750,000	*PT. Bank of China*
Total	**100,000,000**	***Total***

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai berbagai kreditur yang diterima CSM pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

The outstanding loan facility from the lenders obtained by CSM as of June 30, 2016 are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/ (*in U.S. dollar*)	
Offshore		***Offshore***
Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapore Branch	13,750,000	*Sumitomo Mitsui Banking Corp, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd	10,000,000	*Aozora Bank, Ltd*
Chong Bank Limited	10,000,000	*Chong Bank Limited*
Yuanita Commercial Bank Co.,Ltd.,	10,000,000	*Yuanita Commercial Bank Co.,Ltd.,*
Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapore Branch	5,000,000	*Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapore Branch*
Far Eastern International Bank Co., Ltd	5,000,000	*Far Eastern International Bank Co., Ltd*
Bank of Panshin	5,000,000	*Bank of Panshin*
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	5,000,000	*Standard Chartered Bank, Singapore Branch*
Onshore		***Onshore***
PT. Bank DBS Indonesia	13,750,000	*PT. Bank DBS Indonesia*
PT. Bank CTBC Indonesia	13,750,000	*PT. Bank CTBC Indonesia*
PT. Bank of China	8,750,000	*PT. Bank of China*
Total	**100,000,000**	***Total***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI

A. Kredit berjangka

a. Pada tanggal 22 Juni 2016, IMFI memperoleh fasiltas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

b. Pada tanggal 22 Januari 2016, IMFI memperoleh fasiltas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada 30 Juni 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp85.902.777.777.

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp85.206.486.532 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan.

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS$172.500.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

A. Term-loan

a. On June 22, 2016, IMFI obtained a term-loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp500,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2016, there is no outstanding balance of this facility.

b. On January 22, 2016, IMFI obtained a term-loan facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB), with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will mature on January 26, 2019. The loan bear annual interest rate at 10.50% on June 30, 2016.

As of June 30, 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp85,902,777,777.

As of June 30, 2016, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp85,206,486,532 (Note 6a). As of June 30, 2016, there is no lease receivables pledged as collateral.

c. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US$172,500,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.130.658.316.796 (terdiri dari US$29.977.387 (setara dengan Rp395.101.964.345) dan Rp735.556.352.451)) dan Rp1.576.070.847.838 (terdiri dari US$40.132.965 (setara dengan Rp1.022.436.589.264) dan Rp553.634.258.574)).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga serta kontrak swap suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia dan Barclays Bank PLC.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp656.229.834.488 dan Rp684.866.587.294 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp215.147.935.905 dan Rp500.272.940.819 (Catatan 6b).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,130,658,316,796 (consists of US$29,977,387 (equivalent to Rp395,101,964,345) and Rp735,556,352,451)) and Rp1,576,070,847,838 (consists of US$40,132,965 (equivalent to Rp1,022,436,589,264) and Rp553,634,258,574)), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The loan was hedged by cross currency swap (floating to fixed) and interest rate swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), Nomura International PLC, JP Morgan Chase Bank, NA, Standard Chartered Bank, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank CTBC Indonesia and Barclays Bank PLC.

The loan was secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp656,229,834,488 and Rp684,866,587,294, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp215,147,935,905 and Rp500,272,940,819, respectively (Note 6b).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	max. 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% from total CF Receivables	:	*Non performing assets*
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Borrower's equity	:	≥ Rp800 billion	:	*Borrower's equity*

Rincian fasilitas maksimum pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

The details of loan facility obtained by IMFI from the lenders are as follow:

	(dalam dolar A.S.)/ (*in U.S. dollar*)	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25,000,000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25,000,000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	20,000,000	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18,750,000	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
The Royal Bank of Scotland PLC	18,750,000	*The Royal Bank of Scotland PLC*
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15,000,000	*Malayan Banking Berhad, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	10,000,000	*Aozora Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10,000,000	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10,000,000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Barclays Bank PLC	5,000,000	*Barclays Bank PLC*
Shinsei Bank Limited	5,000,000	*Shinsei Bank Limited*
Total	**172,500,000**	***Total***

Pada tanggal 16 September 2014, The Royal Bank of Scotland PLC (RBS) mengalihkan komitmennya sebesar US$8.750.000 kepada BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong sehingga total komitmen dari RBS menjadi sebesar US$10.000.000.

On September 16, 2014, The Royal Bank of Scotland PLC (RBS) transferred its commitment amounting to US$8,750,000 to BDO Unibank Inc., Hongkong Branch, therefore, total commitment of RBS became US$10,000,000.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Sehubungan dengan pengalihan komitmen tersebut, rincian fasilitas pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

In connection with the transfer of the commitment, the details of loan facility obtained by IMFI from the lenders are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/ (*in U.S. dollar*)	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	25,000,000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	25,000,000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	20,000,000	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	18,750,000	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Malayan Banking Berhad, Cabang Singapura	15,000,000	*Malayan Banking Berhad, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	10,000,000	*Aozora Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	10,000,000	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10,000,000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
The Royal Bank of Scotland PLC	10,000,000	*The Royal Bank of Scotland PLC*
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	8,750,000	*BDO Unibank Inc., Hongkong Branch*
Barclays Bank PLC	5,000,000	*Barclays Bank PLC*
Shinsei Bank Limited	5,000,000	*Shinsei Bank Limited*
Total	**172,500,000**	***Total***

Setelah itu ada beberapa kali pengalihan komitmen dari beberapa bank sehingga jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

There was transfer of the commitment from banks, therefore, the outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI from the lender as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	30 Juni 2016/ June 30, 2016	**31 Desember 2015/ December 31, 2015**	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	12,493,961	16,660,628	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	9,995,169	13,328,502	*Bank of the Philippine Islands*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	9,370,471	12,495,471	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapura*
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	8,975,254	11,968,451	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	7,496,377	9,996,377	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Aozora Bank, Ltd.	4,997,585	6,664,251	*Aozora Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	4,997,585	6,664,251	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore* Banking Branch	4,997,585	6,664,251	*Mega International Commercial Bank Co.,Ltd Offshore Banking Branch*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd	4,997,585	-	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore *Banking Branch*	4,997,585	6,664,251	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong	4,372,886	5,831,220	*BDO Unibank Inc., Cabang Hongkong*
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3,518,707	4,692,177	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Barclays Bank PLC	2,498,792	3,332,126	*Barclays Bank PLC*
Shinsei Bank Limited	2,498,792	3,332,126	*Shinsei Bank Limited*
Deutsche Bank AG, Cabang Hongkong	-	6,664,251	*Deutsche Bank AG, Hongkong Branch*
Total	**86,208,334**	**114,958,333**	***Total***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka IV tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (sebagai original mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$126.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp374.488.864.634 (terdiri dari US$18.277.638 (setara dengan Rp240.899.269.669) dan Rp133.589.594.965)) dan Rp679.670.090.803 (terdiri dari US$33.513.116 (setara dengan Rp462.313.439.337) dan Rp217.356.651.466)).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC dan Nomura International PLC.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

d. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan IV Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$126,000,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to Rp374,488,864,634 (consists of US$18,277,638 (equivalent to Rp240,899,269,669) and Rp133,589,594,965)) and Rp679,670,090,803 (consists of US$33,513,116 (equivalent to Rp462,313,439,337) and Rp217,356,651,466)), respectively.

The loan was secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

The loan was hedged by interest rate swap contracts as well as cross currency swap with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank OCBC NISP Tbk, Standard Chartered Bank, Barclays Bank PLC, and Nomura International PLC.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp221.475.595.862 dan Rp462.960.356.101 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp78.845.821.243 dan Rp87.575.302.010 (Catatan 6b).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp221,475,595,862 and Rp462.960.356.101, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp78,845,821,243 and Rp87.575.302.010, respectively (Note 6b).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	max. 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% from total CF Receivables	:	*Non performing assets*
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Borrower's equity	:	≥ Rp800 billion	:	*Borrower's equity*

	(dalam dolar A.S.)/ (*in U.S. dollar*)	
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30,000,000	*Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	10,000,000	*CTBC Bank Co., Ltd., Singapore*
Standard Chartered Bank	10,000,000	*Standard Chartered Bank*
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10,000,000	*The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10,000,000	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10,000,000	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
State Bank of India, Cabang Hongkong	10,000,000	*State Bank of India, Cabang Hongkong*
Cosmos Bank, Taiwan	6,000,000	*Cosmos Bank, Taiwan*
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5,000,000	*Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch*
Ta Chong Bank., Ltd.,	5,000,000	*Ta Chong Bank., Ltd.,*
Taishin International Bank Co., Ltd.,	5,000,000	*Taishin International Bank Co., Ltd.,*
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**126,000,000**	***Total***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from the lenders obtained by IMFI as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)		
	30 Juni 2016/ June 30, 2016	**31 Desember 2015/ December 31, 2015**	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	6,785,715	11,785,714	*Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.*
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	2,261,905	3,928,571	*CTBC Bank Co., Ltd. Singapore*
Standard Chartered Bank	2,261,905	3,928,571	*Standard Chartered Bank*
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	2,261,905	3,928,571	*The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	2,261,905	3,928,571	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	2,261,905	3,928,571	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
State Bank of India, Cabang Hongkong	2,261,905	3,928,571	*State Bank of India, Hongkong Branch*
Cosmos Bank, Taiwan	1,357,143	2,357,144	*Cosmos Bank, Taiwan*
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1,130,952	1,964,286	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	1,130,952	1,964,286	*Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch*
Ta Chong Bank, Ltd.	1,130,952	1,964,286	*Ta Chong Bank, Ltd.*
Taishin International Bank Co., Ltd.,	1,130,952	1,964,286	*Taishin International Bank Co., Ltd.,*
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1,130,952	1,964,286	*Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	1,130,952	1,964,286	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**28,500,000**	**49,500,000**	***Total***

e. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai original mandated lead arrangers and bookrunners (Kredit Sindikasi VI), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$300.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

e. In accordance with the Syndicated Amortizing Term Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Loan VI), the financial institutions as enumerated below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$300,000,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.399.107.199.685 (terdiri dari US$21.879.029 (setara dengan Rp288.365.606.060) dan Rp1.110.741.593.625)) dan US$42.728.371 (setara dengan Rp589.437.880.229).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 34).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA, Barclays Bank PLC dan Maybank.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp885.686.026.034 dan Rp281.232.050.900 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp275.153.176.753 dan Rp228.300.357.246 (Catatan 6b).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A Term-loan (continued)

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to Rp1,399,107,199,685 (consists of US$21,879,029 (equivalent to Rp288,365,606,060) and Rp1,110,741,593,625)) and US$42,728,371 (equivalent to Rp589,437,880,229), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 34).

The loan was hedged by interest rate swap and cross currency swap (floating to fixed) contracts with JP Morgan Chase Bank, NA, Barclays Bank PLC and Maybank.

The loan was secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp885,686,026,034 and Rp281,232,050,900, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp275,153,176,753 and Rp228,300,357,246(Note 6b).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	max. 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 trilion	:	*Borrower's equity*

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Rincian fasilitas pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The details of loan facility obtained by IMFI from the lenders are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/ *(in U.S. dollar)*	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	22,000,000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands	20,000,000	Bank of the Philippine Islands
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	20,000,000	CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	20,000,000	Mizuho Bank ,Ltd., Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.	15,000,000	Aozora Bank, Ltd.
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	15,000,000	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	15,000,000	Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Singapura	15,000,000	State Bank of India, Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura	15,000,000	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch
Apple Bank for Savings	10,000,000	Apple Bank for Savings
BDO Unibank, Inc.	10,000,000	BDO Unibank, Inc.
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	10,000,000	BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	10,000,000	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	10,000,000	Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited	10,000,000	NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.,	10,000,000	Taishin International Bank Co., Ltd.,
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	10,000,000	The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10,000,000	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	8,000,000	The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch
Land Bank of Taiwan., Cabang Singapura	5,000,000	Land Bank of Taiwan., Singapore Branch
Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch	5,000,000	Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch
Shinsei Bank Limited	5,000,000	Shinsei Bank Limited
Sunny Bank Ltd.	5,000,000	Sunny Bank Ltd.
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
TOTAL	**300,000,000**	***TOTAL***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juli 2015, CTBC Bank Co., Ltd., (CTBC) mengalihkan komitmennya sebesar US$6.000.000 kepada Far Eastern International Bank sehingga total komitmen dari CTBC menjadi sebesar US$14.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari berbagai kreditur yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On July 24, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., (CTBC) transferred its commitment amounting to US$6,000,000 to Far Eastern International Bank, therefore, total commitment of CTBC became US$14,000,000.

The details of loan facility obtained from the lenders by IMFI are as follows:.

	(dalam dolar A.S.)/ ***(in U.S. dollar)***	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	22,000,000	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Bank of the Philippine Islands	20,000,000	Bank of the Philippine Islands
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	20,000,000	Mizuho Bank ,Ltd., Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.	15,000,000	Aozora Bank, Ltd.
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	15,000,000	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	15,000,000	Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Singapura	15,000,000	State Bank of India, Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura	15,000,000	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	14,000,000	CTBC Bank Co., Ltd.,Singapore
Apple Bank for Savings	10,000,000	Apple Bank for Savings
BDO Unibank, Inc.	10,000,000	BDO Unibank, Inc.
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	10,000,000	BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	10,000,000	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	10,000,000	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited	10,000,000	NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.,	10,000,000	Taishin International Bank Co., Ltd.,
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10,000,000	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	10,000,000	The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	10,000,000	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	8,000,000	The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank	6,000,000	Far Eastern International Bank
Land Bank of Taiwan., Cabang Singapura	5,000,000	Land Bank of Taiwan., Singapore Branch
Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch	5,000,000	Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch
Shinsei Bank Limited	5,000,000	Shinsei Bank Limited
Sunny Bank Ltd.	5,000,000	Sunny Bank Ltd.,
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Total	**300,000,000**	**Total**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai berbagai kreditur yang diterima IMFI pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from the lenders obtained by IMFI as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)		
	30 Juni 2016/ June 30, 2016	**31 Desember 2015/ December 31, 2015**	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	8,005,559	3,361,111	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Bank of the Philippine Islands	7,277,778	3,055,556	Bank of the Philippine Islands
Mizuho Bank ,Ltd., Cabang Singapura	7,277,778	3,055,556	Mizuho Bank ,Ltd., Singapore Branch
Aozora Bank, Ltd.	5,458,333	2,291,666	Aozora Bank, Ltd.
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	5,458,333	2,291,666	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	5,458,333	2,291,666	Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Singapura	5,458,333	2,291,666	State Bank of India, Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura	5,458,333	2,291,666	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Offshore Banking Branch
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	5,094,444	2,138,889	CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Apple Bank for Savings	3,638,889	1,527,778	Apple Bank for Savings
BDO Unibank, Inc.,	3,638,889	1,527,778	BDO Unibank, Inc.,.
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	3,638,889	1,527,778	BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	3,638,889	1,527,778	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	3,638,889	1,527,778	Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	3,638,889	1,527,778	Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited	3,638,889	1,527,778	NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.,	3,638,889	1,527,778	Taishin International Bank Co., Ltd.,
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	3,638,889	1,527,778	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	3,638,889	1,527,778	The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3,638,889	1,527,778	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	2,911,111	1,222,222	The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank	2,183,333	916,666	Far Eastern International Bank
Land Bank of Taiwan., Cabang Singapura	1,819,444	763,889	Land Bank of Taiwan., Singapore Branch
Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch	1,819,444	763,889	Land Bank of Taiwan., Offshore Banking Branch
Shinsei Bank Limited	1,819,444	763,889	Shinsei Bank Limited
Sunny Bank Ltd.	1,819,444	763,889	Sunny Bank Ltd.,
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1,819,444	763,889	Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Total	**109,166,667**	**45,833,333**	***Total***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

f. Pada tanggal 27 Agustus 2015, IMFI memperoleh fasiltas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp373.072.916.667.

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp309.138.568.252 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan.

g. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% dan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

f. On August 27, 2015, IMFI obtained a term-loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), with a maximum amount of Rp500,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will mature on September 23, 2018. The loan bears annual interest rate at 10.25% in June 30, 2016 and December 31,2015..

As of June 30, 2016, the outstanding balances of this facility amounted to Rp373,072,916,667.

As of June 30, 2016, consumer financing receivables pledged as collatral amounted to Rp309,138,568,252 (Note 6a). As of June 30, 2016, there is no lease receivables pledged as collateral.

g. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with a maximum amount of Rp300,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 22, 2017. The loan bears annual interest rate at 9.00% and ranging from 9.00% to 9.25% in June 30, 2016 and December 31, 2015.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2015, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp250.000.000.000 atau setara dalam Dolar AS. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Oktober 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp218.237.147.176 dan Rp266.044.774.866.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp2.630.399.000 dan Rp10.543.984.000 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar Rp172.443.119.137 dan Rp203.125.172.974 (Catatan 6b).

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

h. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka III tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai original mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$75.000.000 yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US$61.500.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US$13.500.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A Term-loan (continued)

On October 1, 2015, IMFI obtained a term-loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum amount facility of Rp250,000,000,000 or equivalent in US Dollar. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on October 11, 2019. The loan bears annual interest rate at 10.50% in June 30, 2016 and December 31, 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp218,237,147,176 and Rp266.044.774.866, respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp2,630,399,000 and Rp10,543,984,000, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp172,443,119,137 and Rp203.125.172.974, respectively (Note 6b).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

h. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan III Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$75,000,000, divided into two (2) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$13,500,000

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp140.051.409.115 (terdiri dari US$1.830.099 (setara dengan Rp25.246.209.660) dan Rp114.805.199.455)).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 16 Mei 2016.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Barclays Bank PLC, PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp114.415.516.276 (Catatan 6a).

Sedangkan saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp27.068.535.433 (Catatan 6b).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A Term-loan (continued)

As of December 31, 2013, this facility was fully drawn. IMFI will pay the loan in twelve (12) quarterly installments starting from three (3) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to RpNil and Rp140.051.409.115 (consists of US$1.830.099 (equivalent to Rp25.246.209.660) and Rp114.805.199.455)), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

This loan was secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loan has been fully paid on May 16, 2016.

The loan was hedged by cross currency swap and interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC, PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to RpNil and Rp114.415.516.276, respectively (Note 6a).

Futhermore, net investment in financing lease pledged as collateral as of June 30, 2016 and December 31, 2015, amounted to RpNil and Rp27.068.535.433, respectively (Note 6b).

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	max. 8,5 : 1
Non-performing assets	5% from total CF Receivab
Interest coverage ratio	min. 1,25 : 1
Borrower's equity	≥ Rp800 billion

Rincian fasilitas pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Non-performing assets
Interest coverage ratio
Borrower's equity

The details of loan facility obtained from the lenders by IMFI are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar)*	**Tranche B (dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar)***	
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	10,000,000	-	Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	7,000,000	-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6,500,000	-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5,000,000	-	Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.,	5,000,000	-	Taishin International Bank Co., Ltd.,.
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3,500,000	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3,500,000	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Cosmos Bank, Taiwan	2,000,000	-	Cosmos Bank, Taiwan
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	2,000,000	-	Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2,000,000	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	2,000,000	-	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2,000,000	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank, Ltd.	2,000,000	-	Sunny Bank, Ltd.
Taichung Commercial Bank	2,000,000	-	Taichung Commercial Bank
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2,000,000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6,500,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank CTBC Indonesia	-	5,000,000	PT Bank CTBC Indonesia
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2,000,000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	**61,500,000**	**13,500,000**	***Total***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar US$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013 Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar US$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US$4.000.000.

Sehubungan dengan pengalihan komitmen tersebut, rincian fasilitas pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US$7,000,000. On March 12, 2013 Nomura transferred its commitment amounting to US$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US$4,000,000.

In connection with the transfer of the commitment, the details of loan facility obtained by IMFI from the lenders are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar)*	**Tranche B (dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar)***	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	7,000,000	-	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6,500,000	-	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5,000,000	-	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5,000,000	-	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5,000,000	-	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd.,	5,000,000	-	*Taishin International Bank Co., Ltd.,.*
Cosmos Bank, Taiwan	5,000,000	-	*Cosmos Bank, Taiwan*
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	4,000,000	-	*Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3,500,000	-	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3,500,000	-	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	2,000,000	-	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2,000,000	-	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	2,000,000	-	*Hwatai Bank*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2,000,000	-	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Sunny Bank, Ltd.	2,000,000	-	*Sunny Bank, Ltd.*
Taichung Commercial Bank	2,000,000	-	*Taichung Commercial Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6,500,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	-	5,000,000	*PT Bank CTBC Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2,000,000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Total	**61,500,000**	**13,500,000**	***Total***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from the lenders obtained by IMFI as of December 31, 2015, are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar A.S.)/(In U.S. Dollar) 31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	948,889	*Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch*
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	881,112	*First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch*
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	677,778	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taishin International Bank Co., Ltd.,	677,778	*Taishin International Bank Co., Ltd.,.*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	677,778	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Cosmos Bank, Taiwan	677,778	*Cosmos Bank, Taiwan*
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	677,778	*Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.	542,222	*Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd.*
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	474,444	*Bank of Taiwan, Singapore Branch*
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	474,444	*Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.*
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	271,111	*Emirates NBD PJSC, Singapore Branch*
First Commercial Bank, *Offshore Banking Branch*	271,111	*First Commercial Bank, Offshore Banking Branch*
Hwatai Bank	271,111	*Hwatai Bank*
Taichung Commercial Bank	271,111	*Taichung Commercial Bank*
Sunny Bank, Ltd.	271,111	*Sunny Bank, Ltd.*
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	271,111	*Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch*
Total	**8,336,667**	***Total***

	Tranche B (dalam Dolar A.S.)/(In U.S. Dollar) 31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	881,111	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	677,778	*PT Bank CTBC Indonesia*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	271,111	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
Total	**1,830,000**	***Total***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

i. Pada tanggal 18 Agustus 2015, Perusahaan memperoleh fasiltas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp107.763.888.889.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2016, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp86.848.151.359 dan Rp107.003.464.380 (Catatan 6a).

j. Pada tanggal 28 Maret 2014, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari JA Mitsui Leasing, Ltd. (Mitsui) dengan fasilitas maksimum sebesar AS$10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2017

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

i. On August 18, 2015, the Company obtained a term-loan facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum amount of Rp150,000,000,000. The term-loan is collateralized by financing receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This loan will mature on August 25, 2018. The loan bears annual interest rate at 10.50% in June 30, 2016 and December 31, 2015.

As of June 30, 2016, the outstanding balances of this facility amounted to Rp107,763,888,889.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp86,848,151,359 and Rp107,003,464,380, respectively (Note 6a).

j. On March 28, 2014, IMFI obtaineda term-loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd. (Mitsui) with a maximum amount of US$10,000,000. This loan will mature on March 28, 2017.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51 %.

Fasilitas ini dilindung nilai dengan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank.

Fasilitas kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp43.749.176.741 (setara dengan US$3.319.361) dan Rp68.691.893.332 (setara dengan US$4.979.478).

Pada tanggal 30 Juni 2016 saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar US$346.577 (ekuivalen dengan Rp4.567.884.860) (Catatan 6b).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar US$2.402.862 (ekuivalen dengan Rp31.669.721.160) dan US$4.680.274 (ekuivalen dengan Rp64.564.373.070) (Catatan 6b).

k. Pada tanggal 9 Desember 2013, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan jumlah maksimum sebesar US$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

The loan was hedged by cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank.

The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp43,749,176,741 (equivalent to US$3,319,361) and Rp68.691.893.332 (equivalent to US$4.979.478), respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US$346,577 (equivalent to Rp4,567,884,860), respectively (Note 6b).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US$2,402,862 (equivalent to Rp31,669,721,160) and US$4.680.274 (equivalent to Rp64.564.373.070), respectively (Note 6b).

k. On December 9, 2013, IMFI obtained a term-loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

This facility bears annual interest rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi tingkat bunga mengambang dari ini, IMFI menggunakan instrumen pinjaman keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 33).

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp68.678.912.239 (setara dengan US$4.978.537).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar AS$Nihil dan US$447.708 (setara dengan Rp 6.176.130.205) (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar AS$Nihil dan US$3.624.802 (ekuivalen dengan Rp50.004.139.727) (Catatan 6b).

I. Pada tanggal 5 Juni 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pada tanggal 8 Juni 2016, IMFI dan Nobu setuju untuk memperpanjang fasilitas ini. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2017. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,25% sampai dengan 9,75% dan 9,75% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp40.000.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of floating interest rate of this loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 33).

The loan was hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to RpNil and Rp68.678.912.239 (equivalent to US$4.978.537), respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US$Nil and US$447,708 (equivalent to Rp 6,176,130,205) (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to US$Nil and US$3.624.802 (equivalent to Rp50.004.139.727), respectively (Note 6b).

I. On June 5, 2015, IMFI obtained a term-loan facility from PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu) with a maximum amount of Rp40,000,000,000. On June 8, 2016, IMFI and Nobu agreed to extend this facility. The loan was collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility. This facility will mature on June 8, 2017. The loan bears annual interest rate ranging from 9,25% to 9,75% and 9.75% in June 30, 2016 and December 31, 2015.

As of June 30, 2016, the outstanding balances of this facility amounted to Rp40.000.000.000.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp32.016.539.096 (Catatan 6a).

m. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan masing-masing berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50% dan 8,25% sampai dengan 10,00% pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp23.312.370.221.

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp3.792.348.000 (Catatan 6b).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A Term-loan (continued)

As of June 30, 2016, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp32,016,539,096 (Note 6a).

m. On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum amount of Rp180,000,000,000. This term loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities. This loan will mature on May 17, 2016.

The loan bears annual interest ranging from 8.25% to 8.50% and 8.25% to 10.00% in June 30, 2016 and December 31, 2015.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balances of this facility amounted to RpNil and Rp23.312.370.221, respectively.

As of June 30, 2016, there is no balances for consumer financing receivables pledged as collateral (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, lease receivables pledged as collateral for term-loan amounted to RpNil and Rp3.792.348.000, respectively (Note 6b).

This facility is collaterized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

n. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka II tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) (sebagai original mandated lead arrangers), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US$75.000.000, yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US$20.000.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran 3 (tiga) bulanan sebanyak 12 (dua belas) kali dimulai sejak 3 (tiga) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Maret 2015.

Pinjaman ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank PLC Singapore dan Credit Suisse International.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

n. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan II Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US$55,000,000.

IMFI will pay the loan in 12 (twelve) quarterly installments starting from 3 (three) months after each drawdown date.

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

The loan was secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

The loan has been fully paid on March 6, 2015.

The loan was hedged by interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), Barclays Bank PLC Singapore and Credit Suisse International.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2016, there is no consumer financing receivables pledged as collateral amounted.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan		***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	max. 8,5 : 1	*Debt to equity ratio*
Interest coverage ratio	min. 1,25 : 1	*Interest coverage ratio*
Borrower's equity	≥ Rp300 billion	*Borrower's equity*

Rincian fasilitas pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

The details of loan facility obtained from the lenders by IMFI are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar)*	**Tranche B (dalam Dolar A.S./ *in U.S. Dollar)***	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., *Offshore Banking Branch*	10,000,000	-	*Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch*
Taiwan Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	10,000,000	-	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	-	15,000,000	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indoneisa (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5,000,000	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indoneisa (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch*
Total	**20,000,000**	**55,000,000**	***Total***

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari beberapa kreditur yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from the lenders obtained by IMFI as of December 31, 2015 are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar A.S.)/(In U.S. Dollar)	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Mega International Commercial *Offshore Banking Branch*	388,889	*Mega International Commercial Offshore Banking Branch*
Taiw an Cooperative Bank, *Offshore Banking Branch*	388,889	*Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch*
Total	**777,778**	***Total***

	Tranche A (dalam Dolar A.S.)/(In U.S. Dollar	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	972,223	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank CTBC Indonesia	583,333	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indoneisa (Persero) Tbk, Cabang Singapura	233,333	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch*
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	194,444	*Bank of China Limited, Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	155,556	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch*
Total	**2,138,889**	***Total***

o. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 April 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

o. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum amount of Rp130,000,000,000. This loan has been fully paid on April 28, 2015.

This facility bears annual interest of 10.25% in December 31, 2015.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

p. Pada tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered), dengan fasilitas maksimum sebesar AS$20.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 September 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada 31 Desember 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka.

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of June 30, 2016, there is no consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

p. On August 30, 2012, the Company obtained a term-loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered), with a maximum amount of US$20,000,000. The term-loan is collateralized by finance lease receivables financed by the Company on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. This loan has been fully paid on September 18, 2015.

This facility bears annual interest of 3.93% in December 31, 2015.

This facility is collateralized by lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there is no lease receivables pledged as collateral for term-loan.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

q. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Fasilitas ini mengalami beberapa kali perpanjangan dan perubahan limit. Pada tanggal 17 Februari 2016, IMFI dan Danamon setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp160.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Pada tanggal 14 Mei 2016, IMFI dan Danamon setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp120.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2016.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 31 Desember 2015.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,45% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada 31 Desember 2015.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, debt to equity ratio tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

q. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and chanelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

This facility limit has been extended and the limit has been amended several times. On February 17, 2016, IMFI and Danamon agreed to amend the facility limit to become Rp160,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. On May 14, 2016, IMFI and Danamon agreed to amend the facility limit to become Rp120,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar.This facility will be matured on July 9, 2016.

The loan bears annual interest rate at 6.25% for US Dollar loan in December 31, 2015.

The loan bears annual interest rate at 11.75% for Indonesian Rupiah loan and ranging from 5.45% to 6.25% for US Dollar loan in December 31, 2015.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there is no lease receivables pledged as collateral for term-loan.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio which shall not exceed 8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

r. Pada tanggal 27 Juli 2015, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari RHB Bank Berhad, Singapura, dengan fasilitas maksimum sebesar US$30.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 206, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp395.181.111.722.

Pada tanggal 30 Juni 2016 ,saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp88.577.171.460.

Pada tanggal 30 Juni 2016, saldo piutang sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp229.907.742.010.

b. Utang lainnya

Utang lainnya merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank.

IMFI mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas IMFI yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang. IMFI mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

Rincian dari utang lainnya terdiri dari perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

A. Perjanjian Pembiayaan Bersama

a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 November 2011 dan diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 25 Agustus 2013. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 25 Agustus 2015. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2015.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

r. On July 27, 2015, IMFI obtained a term-loan facility from RHB Bank Berhad, Singapore, with a maximum amount of US$30,000,000. The term loan is collateralized by financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facilities.

As of June 30, 2016 the outstanding balances of this facility amounted to Rp395,181,111,722.

As of June 30, 2016, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp88,577,171,460.

As of June 30, 2016, lease receivables pledged as collateral amounted to Rp229,907,742,010.

b. Other loans

Other loans represent the liabilities of a subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the banks.

IMFI entered into joint financing, loan channeling and receivable take over with several banks, in which the potential exposure of IMFI in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable take over transactions. IMFI recognized the corresponding receivables from the customers.

The details of other loans consisting of joint financing agreements, receivable take over and loan channeling agreements are as follows:

A. Joint Financing Agreement

a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint consumer financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to November 25, 2011 and was extended to August 25, 2012. On March 8, 2013, IMFI and BNI have agreed to amend the facility's maximum limit to become maximum Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013. This agreement was extended several times, the last extension was up to August 25, 2015. This facility was fully settled on December 7, 2015.

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Perjanjian Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,25% pada tahun 2015 dan 2014.

b. Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 24 Februari 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2015 dan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2014.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

c. Pembiayaan Konsumen

Entitas Anak

CSM

Pinjaman dari PT Toyota Astra Finance (TAF), pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM, Entitas Anak, untuk pembiayaan kendaraan sewa dengan tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,00% pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 November 2015.

d. Sewa Guna Usaha

Entitas Anak

CSM

Pada tanggal 28 Januari 2016, CSM memperoleh pinjaman sewa pembiayaan kendaraan dari PT. Arthaasia Finance sebesar Rp. 2.934.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,184%. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2019.

Saldo terhutang per 30 Juni 2016 sebesar Rp. 2.507.481.270.

Pada tanggal 29 Februari 2016, berdasarkan perjanjian No. J2120160200000075 dan J2120160200000076, PT. Seino Indomobil Logistics memperoleh 2 (dua) pinjaman sewa pembiayaan kendaraan dari PT. Hino Finance Indonesia sebesar Rp. 6.396.000.000 dan Rp. 2.032.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 11.25% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2019.

Fasilitas ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 29 April 2016.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Joint Financing Agreement (continued)

This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rates ranging from 10.00% to 11.25% in 2015 and 2014.

b. On March 24, 2011, IMFI entered into a joint consumer financing agreement for financing of motor vehicles from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with a maximum amount of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.This facility was fully settled on February 24, 2015.

The facility bears annual interest at 11.00% in 2015 and ranging from 11.00% to 12.00% in 2014.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

c. Consumer financing

Subsidiary

CSM

The loan from PT Toyota Astra Finance (TAF), third party, represent consumer financing loan obtained by CSM, a subsidiary, to finance the rental of vehicles with interest rates ranging from 9.50% to 10.00% in 2015 and 2014, respectively, This facility was fully settled on November 27, 2015.

d. Finance Lease

Subsidiary

CSM

On January 28, 2016, CSM obtained financing under obligation under capital lease from PT. Arthaasia Finance with maximum amount of Rp2,934,500,000 and interest rate around 13,184% . This Facility will mature on January 28, 2019.

As of June 30, 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp2,507,481,270.

On February 29, 2016, PT. Seino Indomobil Logistics obtained financing under obligation under capital lease from PT. Hino Finance Indonesia of Rp6,396,000,000 and Rp. 2,032,000,000 with interest rate around 11,25% per annum. This Facility will mature on February 29, 2019.

This facility has been fully paid on April 29, 2016.

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, IV dan Obligasi IV dengan rincian sebagai berikut:

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond II Phase I, II,III, Continuous Bond I Phase I, II, III, IV and Bond IV with details as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2016	1,500,000,000,000	-	*IMFI Continuous Bond II Phase III Year 2016*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap II Tahun 2015	590,000,000,000	590,000,000,000	*IMFI Continuous Bond II Phase II Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap I Tahun 2015	368,000,000,000	500,000,000,000	*IMFI Continuous Bond II Phase I Year 2015*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2014	289,000,000,000	289,000,000,000	*IMFI Continuous Bond I Phase IV Year 2014*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2013	159,000,000,000	159,000,000,000	*IMFI Continuous Bond I Phase III Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap II Tahun 2013	208,000,000,000	503,000,000,000	*IMFI Continuous Bond I Phase II Year 2013*
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap I Tahun 2012	-	518,000,000,000	*IMFI Continuous Bond I Phase I Year 2012*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(8,073,324,862)	(6,187,786,523)	*Less deferred bonds issuance costs*
Total utang obligasi - neto	3,105,926,675,138	2,552,812,213,477	*Total bonds payable - net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Less current maturities*
Nilai nominal	1,370,500,000,000	1,096,000,000,000	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(5,002,143,987)	(3,726,669,652)	*Less deferred bonds issuance costs*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	1,365,497,856,013	1,092,273,330,348	*Current maturities - net*
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	1,740,428,819,125	**1,460,538,883,129**	***Long-term portion of bonds payable - net***

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016

Pada tanggal 16 Maret 2016, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp1,500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp592.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp444.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp464.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2016 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 26 Maret 2017 untuk Obligasi Seri A, tanggal 16 Maret 2019 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 16 Maret 2020 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap III yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016

On March 16, 2016, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase III") with nominal value of Rp1,500,000,000,000 which were offered at nominal value. On March 17, 2016, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds II Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase III were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp592,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.60% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp444,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.50% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp464,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds II Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates.The first payment of Bonds interest is on June 16, 2016 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on March 26, 2017 for Series A Bonds, March 16, 2019 for Series B Bonds and on March 16, 2020 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds II Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase III payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap III adalah sebesar Rp700.151.941.969 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2016, piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp49.855.469.096 (Catatan 6b).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Grup diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2016, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap III akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.204/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan II Tahap III tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp5.815.630.435 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban akrual” pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Pendapatan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (continued)

As of June 30, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase III amounted to Rp700,151,941,969(Note 6a). As of June 30, 2016, net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase II amounted to Rp49,855,469,096(Note 6b).

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company’s subsidiaries, outside the Group’s business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of June 30, 2016, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase III shall be used as working capital for financing activity.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.204/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II Phase III were rated “Id A” (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of June 30, 2016, the accrued bonds interest amounted to Rp5,815,630,435 and presented as part of “Accrued Expenses” in the statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of “Cost of Revenue” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015

Pada tanggal 6 November 2015, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp590.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp266.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp121.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp202.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 6 Februari 2016 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 16 November 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 6 November 2018 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 6 November 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap II yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015

On November 6, 2015, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase II") with nominal value of Rp590,000,000,000 which were offered at nominal value. On November 9, 2015, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds II Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase II were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp266,500,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp121,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp202,500,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds II Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates.The first payment of Bonds interest is on February 6, 2016 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on November 16, 2016 for Series A Bonds, November 6, 2018 for Series B Bonds and on November 6, 2019 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds II Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase II payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp225.453.821.733 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2016, piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp69.662.294.817 (Catatan 6b).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Grup diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2016, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.204/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan II Tahap II tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp9.355.791.440 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban akrual” pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Pendapatan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (continued)

As of June 30, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase II amounted to Rp225,453,821,733 (Note 6a). As of June 30, 2016, net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase II amounted to Rp69,662,294,817(Note 6b).

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of March 31, 2016, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase II shall be used for financing.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.204/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II Phase II were rated “Id A” (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of June 30, 2016, the accrued bonds interest amounted to Rp9,355,791,440and presented as part of “Accrued Expenses” in the statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of “Cost of Revenue” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015

Pada tanggal 24 April 2015, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan II Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp132.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp198.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 24 Juli 2015 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 4 Mei 2016 untuk Obligasi Seri A, tanggal 24 April 2018 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 24 April 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi berkelanjutan II Tahap I seri A telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2016

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan II Tahap I yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 30 Juni 2016, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebesar Rp168.879.420.392 (Catatan 6a). Pada tanggal 30 Juni 2016, piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I adalah sebesar Rp15.133.214.616 (Catatan 6b).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015

On April 24, 2015, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds II Phase I") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value. On April 27, 2015, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. The Company can buy back the Continuous Bonds II Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds II Phase I were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp132,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.10% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp198,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds II Phase I are payable on a quarterly basis based on the interest payment dates.The first payment of Bonds interest is on July 24, 2015 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 4, 2016 for Series A Bonds, on April 24, 2018 for Series B Bonds and on April 24, 2019 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds II Phase I series A were fully paid on May 4, 2016.

The Continuous Bonds II Phase I were collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds II Phase I payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of June 30, 2016, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase I amounted to Rp168,879,420,392 (Note 6a). As of June 30, 2016, net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds II Phase I amounted to Rp15,133,214,616 (Note 6b).

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan II Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Grup diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2016, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan II Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.204/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp6.864.739.011 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban akrual” pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Pendapatan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (continued)

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds II Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds II Phase I, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company’s subsidiaries, outside the Group’s business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of June 30, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds II Phase I shall be used for financing.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.204/PEF-Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds II Phase I were rated “Id A” (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of June 30, 2016, the accrued bonds interest amounted to Rp6,864,739,011 and presented as part of “Accrued Expenses” in the statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of “Cost of Revenue” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014

Pada tanggal 22 April 2014, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp440.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp151.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp231.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp58.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,40% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 2 Mei 2015 untuk Obligasi Seri A, tanggal 22 April 2017 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 22 April 2018 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV seri A telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2015.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014

On April 22, 2014 IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase IV") with nominal value of Rp440,000,000,000 which were offered at nominal value. On April 23, 2014 IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase IV were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp151,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.25% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp231,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.25% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp58,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.40% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase IV are payable on a quarterly basis based on the interest payment dates.The first payment of Bonds interest was on July 22, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 2, 2015 for Series A Bonds, on April 22, 2017 for Series B Bonds and on April 22, 2018 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase IV series A were fully paid on May 4, 2015.

The Continuous Bonds I Phase IV are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase IV payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV masing-masing adalah sebesar Rp135.059.184.918 dan Rp99.272.258.303 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV maisng-masing adalah sebesar Rp9.466.607.564 dan Rp45.408.763.736 (Catatan 6b).

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Grup diluar kegiatan usaha.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2016, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.205/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp6.179.575.549 dan Rp6.200.991.848 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp135,059,184,918 and Rp99,272,258,303, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase IV amounted to Rp9,466,607,564 and Rp45,408,763,736 (Note 6b).

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Group's subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of December 31, 2015, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase IV shall be used for financing of vehicles.

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No No.205/PEF/Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of June 30, 2016 and Desember 31, 2015, the accrued bonds interest amounting to Rp6,179,575,549 and Rp6,200,991,848, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 18). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenue" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013

Pada tanggal 11 Desember 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desemberi 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2014.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013

On December 11, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value. On December 12, 2013, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase III are payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on December 21, 2014 for Series A Bonds, on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III series A were fully paid on December 21, 2014.

The Continuous Bonds I Phase III are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-maisng adalah sebesar Rp78.658.219.200 dan Rp79.211.934.205 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap III masing-masing adalah sebesar Rp849.811.056 dan Rp288.455.000 (Catatan 6b).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan debt to equity ratio tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2016, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.205/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap III tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp78,658,219,200 and Rp79,211,934,205, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase III amounted to Rp849,811,056 and Rp288,455,000 (Note 6b).

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of June 30, 2016, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the Continuous Bonds I Phase III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No No.205/PEF/Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase III were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp893.593.750 dan Rp950.961.538 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 27).

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the accrued bonds interest amounting Rp893,593,750and Rp9950,961,538 are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 27).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value. On May 10, 2013, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

a. Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.

b. Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is three (3) years.

c. Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on a quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II seri A dan Seri B telah dilunasi pada tanggal 18 Mei 2014 dan 8 Mei 2016.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 30 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing adalah sebesar Rp89.784.832.478 dan Rp194.474.920.660 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2016, piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II masing-masing adalah sebesar Rp14.431.038.853 dan Rp57.033.100.743 (Catatan 6b).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2016, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

The Continuous Bonds I Phase II series A and B were fully paid on May 18, 2014 and May 8, 2016.

The Continuous Bonds I Phase II are collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp89,784,832,478 and Rp194,474,920,660, respectively (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp14,431,038,853 and Rp57,033,100,743 (Note 6b).

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of June 30, 2016, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.205/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2017.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing sebesar Rp2.546.304.348 dan Rp6.051.433.424 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (continued)

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No No.205/PEF/Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase II were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2017.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the accrued bonds interest amounting to Rp2,546,304,348 and Rp6,051,433,424 and are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 27).

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

a. *Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.*

b. *Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is three (3) years.*

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I telah dilunasi keseluruhan pada tanggal 11 Mei 2016.

Obligasi Berkelanjutan I ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing sebesar RpNihil dan Rp125.503.131.493 (Catatan 6a).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2016, piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing adalah sebesar RpNihil dan Rp133.568.397.192 (Catatan 6b).

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

c. Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 21, 2013 for Series A Bonds, shall be on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase I were fully paid on May 11, 2016.

These Continous Bonds I are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's current receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and 2014, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to RpNil and Rp125,503,131,493, respectively, (Note 6a).

As of June 30, 2016 and December 31, 2016, net investment in financing leases pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to RpNil and Rp133,568,397,192 (Note 6b).

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2016, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.206/PEF-Dir/II/2016 tanggal 11 Februari 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Mei 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp5.806.385.870 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Akrual” pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pokok Pendapatan” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group’s business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of June 30, 2016, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the latest credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No No.206/PEF/Dir/II/2016 dated February 11, 2016 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I Phase I were rated “Id A” (Single A) which will be valid up to May 11, 2016.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the accrued bonds interest amounting to RpNil and Rp5,806,385,870, respectively, are presented as part of “Accrued Expenses” in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of “Cost of Revenue” in the consolidated statements of comprehensive income (Note 27).

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.

c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga selanjutnya, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi IV telah dilunasi keseluruhan pada tanggal 9 Juni 2015.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

a. *Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.*

b. *Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is three (3) years.*

c. *Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is four (4) years.*

The interests for Bonds IV are payable on a quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

Bonds IV were fully paid on June 9, 2015.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 (lanjutan)

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2016, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke ke Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM dan LK).

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.184/PEF-Dir/II/2015 tanggal 6 Februari 2015 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 9 Juni 2015.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 (continued)

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As of June 30, 2016 IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to Otoritas Jasa Keuangan (formerly known as BAPEPAM and LK).

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.184/PEF-Dir/II/2015 dated February 2015 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to June 9, 2015.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Perusahaan			*Company*
IMFI	1,683,143,532	1,644,773,039	*IMFI*
CSM	168,685,220	136,148,452	*CSM*
Entitas Anak			*Subsidiary*
CSM	151,443,672,468	113,061,713,128	*CSM*
Total	**153,295,501,220**	**114,842,634,619**	***Total***

23. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni 2016 /30 Juni 2016 and 31 Desember 2015 /December 31, 2015			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/** ***Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/** ***Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/** ***Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3,874,995,000	89.59	774,999,000,000	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Manajemen Corpora	5,000	0.01	1,000,000	*PT Indomobil Manajemen Corpora*
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450,000,000	10.40	90,000,000,000	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**4,325,000,000**	**100.00**	**865,000,000,000**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Agio saham			*Premium on share capital*
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135,000,000,000	135,000,000,000	*Excess of paid-in-capital over par value*
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24,292,798,129)	(24,292,798,129)	*Cost related to the initial public offering*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	501,778,035,715	501,778,035,715	*Difference in value of transaction with entities under common control*
Total	**612,485,237,586**	**612,485,237,586**	*Total*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto Entitas Anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% share ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

	Harga Pengalihan/ ***Transfer Price***	**Nilai Buku dari Aset Neto/** ***Book Value of Net Assets***	**Selisih/** ***Difference***	
PT CSM Corporatama	124,026,066,857	185,527,798,852	61,501,731,995	*PT CSM Corporatama*
PT Indomobil Finance Indonesia	599,250,000,000	1,037,780,242,047	438,530,242,047	*PT Indomobil Finance Indonesia*
Total			**500,031,974,042**	***Total***

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto Entitas Anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the subsidiaries' book value of net assets amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual pemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and AEI's book value of net assets amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014.

	Harga Pengalihan/ *Transfer Price*	Nilai Buku dari Aset Neto/ *Book Value of Net Assets*	Selisih/ *Difference*	
PT Auto Euro Indonesia	4,950,000,000	3,203,938,327	1,746,061,673	*PT Auto Euro Indonesia*

25. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tahun 2014, berdasarkan akta notaris No. 153 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp24.310.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 7 Agustus 2014.

Berdasarkan akta notaris No. 153 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2013 sebesar Rp500.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2015, berdasarkan akta notaris No. 60 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 29 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp25.085.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 31 Juli 2015.

Berdasarkan akta notaris No. 60 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 29 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2014 sebesar Rp500.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan akta notaris No. 208 Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

25. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

In 2014, based on Notarial Deed No. 153 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 27, 2014, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp24,310,000,000. The dividends has been paid on August 7, 2014.

Based on Notarial Deed No. 153 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 27, 2014, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2013 amounting to Rp500,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

In 2015, based on Notarial Deed No. 60 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 29, 2015, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp25,085,000,000. The dividends has been paid on July 31, 2015.

Based on Notarial Deed No. 60 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 29, 2015, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2014 amounting to Rp500,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

Based on Notarial Deed No. 208 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 24, 2016, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2014 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUE*

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

The details of revenue by services are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni / *Period Ended June 30,*		
	2016	**2015**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jasa keuangan	632,062,859,413	583,569,348,371	*Financial services*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	507,663,047,219	362,205,271,081	*Car rental and related business*
Sub-total	1,139,725,906,632	945,774,619,452	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 34f dan 34g)			*Related parties (Notes 34f and 34g)*
Jasa keuangan	13,533,084,796	1,297,798,845	*Financial services*
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	90,184,309,829	110,171,109,266	*Car rental and related business*
Sub-total	103,717,394,625	111,468,908,111	*Sub-total*
Total Pendapatan	1,243,443,301,256	1,057,243,527,563	***Total Revenue***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the year ended June 30, 2016 and 2015, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 34.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *27. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni / *Period Ended June 30,*		
	2016	**2015**	
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	466,370,397,776	359,038,366,761	*Car rental and related business*
Jasa keuangan	343,406,833,131	261,236,817,806	*Financial services*
Total Beban Pokok Pendapatan	809,777,230,907	620,275,184,567	***Total Cost of Revenue***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, pembelian kumulatif dari satu pihak pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu dari PT Astra Internasional Tbk, pihak ketiga, dengan total pembelian masing-masing sebesar Rp61.135.767.554 dan Rp108.641.984.844 (atau sebesar 4,92% dan 10,28%).

For the year ended June 30, 2016 and 2015, cumulative purchases from a single supplier which exceeds 10% from total consolidated revenue is from PT Astra Internasional Tbk, third party, with total purchases amounting to Rp61,135,767,554 and Rp108,641,984,844 (or representing 4.92% and 10.28%), respectively.

28. BEBAN PENJUALAN / *28. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni / *Period Ended June 30,*		
	2016	**2015**	
Penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	53,467,807,916	59,016,803,776	*Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets*
Transportasi dan perjalanan	6,834,033,513	5,094,820,021	*Transportation and travelling*
Promosi	3,978,156,929	4,635,599,601	*Promotions*
Pajak dan perijinan	1,854,240,241	1,611,795,237	*Taxes and licenses*
Pemeliharaan dan perbaikan	1,654,322,475	1,172,918,323	*Repairs and maintenance*
Representasi dan jamuan	801,338,943	779,199,890	*Representation and entertainment*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2,051,923,887	1,568,581,200	*Others (each below Rp500 million)*
Total Beban Penjualan	**70,641,823,904**	**73,879,718,048**	***Total Selling Expenses***

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni / *Period Ended June 30,*		
	2016	**2015**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	128,631,722,524	117,716,942,424	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	93,467,972,992	95,395,261,603	*Provision for impairment losses on receivables (Notes 5 and 6)*
Keamanan dan kebersihan	14,903,075,544	12,337,374,709	*Security and cleaning*
Penyusutan (Catatan 12)	11,609,090,678	10,155,056,322	*Depreciation (Note 12)*
Sewa	11,402,278,504	11,492,102,747	*Rent*
Pos dan telekomunikasi	5,527,232,006	4,694,751,867	*Postage and telecommunication*
Jamsostek	3,758,571,373	2,113,363,617	*Jamsostek*
Peralatan dan perlengkapan	3,624,731,150	3,229,745,888	*Equipment and supplies*
Pajak dan perijinan	3,545,270,562	6,291,036,979	*Taxes and license*
Transportasi dan perjalanan	3,445,047,801	3,503,269,378	*Transportation and travelling*
Listrik, air dan gas	2,940,115,953	2,458,761,737	*Electricity, water and gas*
Pengemasan dan pengiriman	2,685,831,227	2,249,144,796	*Packaging and distribution*
Asuransi	2,133,002,275	1,800,979,183	*Insurance*
Pemeliharaan dan perbaikan	2,083,155,149	2,366,286,783	*Repairs and maintenance*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 32)	4,339,967,440	2,153,530,942	*Provision for employee benefits liability (Note 32)*
Pensiun (Catatan 32)	1,838,348,457	3,488,017,967	*Pension costs (Note 32)*
Jasa profesional	1,407,070,885	1,654,541,862	*Professional fees*
Pelatihan tenaga kerja	402,286,546	364,959,911	*Personnel training*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	10,641,086,445	9,621,089,614	*Others (each below Rp500 million)*
Total Beban Umum dan Administrasi	**308,385,857,512**	**293,086,218,329**	***Total General and Administrative Expenses***

Laporan ini termasuk pembayaran THR pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 13.439.041.965, sementara pembayaran THR pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Nihil karena pembayaran dilakukan pada semester kedua 2015.

This report is include THR payment for six month period ended June 30, 2016 amounted to Rp13,439,041,965, while the THR payment for six month period ended June 30, 2015 amounted to RpNil because the payment is held on the second semester in 2015.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

30. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni / *Period Ended June 30,*		
	2016	**2015**	
Pendapatan operasi lain:			*Other operating income:*
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 6a)	53,278,369,403	42,194,961,587	*Income from recovery of writen-off accounts (Note 6a)*
Pendapatan denda	27,535,861,099	28,994,798,731	*Penalty income*
Laba kurs	18,867,022,950	-	*Gain on forex*
Pendapatan administrasi	5,692,871,458	4,595,949,905	*Administration income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1,565,043,506	2,389,773,357	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain	9,227,082,071	6,911,426,759	*Others*
Sub Total	116,166,250,489	85,086,910,339	*Sub-total*
Beban operasi lain:			*Other operating expenses:*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3,076,183,827	159,800,862	*Others (each below Rp500 million)*
Sub-total	3,076,183,827	159,800,862	*Sub-total*
Neto	**113,090,066,662**	**84,927,109,477**	***Net***

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Penalty and administration income occurs when consumers make late installment payments and in the early termination of accounts.

31. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

31. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni / *Period Ended June 30,*		
	2016	**2015**	
Pendapatan keuangan:			*Finance income:*
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	15,340,015,213	5,457,290,594	*Interest income on cash in banks and time deposits*
Sub-total	15,340,015,213	5,457,290,594	*Sub-total*
Beban keuangan:			*Finance charges*
Beban bunga	37,782,020,420	55,352,686,589	*Interest expense*
Rugi transaksi swap - neto	23,159,098,327	-	*Loss on swap transaction - net*
Biaya administrasi bank	3,803,063,111	2,198,413,168	*Administration charges*
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 34i)	4,855,989,583	4,920,937,500	*Interest expense from payables from to related parties (Note 34i)*
Sub-total	69,600,171,441	62,472,037,257	*Sub-total*
Neto	**(54,260,156,228)**	**(57,014,746,663)**	***Net***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp3.562.919.343 dan Rp3.488.017.967untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp30.151.809.314 dan Rp25.391.223.831 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp2.615.396.554 dan Rp2.153.530.942, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Akrual atas liabilitas didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria Projected Unit Credit yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp3,562,919,343 and Rp3,488,017,967 for period ended June 30, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded accruals for employee service entitlements amounting to Rp30,151,809,314 and Rp25,391,223,831as of June 30, 2016 and 2015, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp2,615,396,554 and Rp2,153,530,942 for years ended June 30, 2016 and 2015, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

The accruals were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Biro Pusat Aktuaria, independent actuaries, using the Projected Unit Credit actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	2015	**2014**	
Tingkat diskonto	9.00%	8.50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7.00%	8.00%	*Annual rate of increase in compensation*
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011	*Mortality table*
Tingkat pengunduran diri	5.00%	5.00%	*Resignation rate*
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	*Retirement age*

Beban imbalan kerja, neto / *Employee benefit expense, net*

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Beban jasa kini	1,883,132,172	3,532,731,434	*Current service cost*
Beban bunga	732,264,382	1,425,501,941	*Interest cost*
Beban jasa lalu	-	80,301,000	*Past service cost*
Rugi aktuaria atas imbalan jangka panjang lainnya	-	53,847,000	*Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefit*
Beban imbalan kerja, neto	2,615,396,554	**5,092,381,375**	***Employee benefit expense, net***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Saldo awal tahun	25,391,223,831	16,770,619,949	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2,615,396,554	5,092,381,375	*Employees' benefit expense during the year*
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(532,521,523)	(1,276,927,092)	*Payment of employee benefit liability*
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	2,677,710,452	4,805,149,599	*Amount recognized as other comprehensive income (loss)*
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	**30,151,809,314**	**25,391,223,831**	***Employee benefits liability at end of year***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2015 / ***December 31, 2015***	
Saldo awal	16,770,619,949	*Beginning balance*
Beban jasa kini	3,532,731,434	*Current service cost*
Beban bunga	1,425,501,941	*Interest cost*
Beban jasa lalu	80,301,000	*Past service cost*
Pemulihan liabilitas imbalan kerja karyawan	-	*Reversal of employee benefit liability*
Pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan	(1,276,927,092)	*Payment of employee benefit liability*
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuaria	4,805,149,599	*Actuarial losses (gain) on obligation*
Rugi aktuaria atas imbalan jangka panjang lainnya	53,847,000	*Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefit*
Saldo akhir	**25,391,223,831**	***Ending balance***

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	31 Desember / December *31,*					
	2015	**2014**	**2013**	**2012**	**2011**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	25,391,223,831	16,770,619,949	17,156,465,790	16,635,419,499	11,909,541,376	*Present value of defined benefits*
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	(2,475,708,736)	3,269,103,790	2,400,281,390	629,592,233	2,450,918,461	*Experience adjustments on liability*

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2015 is as follows:

	31 Desember 2015 / ***December 31, 2015***	
1 tahun	3,982,379,233	*1 year*
5 - 10 tahun	22,068,357,933	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	11,454,365,218	*More than 10 years*
Total	**37,505,102,384**	***Total***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2015 :

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employement and current service cost as of December 31, 2015 :

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ ***Present value of defined benefits obligation***	**Beban jasa kini dan beban bunga/** ***Current service cost and interest cost***	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(2,641,805,444)	(366,411,505)	*Increase in interest rate in 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	3,153,733,614	442,769,073	*Decrease in interest rate in 100 basis points*

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2016, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana dengan CTBC Bank Co., Ltd., DBS bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners (Kredit Sindikasi) CSM melakukan kontrak swap pokok pinjaman dan suku bunga dengan PT. Bank DBS Indonesia,PT. Bank CTBC Indonesia, Standard Chartered Bank dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$20.000.000, US$15.000.000, US$5.000.000 dan US$ 5.000.000 dimana CSM akan membayar premi swap kepada Bank DBS Indonesia dan Bank CTBC Indonesia setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 19 April 2016 2016 sampai dengan tanggal 27 November 2018, dengan tingkat suku bunga tetap masing – masing adalah 12,15%, 11,23%, 11,25%, 10.5% per tahun.

CSM juga melakukan tambahan non delivery forward currency option pada bulan Juni 2016 dengan Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$ 5.000.000 dan US$6.000.000 dengan range kurs masing- masing sebesar Rp. 13.250 – Rp15.250 dan Rp. 13.250 - Rp.15.250, dan CSM akan membayar premi swap kepada Standard Chartered Bank dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 19 April 2016 sampai dengan tanggal 27 November 2018, dengan tingkat suku bunga tetap masing – masing adalah 3,61 % dan 3,61 % per tahun.

Pada tahun 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi VI) (Catatan 21c), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$18.333.333 dan US$40.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Maybank dan JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US$1.666.667 dan US$3.333.333 dimulai tanggal 24 Februari 2016 sampai dengan tangggal 24 Agustus 2018 dan tanggal 15 Juni 2016 sampai dengan 15 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing 10,70% dan 10,10% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

In 2016, to manage its exposure to the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility where in CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., PT. Bank DBS Indonesia, Standard Chareterd Bank Ltd. and Sumitomo Mitsui Banking Coporation are acting as mandated lead arrangers (Syndicated Loan), CSM entered into principle and interest rate swap contracts with PT. Bank DBS Indonesia , PT. Bank CTBC Indonesia and Standard Chartered Bank with notional amount of US$20,000,000, US$ 15.000.000,US$5.000.000 and US$ 5.000.000 each, whereby CSM will pay premium swap to PT. Bank DBS Indonesia, PT. Bank CTBC Indonesia and Standard Chartered Bank quarterly principal installment from April 19, 2016 until November 27, 2018, with annual fixed interest rates at 12,15% ,11,23% 11,25%, 10,5% per annum.

CSM manages its exposure to do additional non delivery currency option with Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corporation with each national value of US$5.000.000 and US$6.000.000 with range rate each amounting from Rp. 13.250 to 15.250 and Rp. 13.250 to Rp. 15.250 and CSM will pay swap premium to Standard Chartered Bank and Sumitomo Mitsui Banking Corporation every 3 (three) months each starting April 19, until November 27, 2018 with interest rates each at 3,61% and 3,61% per annum.

In 2016, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan VI) (Note 21c), IMFI entered into cross currency swap contract (floating to fixed) with PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) and JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with each notional amount of US$18,333,333 and US$40,000,000, whereby IMFI paid to Maybank and JPM on quarterly principal installment amounting to US$1,666,667 and US$3,333,333 starting from February 24, 2016 until August 24, 2018 and from June 15, 2016 until March 15, 2019 with each annual fixed interest rate at 10.70% and 10.10%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2016, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi VI) (Catatan 21c), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$18.333.333 dan US$40.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Maybank dan JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US$1.666.667 dan US$3.333.333 dimulai tanggal 24 Februari 2016 sampai dengan tangggal 24 Agustus 2018 dan tanggal 15 Juni 2016 sampai dengan 15 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing 10,70% dan 10,10% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar US$35.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$2.916.667 dimulai tanggal 16 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 16 Mei 2019, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2016, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan VI) (Note 21c), IMFI entered into cross currency swap contract (floating to fixed) with PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) and JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with each notional amount of US$18,333,333 and US$40,000,000, whereby IMFI paid to Maybank and JPM on quarterly principal installment amounting to US$1,666,667 and US$3,333,333 starting from February 24, 2016 until August 24, 2018 and from June 15, 2016 until March 15, 2019 with each annual fixed interest rate at 10.70% and 10.10%.

IMFI also entered into cross currency swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US$35,000,000, whereby IMFI paid to JPM on quarterly principal installment amounting to US$2,916,667 starting from August 16, 2016 until August 16, 2019 with annual fixed interest rate at 9.75%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman yang sama (Catatan 21c), IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$15.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays dan JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US$1.250.000 dimulai tanggal 24 November 2015 sampai dengan tangggal 24 Agustus 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,63% per tahun.

Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi VI) (Catatan 10c), Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional masing-masing sebesar AS$15.000.000, dimana Perusahaan akan membayar kepada Barclays dan JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar AS$1.250.000 dimulai tanggal 24 November 2015 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2018 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,63% per tahun.

Pada tahun 2015, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi V) (Catatan 21a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC), Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC dan Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar US$708.333 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan 14 Januari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar US$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$416.667 dimulai tanggal 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Februari 2018, dengan tingkat suku bunga tetap 2,57% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

In 2015, to manage its exposure to the fluctuation of interest rate on the same loan (Note 21c), IMFI also entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) and JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US$15,000,000 each, whereby IMFI will pay to Barclays and JPM on quarterly principal installment amounting to US$1,250,000 starting from November 24, 2015 until August 24, 2018, with annual fixed interest rates at 2.63%.

In 2015, to manage its exposure to the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan VI) (Note 10c), the Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC (Barclays) and JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US$15,000,000 each, whereby the Company paid to Barclays and JPM on quarterly principal installment amounting to US$1,250,000 starting from November 24, 2015 until August 24, 2018 with annual fixed interest rate at 2.63%.

In 2015, to manage its exposure to the fluctuation of interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V) (Note 21a), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) and Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$8,500,000 each, whereby IMFI will pay to CTBC and Barclays on quarterly principal installment amounting to US$708,333 starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, with annual fixed interest rates at 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US$5,000,000, whereby IMFI pays to JPM on quarterly principal installment amounting to US$416,667 starting from May 4, 2015 until February 4, 2018 with annual fixed interest rate at 2.57%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) dan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$25.000.000, US$13.000.000 dan US$15.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada NISP, Maybank dan CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp26.354.166.625, Rp13.758.333.291 dan Rp16.093.750.000 dimulai tanggal 14 April 2015 sampai dengan 14 Januari 2018, 4 Mei 2015 sampai dengan 4 Februari 2018 dan 25 Mei 2015 sampai dengan 25 Februari 2018 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 9,37% sampai dengan 9,60% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 20c), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$14.000.000, US$10.000.000 dan US$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan masing-masing sebesar Rp14.221.666.707, Rp9.491.666.629 dan Rp9.637.499.961 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Januari 2017, 3 Juli 2014 sampai dengan 3 April 2017 dan 14 Agustus 2014 sampai dengan 15 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,75% per tahun.

Atas pinjaman yang sama untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US$7.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$583.333 dimulai tanggal 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,685% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate, IMFI also entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) and PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) with each notional amount of US$25,000,000, US$13,000,000 and US$15,000,000, respectively, whereby IMFI pays to NISP, Maybank and CTBC on quarterly principal installment amounting to Rp26,354,166,625, Rp13,758,333,291 and Rp16,093,750,000, respectively, starting from April 14, 2015 until January 14, 2018, May 4, 2015 until February 4, 2018 and May 25, 2015 until February 25, 2018 , respectively, with annual fixed interest rate ranging from 9.37% until 9.60%.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV) (Note 20c), IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US$14,000,000, US$10,000,000 and US$10,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting Rp14,221,666,707, Rp9,491,666,629 and Rp9,637,499,961 starting from April 28, 2014 until January 28 2017, from July 3, 2014 until April 3, 2017 and from August 14, 2014 until May 15, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.95% to 10.75%.

On the same loan, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US$7,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered on quarterly principal installment amounting to US$583,333 starting from August 22, 2014 until May 22, 2017 with annual fixed interest rate at 2.685%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan nilai nosional sebesar US$4.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada OCBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$333.333 dimulai tanggal 28 April 2014 sampai dengan 28 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,72% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) (CTBC) dengan nilai nosional sebesar US$5.000.000 dimana IMFI membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$416.667 dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 25 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,80% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC (Nomura) dengan nilai nosional sebesar US$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$416.667, dimulai tanggal 25 Juni 2014 sampai dengan 27 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,80% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$10.000.000 dan US$7.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$833.333 dan US$583.333, dimulai tanggal 23 Juli 2014 sampai dengan 23 April 2017 dan 22 Agustus 2014 sampai dengan 22 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,685% sampai dengan 2,73% per tahun.

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit dari JA Mitsui Leasing, Ltd. (Catatan 20 i), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp9.687.499.961, dimulai tanggal 4 September 2014 sampai dengan 4 Juni 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,10% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with notional amount of US$4,000,000, whereby IMFI paid to OCBC in quarterly principal installment amounting to US$333,333 starting from April 28, 2014 until June 28, 2017 with annual fixed interest rate at 2.72%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) (CTBC), with notional amount of US$5,000,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US$416,667 starting from June 25, 2014 until March 25, 2017 with annual fixed interest rate at 2.80%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with Nomura International PLC (Nomura) with notional amount of US$5,000,000, whereby IMFI paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US$416,667 starting from June 25, 2014 until March 27, 2017 with annual fixed interest rate at 2.80%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amounts of US$10,000,000 and US$7,000,000, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly principal installment amounting to US$833,333 and US$583,333 starting from July 23, 2014 until April 23, 2017 and from August 22, 2014 until May 22, 2017, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 2.685% to 2.73%.

In 2014, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on loan facility from JA Mitsui Leasing, Ltd. (Note 20i), IMFI entered into cross currency swap with Standard Chartered with notional amount of US$10,000,000, whereby IMFI paid in quarterly principal installment amounting to Rp9,687,499,961 starting from September 4, 2014 until June 4, 2017, with annual fixed interest rate at 10.10%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2014, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka dimana CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi V) (Catatan 20b), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US$18.500.000 dan US$27.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp18.083.750.000 dan Rp27.293.750.000 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,58%.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) dengan nilai nosional sebesar US$12.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Maybank angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar Rp12.088.000.000 dimulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan 4 November 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,56% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$10.000.000 dan US$11.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Nomura sebesar US$833.333 dan US$916.667 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 September 2017 dan dari tanggal 16 Desember 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2017 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,705% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered dengan nilai nosional sebesar US$8.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$708.333 dimulai tanggal 9 Desember 2014 sampai dengan 9 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,65% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

In 2014, to manage its exposure to fluctuation of exchange rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan V) (Note 20b), IMFI entered into cross currency swap contracts with Standard Chartered with notional amounts of US$18,500,000 and US$27,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to Rp18,083,750,000 and Rp27,293,750,000 starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 9.50% to 9.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contract with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) with notional amount of US$12,000,000, whereby IMFI paid to Maybank in quarterly principal installment amounting to Rp12,088,000,000 starting from February 4, 2015 until November 4, 2017 with fixed annual interest rate at 9.56%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate, IMFI also entered into interest rate swap contract with Nomura with notional amounts of US10,000,000 and US$11,000,000, respectively, whereby IMFI paid to Nomura in quarterly principal installment amounting to US$833,333 and US$916,667, respectively, starting from December 9, 2014 until September 9, 2017 and from December 16, 2014 until September 16, 2017, respectively, with fixed annual interest rate ranging from 2.65% to 2.705%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with Standard Chartered with notional amount of US$8,500,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US$708,833 starting from December 9, 2014 until December 9, 2017 with fixed annual interest rate at 2.65%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) dengan nilai nosional sebesar US$10.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada JPM angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$833.333 dimulai tanggal 27 Januari 2015 sampai dengan 27 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,61% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi IV) (Catatan 20c), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$6.500.000 dan US$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Maybank angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$541.667 dan US$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) (CTBC) dengan nilai nosional sebesar US$6.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$6.500.000, US$5.000.000 dan US$9.000.000, dimana IMFI membayar kepada OCBC angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$541.667, US$416.667 dan US$750.000 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI also entered into an interest rate swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA (JPM) with notional amount of US$10,000,000, whereby IMFI paid to JPM in quarterly principal installment amounting to US$833,833 starting from January 27, 2015 until October 27, 2017 with fixed annual interest rate at 2.61%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan IV) (Note 20c), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) with notional amount of US$6,500,000 and US$9,000,000, respectively, whereby IMFI paid to Maybank in quarterly principal installment amounting to US$541,667 and US$750,000, respectively, starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) (CTBC) with notional amount of US$6,500,000, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting to US$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) with notional amounts of US$6,500,000, US$5,000,000 and US$9,000,000, respectively, whereby IMFI paid to OCBC in quarterly principal installment amounting to US$541,667, US$416,667 and US$750,000, respectively, starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 2.60% to 2.67%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap mata suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$6.500.000 dan US$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US$541.667 dan US$416.667 masing-masing dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi III) (Catatan 20g), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$16.400.000 dan US$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada Maybank angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$12.300.000 dan US$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US$6,500,000, and US$5,000,000, respectively whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US$541,667 and US$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from February 28, 2014 until November 29, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 20g), IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) with notional amounts of US$16,400,000 and US$3,600,000, respectively, whereby IMFI paid to Maybank in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 and until April 8, 2016 with annual fixed interest rate ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) with notional amounts of US$12,300,000 and US$2,700,000, respectively, whereby IMFI paid to CTBC in quarterly principal installment amounting Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 and until April 8, 2016 with annual fixed interest rate ranging from 8.33% to 8.58%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$12.300.000 dan US$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$4.100.000, US$900.000, US$2.460.000 dan US$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan masing-masing dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2175% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$2.460.000 dan US$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Maybank angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,2475% sampai dengan 3,4975% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit berjangka dari Bank of China Limited, Jakarta Branch (Catatan 20j), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional sebesar US$10.000.000 dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 12 Maret 2014 sampai dengan tanggal 12 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar sebesar 3,415% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI also entered into cross currency swap contract with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amounts of US$12,300,000 and US$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting to Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

To manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on the same loan, IMFI entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amounts of US$4,100,000, US$900,000, US$2,460,000 and US$540,000, respectively, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016, respectively, with annual fixed interest rate ranging from 3.2175% to 3.4975%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contract with PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk) (Maybank) with notional amounts of US$2,460,000 and US$540,000, respectively, whereby IMFI paid to Maybank in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rate ranging from 3.2475% to 3.4975%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan facility from Bank of China Limited, Jakarta Branch (Note 20j), IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amount of US$10,000,000 whereby IMFI paid to Barclays in quarterly interest installment starting from March 12, 2014 until December 12, 2017 with annual fixed rate at 3.415%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia) bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi II) (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan CTBC dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$1.600.000 dan US$4.400.000 (Batch 4), US$2.000.000 dan US$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada CTBC angsuran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan tanggal 6 Januari 2015 (Batch 4) dan tanggal 6 Juni 2012 sampai dengan tanggal 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$1.600.000 dan US$4.400.000 (Batch 4), US$2.000.000 dan US$5.500.000 (Batch 6), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (Batch 4) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (Batch 6) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$2.133.333 dan US$5.866.667 (Batch 5) dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai original mandated lead arrangers (Kredit Sindikasi III) (Catatan 20g), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US$11.106.667, US$2.520.000 dan US$373.333, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia) are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan II) (Note 20m), IMFI entered into interest rate swap contract with CTBC with notional amounts of US$1,600,000 and US$4,400,000 (Batch 4), US$2,000,000 and US$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to CTBC in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60%.

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amounts of US$1,600,000 and US$4,400,000 (Batch 4), US$2,000,000 and US$5,500,000 (Batch 6), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 until January 6, 2015 (Batch 4) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (Batch 6) with annual fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60%.

IMFI also entered into an interest rate swap agreements with Credit Suisse International (CSI) with notional amounts of US$2,133,333 and US$5,866,667 (Batch 5), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd. and Nomura Singapore Limited are acting as original mandated lead arrangers (Syndicated Loan III) (Note 20g), IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC (Barclays) with notional amounts of US$11,106,667, US$2,520,000 and US$373,333, respectively whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 until November 27, 2015 with annual fixed interest rate ranging from 3.17% to 3.60%.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

30 Juni/*June 30, 2016*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")		Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian Jangka Pendek/*Short-term Portion*:					
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	542	30-09-2013	30-09-2016	1,114,739
- PT Maybank Indonesia Tbk	USD	542	30-09-2013	30-09-2016	1,115,756
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	542	30-09-2013	30-09-2016	1,113,987
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	542	30-09-2013	30-09-2016	1,107,120
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	833	29-11-2013	29-11-2016	7,292,693
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	833	29-11-2013	29-11-2016	6,800,880
- PT Maybank Indonesia Tbk	USD	1,500	05-12-2013	05-12-2016	13,079,447
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	1,500	05-12-2013	05-12-2016	12,609,431
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	1,000	28-01-2014	31-01-2017	2,472,155
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	1,250	25-03-2014	27-03-2017	27,025,376
- Barclays Bank PLC	USD	3,333	23-04-2014	23-04-2017	4,995,220
- Barclays Bank PLC	USD	2,333	22-05-2014	22-05-2017	13,707,200
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	2,333	22-05-2014	22-05-2017	14,010,340
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	3,500	29-01-2014	26-01-2017	2,502,644,760
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	3,333	03-04-2014	03-04-2017	5,149,650,060
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	3,333	14-05-2014	15-05-2017	4,805,862,940
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	3,333	04-06-2014	05-06-2017	4,827,820,820
					17,392,422,924
Bagian Jangka Panjang/*Long-term Portion*:					
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	4,958	14-01-2015	14-01-2018	146,074,625
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	7,708	08-09-2014	11-09-2017	10,407,072,980
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	11,458	15-09-2014	19-09-2017	13,354,872,240
- PT Maybank Indonesia Tbk	USD	6,000	04-11-2014	04-11-2017	5,939,407,140
- PT Bank OCBC NISP Tbk	USD	14,583	14-01-2015	16-01-2018	5,123,191,256
- PT Maybank Indonesia Tbk	USD	7,583	04-02-2015	04-02-2018	2,925,692,951
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	8,750	25-02-2015	26-02-2018	2,390,907,766
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	5,000	22-06-2016	27-11-2018	1,074,011,840
Call Spread					
- Standard Chartered Bank, Singapore	USD	20,000	01-02-2016	27-11-2018	6,201,374,520
- Standard Chartered Bank, Singapore	USD	5,000	21-06-2016	27-11-2018	888,266,100
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singopore	USD	14,000	25-02-2016	27-11-2018	14,056,566,093
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singopore	USD	6,000	23-06-2016	27-11-2018	6,249,794,883
					68,757,232,394
Total Piutang Derivatif/ *Total Derivative Receivables*					**86,149,655,318**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

30 Juni/*June 30, 2016*

Instrumen Derivatif/ ***Derivative Instruments***	**Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")**		**Tanggal Perjanjian/** ***Agreement Date***	**Tanggal Jatuh Tempo/** ***Maturity Date***	**Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/** ***Fair value (recorded as derivative payables)***
Bagian Jangka Pendek/Short-*term Portion*:					
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Nomura International Plc	US$	1,250	25-03-2014	25-03-2017	(4,336,220)
					(4,336,220)
Bagian Jangka Panjang/*Long-term Portion*:					
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Nomura International Plc	USD	4,167	09-09-2014	09-09-2017	(56,384,040)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	USD	3,542	09-09-2014	11-09-2017	(46,696,740)
- Nomura International Plc	USD	4,583	16-09-2014	16-09-2017	(86,869,380)
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD	5,000	27-10-2014	27-10-2017	(53,853,480)
- Barclays Bank PLC	USD	4,958	14-01-2015	14-01-2018	(98,533,680)
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD	2,917	04-02-2015	05-02-2018	(15,591,940)
- Barclays Bank PLC	USD	11,250	24-08-2015	24-08-2018	(229,964,640)
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD	11,250	24-08-2015	24-08-2018	(219,750,140)
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- PT Maybank Indonesia Tbk	US$	16,667	24-08-2015	24-08-2018	(15,158,296,105)
- JP Morgan Chase Bank, NA	US$	40,000	15-03-2016	15-03-2019	(4,161,084,160)
- JP Morgan Chase Bank, NA	USD	35,000	19-05-2016	16-05-2019	(12,054,678,420)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD	30,000	06-06-2016	06-06-2019	(4,147,861,234)
- Bank DBS Indonesia	USD	20,000	07-03-2016	27-11-2018	(13,524,605,571)
- Bank DBS Indonesia	USD	15,000	15-03-2016	27-11-2018	(5,486,885,464)
- PT Bank CTBC Indonesia	USD	5,000	16-03-2016	27-11-2018	(988,053,598)
					(56,329,108,592)
Total Utang Derivatif/ ***Total Derivative Payables***					**(56,333,444,812)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember/*December 31, 2015*

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")		Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Bagian Jangka Pendek/*Short-term Portion*:					
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- PT Maybank Indonesia Tbk	US$	3,000	05-12-2013	05-12-2016	45,177,443
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	3,000	05-12-2013	05-12-2016	44,645,308
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	1,625	30-09-2013	30-09-2016	39,150,365
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	1,667	29-11-2013	29-11-2016	23,595,956
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	1,667	29-11-2013	29-11-2016	21,258,095
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	1,625	30-09-2013	30-09-2016	16,450,665
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	1,625	30-09-2013	30-09-2016	15,615,940
- PT Maybank Indonesia Tbk	US$	1,625	30-09-2013	30-09-2016	15,261,511
- PT Maybank Indonesia Tbk	US$	410	16-05-2013	16-05-2016	641,692
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	410	16-05-2013	16-05-2016	179,335
- PT Maybank Indonesia Tbk	US$	90	16-05-2013	16-05-2016	140,745
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	90	16-05-2013	16-05-2016	41,385
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- PT Maybank Indonesia Tbk	US$	2,733	08-04-2013	08-04-2016	10,992,044,913
- PT Bank Permata Tbk	US$	2,050	08-04-2013	08-04-2016	8,241,119,205
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	2,050	08-04-2013	08-04-2016	8,232,664,912
- PT Maybank Indonesia Tbk	US$	600	08-04-2013	08-04-2016	2,415,250,169
- PT Bank Permata Tbk	US$	450	08-04-2013	08-04-2016	1,810,800,675
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	450	08-04-2013	08-04-2016	1,808,938,614
					33,722,976,928
Bagian Jangka Panjang/*Long-term Portion*:					
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	US$	13,750	24-08-2015	24-08-2018	573,306,405
- Barclays Bank PLC	US$	13,750	24-08-2015	24-08-2018	570,878,485
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	6,375	14-01-2015	16-01-2017	218,350,954
- Barclays Bank PLC	US$	5,000	12-12-2013	12-12-2017	162,587,870
- JP Morgan Chase Bank, NA	US$	3,750	04-02-2015	05-02-2018	113,394,900
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	2,083	25-03-2014	27-03-2017	85,633,661
- Barclays Bank PLC	US$	3,500	22-05-2014	22-05-2017	71,899,540
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	3,500	22-05-2014	22-05-2017	68,478,380
- JP Morgan Chase Bank, NA	US$	6,667	27-10-2014	27-10-2017	66,822,980
- Barclays Bank PLC	US$	6,375	14-01-2015	14-01-2018	50,696,625
- Nomura International PLC	US$	5,333	09-09-2014	09-09-2017	46,213,250
- Barclays Bank PLC	US$	5,000	23-04-2014	23-04-2017	40,846,995
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	4,958	09-09-2014	11-09-2017	35,977,360
- Nomura International PLC	US$	2,083	25-03-2014	25-03-2017	23,313,550
- Nomura International PLC	US$	6,417	16-09-2014	16-09-2017	19,381,975
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	1,667	28-01-2014	31-01-2017	13,129,590
Swap Mata Uang/*Cross Currency Swap*					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	16,042	15-09-2014	19-09-2017	33,451,592,065
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	10,791	08-09-2014	11-09-2017	24,346,022,980
- PT Bank OCBC NISP Tbk	US$	18,750	14-01-2015	16-01-2018	22,069,949,520
- PT Maybank Indonesia Tbk	US$	8,000	04-11-2014	04-11-2017	14,464,221,398
- PT Bank CTBC Indonesia	US$	11,250	25-02-2015	25-02-2018	13,454,992,954
- PT Maybank Indonesia Tbk	US$	9,750	04-02-2015	04-02-2018	12,178,196,839
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5,000	03-04-2014	03-04-2017	11,795,552,700
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5,000	04-06-2014	05-06-2017	11,664,831,280
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5,000	15-05-2014	15-05-2017	11,490,503,865
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	5,833	29-01-2014	26-01-2017	8,767,936,460
					165,844,712,581
Total Piutang Derivatif/ *Total Derivative Receivables*					**199,567,689,509**

Instrumen Derivatif/ *Derivative Instruments*	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")		Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	683	10-04-2013	08-04-2016	(55,180)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	US$	150	10-04-2013	08-04-2016	(13,795)
Total Utang Derivatif/ *Total Derivative Payable*					**(68,975)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar 5.643.205.555 dan Rp26.270.035.178 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai bagian dari "Total Laba Komprehensif", dalam laporan perubahan ekuitas. Rugi (laba) transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp199.460.088.701dan (Rp12.109.971.256) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan disajikan sebagai akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27 dan 31).

33. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated are effective cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to 5,643,205,555 and Rp26,270,035,178 on June 30, 2016 and 2015, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statements of changes in equity. Loss (gain) on derivative transactions - net amounted to Rp199,460,088,701 and (Rp12,109,971,256) in June 30, 2016 and 2015, respectively, and presented as "Cost of Revenue" and "Finance Charges" account in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income (Note 27 and 31).

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners, Directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ *ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)*	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ *Vehicle rental, financing heavy equipment*
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSG owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Financing heavy equipment*
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur (ISM)/ *Owned indirectly by PT Indofood Sukses Makmur (ISM)*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ *Both majority owned by IMSI*	Pinjaman/ *Loan*
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Sebagian saham HMSI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ *Portion of HMSI and Company's shares are owned by IMSI*	Pembiayaan, penyewaan kendaraan, servis kendaraan/ *Financing, vehicle rental, vehicles services*
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ *Loan, management fee, dividend payable*
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM *Investment which is accounted under the equity method by CSM*	Pinjaman/ *Loan*
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI / *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan/ *Purchase of vehicle*
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelian asuransi/ *Purchase of insurance*
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh ISM/ *Owned indirectly by ISM*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Beban umum dan administrasi - asuransi/ *General and administrative expense - insurance*
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ *Having the same commissioner with IMSI*	Pembelian suku cadang/ *Purchase of spareparts*
PT Shinhan Indo Finance (SIF)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ *Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP*	Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing loan*
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Dimiliki oleh IMSI secara langsung/ *Owned directly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ *Purchase of vehicles and spareparts*
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ *Owned indirectly by IMSI*	Servis kendaraan/ *Vehicle services*
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ *Owned directly and indirectly by ISM*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ *Indirectly own the Company through IMSI*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ *Purchase of vehicles and vehicle services*
PT Wahana Sun Solo	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Wahana Sun Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ *Purchase of vehicle and vehicle service*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***	**Transaksi/*Transactions***
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penjualan investasi saham pada asosiasi/ *Sale of investment in shares of stock of associate*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Pembelan asuransi/ *Purchase of insurance*
PT Wangsa Indra Permana	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ *Purchase of vehicle and vehicle service*
PT Persada Lampung Raya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ *Purchase of vehicle and vehicle service*
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Piutang sew a pembiayaan/ *Finance lease receivable*
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Service kendaraan/ *Vehicle service*
PT Wahana Lestari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ *Purchase of vehicle and vehicle service*
PT Wahana Wiraw an	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ *Sale of investment in shares of stock of subsidiary*
PT Salim Ivomas Pratama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyew aan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Wahana Sun Motor Semarang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi/ *Trucking and inspection*
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyew aan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyew aan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Wahana Adidaya Kudus	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyew aan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ *Portion of NMDI is owned by IMSI*	Penyew aan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi / *Vehicle rental, trucking and inspection*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Wahana Megah Putra Makassar	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Wahana Inti Selaras	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Financing heavy equipment*
PT Furukaw a Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak yang berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimilki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ *PSM owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI*	Pembiayaan alat berat/ *Financing heavy equipment*
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable*
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Wahana Indo Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Wahana Persada Jakarta	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Wahana Prima Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Indo Global Traktor	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*
PT Wahana Senjaya Jakarta	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Wahana Lestari Balikpapan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Wahana Sumber Lestari Samarinda	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ *Owned indirectly by IMSI*	Pengangkutan dan inspeksi / *Trucking and inspection*
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ *Having the same ultimate shareholder*	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Rincian piutang usaha Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5,900,778,569	1,991,233,453	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indomobil Trada Nasional	5,834,932,485	2,552,601,235	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5,162,418,761	2,326,330,931	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Seino Indomobil Logistics Services	3,119,225,000	-	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Multistrada Arah Sarana	2,652,614,800	512,055,180	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2,260,131,125	1,074,079,108	*PT Salim Ivomas Pratama Tbk*
PT Indomarco Adi Prima	2,196,921,943	964,617,353	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Wahana Wirawan	1,704,477,928	1,207,502,238	*PT Wahana Wirawan*
PT Indotruck Utama	1,359,297,511	1,012,161,536	*PT Indotruck Utama*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1,061,411,387	51,843,450	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	985,055,064	494,949,534	*PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.*
PT Indosentosa Trada	963,625,140	502,129,800	*PT Indosentosa Trada*
PT Indolakto	887,084,403	-	*PT Indolakto*
PT United Indo Surabaya	755,602,580	430,253,720	*PT United Indo Surabaya*
PT Wahana Megah Putra Makassar	627,001,590	512,055,180	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Indo Traktor Utama	615,398,000	516,774,097	*PT Indo Traktor Utama*
PT Wahana Meta Riau	663,497,710	392,712,020	*PT Wahana Meta Riau*
PT Indomarco Prismatama	570,483,491	-	*PT Indomarco Prismatama*
PT Wahana Wirawan Manado	566,146,860	-	*PT Wahana Wirawan Manado*
PT Wahana Indo Trada	544,939,410	456,391,940	*PT Wahana Indo Trada*
PT Wahana Trans Lestari Medan	525,032,733	214,340,880	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	6,010,782,135	3,977,393,775	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**44,966,858,625**	**19,189,425,430**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0.39%**	**0.18%**	***Percentage to total assets***

b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Prima Sarana Gemilang	55,716,000	185,600,000	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Wahana Inti Selaras	-	206,576,000	*PT Wahana Inti Selaras*
Total	**55,716,000**	**206,576,000**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0.00%**	**0.01%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah sebesar 10,18% pada 30 Juni 2016 dan 10,84% sampai dengan 14,54% pada 31 Desember 2015.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

a. The outstanding trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

b. The outstanding consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest at 10.18% in June 30, 2016 and from 10.84% to 14.54% in December 31, 2015.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

The outstanding financing lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Prima Sarana Gemilang	218,850,672,000	233,390,402,700	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	12,715,034,500	15,369,578,000	*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Prima Sarana Mustika	5,765,345,721	7,843,980,080	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Garuda Mataram Motor	4,607,285,992	18,420,281,992	*PT Garuda Mataram Motor*
PT Indomarco Prismatama	3,662,207,000	5,912,903,000	*PT Indomarco Prismatama*
Total	245,600,545,213	280,937,145,772	***Total***
Persentase terhadap total aset	**2.12%**	**2.53%**	***Percentage to total assets***

Suku bunga tahunan sewa piutang dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 9,48% sampai dengan 17,00% pada 30 Juni 2016 dan sebesar 9,48% sampai dengan 17,00% pada 31 Desember 2015.

Financing lease from related parties receivables earn annual interest ranging from 9,48% to 17.00% in June 30, 2016 and 9.48% to 17.00% in December 31, 2015.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar A.S. sebesar 7,50% dan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,01% pada 30 Juni 2016 dan dan 31 Desember 2015.

Lease receivables from related parties in U.S. Dollar earn annual interest ranging at 7.50% and from 8.00% to 8.01% on June 30, 2016 and December 31, 2015.

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The details of other receivables to related parties are as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Wahana Wirawan	1,071,984,620	-	*PT Wahana Wirawan*
PT Seino Indomobil Logistics Services	764,993,793	-	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
PT Wahana Trans Lestari Medan	610,128,000	-	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT United Indo Surabaya	575,745,790	-	*PT United Indo Surabaya*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	563,062,186	617,655,400	*PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1,999,795,162	1,652,042,483	*Others (each below Rp500 million)*
Sub-total	5,585,709,551	2,269,697,883	*Sub-total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1,229,901,854)	*Allowance for impairment losses*
Total	**5,585,709,551**	**1,039,796,029**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0.05%**	**0.01%**	***Percentage to total assets***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

d. Rincian utang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 15):

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Indomobil Multi Trada	8,350,750,379	-	*PT Indomobil Multi Trada*
PT Indomobil Trada Nasional	8,212,545,484	19,938,923,970	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indosurance Broker Utama	4,314,893,469	7,377,174,813	*PT Indosurance Broker Utama*
Indomobil Finance Indonesia	3,010,000,000	-	*Indomobil Finance Indonesia*
PT Indomobil Prima Niaga	1,816,435,256	13,274,309,572	*PT Indomobil Prima Niaga*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	336,828,909	272,681,628	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**26,041,453,497**	**40,863,089,983**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0.27%**	**0.45%**	***Percentage to total liabilities***

e. Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 16):

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	77,436,625,317	76,000,149,004	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
PT Indomobil Trada Nasional	10,529,593,417	23,498,796,225	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Asuransi Central Asia	10,119,337,002	18,446,265,950	*PT Asuransi Central Asia*
PT Seino Indomobil Logistics Services	5,041,304,923	-	*PT Seino Indomobil Logistics Services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	473,466,614	1,747,618,413	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**103,600,327,273**	**119,692,829,592**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**1.08%**	**1.30%**	***Percentage to total liabilities***

f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 26):

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni / ***Period Ended June 30,***		
	2016	**2015**	
PT Prima Sarana Gemilang	10,973,356,550	-	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	1,114,421,680	-	*PT Furukawa Indomobil Battery Sales*
PT Garuda Mataram Motor	852,286,426	368,536,595	*PT Garuda Mataram Motor*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	593,020,140	929,262,250	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**13,533,084,796**	**1,710,384,265**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**1.09%**	**0.12%**	***Percentage to total revenue***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 26):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 26):

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni / *Period Ended June 30,*		
	2016	**2015**	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	16,827,595,660	9,149,169,197	*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*
PT Indomobil Trada Nasional	12,014,432,009	739,217,616	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	8,083,874,365	669,697,571	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Indomarco Prismatama	6,398,413,839	6,511,859,498	*PT Indomarco Prismatama*
PT Wahana Wirawan	5,142,813,000	6,779,178,000	*PT Wahana Wirawan*
PT Multistrada Arah Sarana	3,658,876,000	-	*PT Multistrada Arah Sarana*
PT Salim Ivomas Pratama	2,902,031,051	-	*PT Salim Ivomas Pratama*
PT Indomarco Adi Prima	2,826,130,206	516,562,000	*PT Indomarco Adi Prima*
PT Indosentosa Trada	2,507,445,000	4,185,469,000	*PT Indosentosa Trada*
PT Indotruck Utama	1,833,637,432	2,625,649,539	*PT Indotruck Utama*
PT Indolakto	1,809,372,982	-	*PT Indolakto*
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1,719,073,907	-	*PT Nissan Motor Distributor Indonesia*
PT Wahana Indo Trada	1,640,780,500	1,343,141,000	*PT Wahana Indo Trada*
PT Wahana Megah Putra Makassar	1,439,166,000	2,572,811,000	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	1,218,485,000	1,847,811,000	*PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon*
PT United Indo Surabaya	1,163,781,500	361,294,000	*PT United Indo Surabaya*
PT Wahana Trans Lestari Medan	1,148,745,500	3,143,058,000	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Wahana Meta Riau	1,145,348,000	234,399,000	*PT Wahana Meta Riau*
PT Wahana Sun Solo	1,081,716,000	1,245,054,000	*PT Wahana Sun Solo*
PT Indo Traktor Utama	994,800,000	1,089,362,903	*PT Indo Traktor Utama*
PT Wahana Sun Hutama Bandung	970,487,500	1,503,674,000	*PT Wahana Sun Hutama Bandung*
PT Wahana Wirawan Manado	957,098,000	1,274,720,000	*PT Wahana Wirawan Manado*
PT Wahana Sun Motor Semarang	921,996,500	1,719,313,000	*PT Wahana Sun Motor Semarang*
PT Wahana Sumber Baru Yogya	864,890,000	533,520,000	*PT Wahana Sumber Baru Yogya*
PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.	822,640,881	1,027,302,630	*PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk.*
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	773,313,794		*PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing*
PT Wahana Wirawan Palembang	689,565,000	1,031,344,000	*PT Wahana Wirawan Palembang*
PT Wahana Persada Jakarta	653,873,000	980,772,000	*PT Wahana Persada Jakarta*
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	594,192,500	244,783,000	*PT Wahana Inti Nusa Pontianak*
PT Indo Global Traktor	587,600,107	556,598,279	*PT Indo Global Traktor*
PT Wahana Persada Lampung	547,227,000	680,442,000	*PT Wahana Persada Lampung*
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	517,271,000	1,257,699,000	*PT Wahana Sumber Trada Tangerang*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	5,727,636,596	56,347,208,033	*Others (each below Rp500 million)*
Total	**90,184,309,829**	**110,171,109,266**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan	**7.25%**	**10.42%**	***Percentage to total revenue***

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

h. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 32):

h. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 32):

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**30 Juni 2015 /** ***June 30, 2015***	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	4,855,989,583	4,920,937,500	*PT Indomobil Sukses Internasional Tbk*
Total	**4,855,989,583**	**4,920,937,500**	***Total***
Persentase terhadap total beban keuangan	**6.98%**	**7.78%**	***Percentage to total finance charges***

i. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 13), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp85.565.705.228 dan Rp85.565.705.228 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

i. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 13), with insurance coverage amounting to Rp85,565,705,228 and Rp85,565,705,228 as of June 30, 2016 and December 31, 2015 respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

j. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama (IBU) untuk melindungi persediaan dan aset tetap CSM (Catatan 8 dan 12), dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp542.667.485.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

j. CSM has insurance policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering its inventories and fixed assets (Notes 8 and 12), with total insurance coverage amounting to RpNul and Rp542,667,485,000 as of June 30, 2016 and December 31, 2015 respectively.

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

k. Pada tanggal 17 Desember 2013, CSM mengadakan perjanjian dengan PT Multicentral Aryaguna mengenai kompensasi untuk kepindahan CSM, dimana PT Multicentral Arya guna setuju untuk menanggung dan membayar biaya kepindahan kantor CSM sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Kompensasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp3.000.000.000, disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

l. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 32).

m. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp9.470.514.965 dan Rp4.659.483.908 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

n. Pada tanggal 16 Oktober 2014, CSM mendapat pinjaman dari PT IMG Sejahtera Langgeng, pihak berelasi, sejumlah Rp168.000.000.000. Pinjaman sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 15 Oktober 2015.

o. Pada tahun 2015, CSM memberikan pinjaman ke PT Shinhan Indo Finance. Pada 31 Desember 2015, saldo piutang dari PT Swadharma Indotama Finance telah dilunasi. CSM menerima pendapatan bunga afiliasi sebesar Rp57.552.081 yang dicatat sebagai "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (Catatan 31).

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

k. On December 17, 2013, CSM entered into an agreement with PT Multicentral Aryaguna related to the compensation for the office transfer of CSM, whereby PT Multicentral Aryaguna will bear and pay expenses related to the office transfer of CSM amounting to Rp15,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2015. Compensation for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp3,000,000,000, presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

l. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 32).

m. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp9,470,514,965 and Rp4,659,483,908 for the period ended June 30, 2016 and 2015, respectively.

n. On October 16, 2014, CSM obtained a loan from PT IMG Sejahtera Langgeng, related party, amounting to Rp168,000,000,000. The loan was fully paid on October 15, 2015.

o. In 2015, CSM granted a loan to PT Shinhan Indo Finance. As of December 31, 2015, the outstanding receivable from PT Swadharma Indotama Finance has been settled. CSM earned related interest income amounting to Rp57,552,081 which was presented as "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 31).

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

p. Pada tahun 2015, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Nikko Securities Indonesia. Pada 31 Desember 2015, saldo investasi jangka pendek ke PT Nikko Securities Indonesia telah dicairkan. Perusahaan menerima pendapatan bunga afiliasi sebesar Rp306.944.444 yang dicatat sebagai "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (Catatan 31).

q. Pada tanggal 29 Oktober 2015 dan 13 November 2015, CSM menerima pinjaman dari PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sebesar Rp220.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dimulai dari tanggal 13 November 2015 sampai dengan 13 November 2016 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balance and Transactions (continued)

p. *In 2015, CSM placed fund to short term investment to PT Nikko Securities Indonesia. As of December 31, 2015, the outstanding short term investment to PT Nikko Securities Indonesia has been withrdrawn. The Company earned the related interest income amounting to Rp306,944,444 which was presented as "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 31).*

q. *On October 29, 2015 and November 13, 2015, CSM received a loan from PT Tritunggal Inti Permata (TIP), amounting to Rp220,000,000,000. The term of the loan is from November 13, 2015 until November 13, 2016 and can be renewed upon the agreement of both parties.*

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

1. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn No. 106 tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan membeli saham PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) sebesar Rp13.350.000.000 dari PT Itochu Indonesia, terdiri dari 13.350 saham atau setara dengan 1% pemilikan. Perusahaan membeli saham tersebut dengan nilai Rp960.630 per lembar saham dengan nilai total pembelian Rp12.824.410.500

2. Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 26 tanggal 26 Mei 2015, PT Nissan Financial Service Indonesia (NFSI) meningkatkan modal saham dari Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.800.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada NFSI sebanyak Rp65.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp112.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% pemilikan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

1. *Based on the Notarial Deed No. 106 dates March 28, 2016 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn, the Company bought PT Suzuki Finance Indonesia (SFI) shares amounted to Rp13,350,000,000 from PT Itochu Indonesia, consist of 13.350 shares or equivalent to 1% ownership. The Company bought SFI shares amounted to Rp960,630 per shares with total amount Rp12,824,410,500.*

2. *Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2015 by Wiwik Condro, S.H., PT Nissan Financial Service Indonesia (NFSI) decided to increased its capital stock from Rp400,000,000,000 to Rp1,800,000,000,000. The Company paid to NFSI amounted to Rp65,000,000,000 bringing the total investment in NFSI to Rp112,500,000,000 or equivalent to 25% ownership.*

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

3. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 11 Juli 2014 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17318.40.10.2014 tanggal 14 Juli 2014, Perusahaan dan Summit Global Auto Management B.V, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Hino Finance Indonesia (HFI). Perusahaan membayar Rp66.666.000.000, terdiri dari 66.666 saham atau setara dengan 66,66% pemilikan di HFI.

   Berdasarkan Akta Notaris Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn No. 3 tanggal 11 Desember 2014, HFI menerbitkan 200.000 saham baru yang diambil oleh para pemegang saham. Perusahaan menambah investasi di HFI sebesar Rp53.334.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp120.000.000.000 atau setara dengan 40% pemilikan.

   Adapun struktur modal HFI adalah sebagai berikut:

   a. Modal dasar sebesar Rp500.000.000.000 terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.

      i. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp300.000.000.000 terdiri dari 300.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:

      a) Hino Motors Ltd., sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 saham atau sebesar 40%.

      b) Perusahaan sebesar Rp120.000.000.000 terdiri dari 120.000 saham atau sebesar 40%.

      c) Summit Global Auto Management B.V,. sebesar Rp60.000.000.000 terdiri dari 60.000 saham atau sebesar 20%.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Company (continued)

3. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 dated July 11, 2014 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-17318.40.10.2014 dated July 14, 2014, the Company and Summit Global Auto Management B.V, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Hino Finance Indonesia (HFI). The Company paid Rp66,666,000,000 consisting of 66,666 shares or equivalent to 66.66% ownership in HFI.

   Based on the Notarial Deed No. 3 dated Desember 11, 2014 by Ade Yasmin Syamsuddin, S.H., M.Kn., HFI issued 200,000 new shares which was acquired by the shareholders. The Company increased its investment in HFI amounting to Rp53,334,000,000, therefore the total investment in HFI became Rp120,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

   The capital structure of HFI is as follows:

   a. The authorized capital amounted to Rp500,000,000,000 consisting of 500,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.

      i. Issued and paid up capital amounting to Rp300,000,000,000 consists of 300,000 shares with composition as follows:

      a) Hino Motors Ltd., amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares or equivalent to 40%.

      b) The Company amounting to Rp120,000,000,000 consists of 120,000 shares or equivalent to 40%.

      c) Summit Global Auto Management B.V., amounting to Rp60,000,000,000 consists of 60,000 shares or equivalent to 20%.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Irma Devita Purnamasari, S.H., No. 31 tanggal 13 November 2015, HFI meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp400.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp160.000.000.000 atau ekuivalen dengan 40% pemilikan.

IMFI

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama, Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

IMFI diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20b) untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) adalah sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Based on the Notarial Deed No. 31 dated November 13, 2015 by Irma Devita Purnamasari, S.H., HFI decided to increased its paid in capital into Rp400,000,000,000. The Company paid to HFI amounted to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp160,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

IMFI

I. Joint Financing Agreements, Receivable Take Over and Channeling Agreements

IMFI is required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20b) to open operational accounts in the respective banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposits of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92,628,318	92,628,318	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,988,574	32,988,574	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	11,857,024	12,013,403	*PT Bank Bukopin Tbk*
Total	**137,473,916**	**137,630,295**	***Total***

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

II. Perjanjian Lain-lain

a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

CSM

a. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

II. Other Agreements

a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.

b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

CSM

a. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**December 31, 2015 /** ***December 31, 2015***	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,082,137,320	377,520,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	110,280,000	3,014,989,997	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total	**1,192,417,320**	**3,392,509,997**	***Total***

b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.

b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) of CSM's vehicles located in partnership workshops.

35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telekom Indonesia, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Pamapersada Nusantara dan PT Solusi Transportasi Indonesia dengan jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

c. CSM entered into long term rental agreement/contract for rental of vehicles with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telekom Indonesia, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Pamapersada Nusantara and PT Solusi Transportasi Indonesia for terms between 2 - 5 years.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest rates:

	30 Juni / June 30, *2016*			
	Bunga Mengambang/ *Floating rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	67,553,125,000	-	67,553,125,000	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	220,000,000,000	220,000,000,000	*Loan from related party*
Utang jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	189,508,312,814	5,466,553,424,429	5,656,061,737,243	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	3,105,926,675,138	3,105,926,675,138	*Bonds payable - net*
Utang lainnya	-	-	-	*Other payables*
Sewa Guna Usaha	-	2,507,481,270	2,507,481,270	*Financial Lease*
Utang derivatif	-	56,333,444,812	56,333,444,812	*Derivative payables*
Total	**257,061,437,814**	**8,851,321,025,649**	**9,108,382,463,463**	***Total***

	31 Desember / December *31, 2015*			
	Bunga Mengambang/ *Floating rate*	**Bunga Tetap/ *Fixed rate***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	1,132,424,654,991	-	1,132,424,654,991	*Short-term bank loans*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	220,000,000,000	220,000,000,000	*Loan from related party*
Utang jangka panjang				*Long-term debts*
Utang bank	886,097,799,544	4,040,739,428,643	4,926,837,228,187	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	2,552,812,213,477	2,552,812,213,477	*Bonds payable - net*
Utang lainnya	-	-	-	*Other payables*
Pembiayaan konsumen	-	-	-	*Consumer financing*
Utang derivatif	-	68,975	68,975	*Derivative payables*
Total	**2,018,522,454,535**	**6,813,551,711,095**	**8,832,074,165,630**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp11.377.955.124 dan Rp22.337.174.438, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar A.S. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp22.504.185.005 dan Rp530.769.481 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended June 30, 2016 and December 31, 2015, would have been Rp11,377,955,124 and Rp22,337,174,438, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

ii Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's U.S. Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into a cross currency swap.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/ appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended June 30, 2016 and December 31, 2015, would have been Rp22,504,185,005 and Rp530,769,481, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilitites.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers.
To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (cash-in) and cash outflows (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

	30 Juni / *June 30, 2016*				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Total/ *Total***	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	142,047,462,637	606,800,000,000	-	748,847,462,637	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	76,624,603,892	30,786,708,199	-	107,411,312,091	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	35,304,758,815	-	35,304,758,815	*Other receivables*
Piutang pembiayaan	-	4,922,735,609,106	5,072,662,476,561	9,995,398,085,667	*Financing receivables*
Piutang derivatif	-	57,533,567,257	28,616,088,061	86,149,655,318	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	137,473,916	3,287,421,436	3,424,895,352	*Other non-current financial assets*
Total aset	**218,672,066,529**	**5,653,298,117,293**	**5,104,565,986,058**	**10,976,536,169,880**	***Total assets***

	30 Juni / *June 30, 2016*				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Total/ *Total***	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	67,553,125,000	-	67,553,125,000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	28,725,528,487	49,370,598,526	-	78,096,127,013	*Trade payables*
Utang lain-lain	69,035,041,336	111,347,918,464	-	180,382,959,800	*Other payables*
Beban akrual	104,174,014,948	-	-	104,174,014,948	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	546,040,648	-	-	546,040,648	*Short-term liabilities for employees' benefits*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	220,000,000,000	-	220,000,000,000	*Loan from a related party*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	-	2,580,631,857,843	3,398,505,283,930	5,979,137,141,773	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	1,627,658,491,550	2,099,118,625,444	3,726,777,116,994	*Bonds payable - net*
Sewa guna usaha	-	911,146,379	1,596,334,891	2,507,481,270	*Financial lease*
Utang derivatif	-	4,336,220	56,329,108,592	56,333,444,812	*Derivative payables*
Total liabilitas	**202,480,625,419**	**4,657,477,473,982**	**5,555,549,352,857**	**10,415,507,452,258**	***Total liabilities***
Neto	**16,191,441,110**	**995,820,643,311**	**(450,983,366,799)**	**561,028,717,622**	***Net***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (lanjutan).

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments (continued).

	31 Desember / *December 31, 2015*				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Total/ *Total***	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	66,980,032,416	314,365,475,001	-	381,345,507,417	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	19,953,113,701	47,624,293,560	-	67,577,407,261	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	13,399,301,505	-	13,399,301,505	*Other receivables*
Piutang pembiayaan	-	5,180,952,985,977	4,676,544,865,628	9,857,497,851,605	*Financing receivables*
Piutang derivatif	-	-	199,567,689,509	199,567,689,509	*Derivative receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	137,630,295	4,455,979,833	4,593,610,128	*Other non-current financial assets*
Total aset	**86,933,146,117**	**5,556,479,686,338**	**4,880,568,534,970**	**10,523,981,367,425**	***Total assets***

	31 Desember / *December 31, 2015*				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ *On Demand*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**1-5 tahun/ *1-5 years***	**Total/ *Total***	
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	-	1,132,424,654,991	-	1,132,424,654,991	*Short-term bank loans*
Utang usaha	41,718,284,952	28,385,814,277	-	70,104,099,229	*Trade payables*
Utang lain-lain	91,790,399,617	78,087,934,040	-	169,878,333,657	*Other payables*
Beban akrual	84,284,139,315	-	-	84,284,139,315	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka				-	*Short-term liabilities for*
pendek	482,177,103	-	-	482,177,103	*employees' benefits*
Pinjaman dari pihak berelasi	-	220,000,000,000	-	220,000,000,000	*Loan from a related party*
Utang jangka panjang				-	*Long-term debts*
Utang bank	-	2,601,399,122,053	2,699,813,013,629	5,301,212,135,682	*Bank loans*
Utang obligasi - neto	-	1,453,535,904,065	1,480,204,370,596	2,933,740,274,661	*Bonds payable - net*
Utang derivatif	-	-	68,975	68,975	*Derivative payables*
Total liabilitas	**218,275,000,987**	**5,513,833,429,426**	**4,180,017,453,200**	**9,912,125,883,613**	***Total liabilities***
Neto	**(131,341,854,870)**	**42,646,256,912**	**700,551,081,770**	**611,855,483,812**	***Net***

37. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

37. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2016 and December 31, 2015.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

	30 Juni / *June 30, 2016*					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	***Total***	
ASET KEUANGAN						***FINANCIAL ASSETS***
Piutang pembiayaan	8,171,736,327,599	-	7,530,248,772,478	-	7,530,248,772,478	*Financing receivables*
Piutang derivatif	86,149,655,318	86,149,655,318	-	-	86,149,655,318	*Derivative receivables*
Total	**8,257,885,982,917**	**86,149,655,318**	**7,530,248,772,478**	**-**	**7,616,398,427,796**	***Total***
LIABILITAS KEUANGAN					**-**	***FINANCIAL LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	67,553,125,000	-	67,553,125,000	-	67,553,125,000	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang						*Long-term debts*
Utang bank	5,656,061,737,243	-	5,740,092,870,865	-	5,740,092,870,865	*Bank loans*
Utang obligasi – neto	3,105,926,675,138	3,125,904,129,358	-	-	3,125,904,129,358	*Bonds payable - net*
Utang derivatif	56,333,444,812	56,333,444,812	-	-	56,333,444,812	*Derivative payables*
Total	**8,885,874,982,193**	**3,182,237,574,170**	**5,807,645,995,865**	**-**	**8,989,883,570,035**	***Total***

	31 Desember / *December 31, 2015*					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	***Total***	
ASET KEUANGAN						***FINANCIAL ASSETS***
Piutang pembiayaan	8,084,561,966,104	-	7,418,374,925,128	-	7,418,374,925,128	*Financing receivables*
Piutang derivatif	199,567,689,509	199,567,689,509	-	-	199,567,689,509	*Derivative receivables*
Total	**8,284,129,655,613**	**199,567,689,509**	**7,418,374,925,128**	**-**	**7,617,942,614,637**	***Total***
LIABILITAS KEUANGAN					**-**	***FINANCIAL LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	1,132,424,654,991	-	1,132,424,654,991	-	1,132,424,654,991	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang					-	*Long-term debts*
Utang bank	4,926,837,228,187	-	5,000,034,399,061	-	5,000,034,399,061	*Bank loans*
Utang obligasi – neto	2,552,812,213,477	2,569,232,011,644	-	-	2,569,232,011,644	*Bonds payable - net*
Utang derivatif	68,975	68,975	-	-	68,975	*Derivative payables*
Total	**8,612,074,165,630**	**2,569,232,080,619**	**6,132,459,054,052**	**-**	**8,701,691,134,671**	***Total***

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (lanjutan).

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (continued).

	30 Juni / *June 30, 2016*		**31 Desember / *December 31, 2015***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	748,847,462,637	748,847,462,637	381,345,507,417	381,345,507,417	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	107,411,312,091	107,411,312,091	67,577,407,261	67,577,407,261	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	8,171,736,327,599	7,530,248,772,478	8,084,561,966,104	7,418,374,925,128	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	35,304,758,815	35,304,758,815	13,399,301,505	13,399,301,505	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3,424,895,352	3,424,895,352	5,601,961,516	5,601,961,516	*Other non-current financial assets*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Piutang derivatif	86,149,655,318	86,149,655,318	199,567,689,509	199,567,689,509	*Derivative receivables*
Total	**9,152,874,411,812**	**8,511,386,856,691**	**8,752,053,833,312**	**8,085,866,792,336**	***Total***
Liabilitas keuangan:					*Financial liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank jangka pendek	67,553,125,000	67,553,125,000	1,132,424,654,991	1,132,424,654,991	*Short-term bank loans*
Utang usaha	78,096,127,013	78,096,127,013	70,104,099,229	70,104,099,229	*Trade payables*
Utang lain-lain	180,382,959,800	180,382,959,800	169,878,333,657	169,878,333,657	*Other payables*
Beban akrual	104,174,014,948	104,174,014,948	84,284,139,315	84,284,139,315	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	546,040,648	546,040,648	482,177,103	482,177,103	*Short-term liabilities for employees' benefits*
Utang jangka panjang					*Long-term debts*
Utang bank	5,656,061,737,243	5,740,092,870,865	4,926,837,228,187	5,000,034,399,061	*Bank loan*
Utang obligasi - neto	3,105,926,675,138	3,125,904,129,358	2,552,812,213,477	2,569,232,011,644	*Bonds payable - net*
Sewa guna usaha	2,507,481,270	2,507,481,270	-	-	*Financial lease*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Utang derivatif	56,333,444,812	56,333,444,812	68,975	68,975	*Derivative payables*
Total	**9,251,581,605,872**	**9,355,590,193,714**	**8,936,822,914,934**	**9,026,439,883,975**	***Total***

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term liabilities for employees' benefits, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang derivatif, utang bank jangka panjang, pembiayaan konsumen dan utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of financing receivables, derivative receivables, long-term bank loans, consumer financing and other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

39. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 4.325.000.000 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding on June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to 4,325,000,000 shares.

The details of earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ ***Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity***	**Rata-rata Tertimbang Saham/** ***Weighted Average Number of Share***	**Laba per Saham/** ***Earnings per Share***	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016	88,598,490,270	4,325,000,000	20	***Year Ended June 30, 2016***
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015	66,293,031,687	4,325,000,000	15	***Year Ended June 30, 2015***

40. SEGMEN OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

40. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical location is as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni / *Period Ended June 30,*		
	2016	**2015**	
Pendapatan			*Revenues*
Pulau Jawa	1,066,656,473,368	883,899,485,109	*Java island*
Luar Pulau Jawa	176,786,827,888	173,344,042,455	*Outside Java Island*
Total	**1,243,443,301,256**	**1,057,243,527,564**	***Total***

	30 Juni 2016 / *June 30, 2016*	**31 Desember 2015 / *December 31, 2015***	
Aset			*Assets*
Pulau Jawa	9,533,174,083,650	7,106,724,896,118	*Java island*
Luar Pulau Jawa	2,078,642,933,793	4,027,930,398,763	*Outside Java Island*
Total	**11,611,817,017,443**	**11,134,655,294,881**	***Total***

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	30 Juni / *June 30, 2016*					
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	**Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	645,595,944,208	597,847,357,048	-	-	1,243,443,301,256	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	343,406,833,131	466,370,397,776	-	-	809,777,230,907	*Cost of revenue*
Laba bruto	(302,189,111,077)	(131,476,959,272)	-	-	(433,666,070,349)	*Gross profit*
Laba operasi					167,728,455,594	*Operating income*
Laba (rugi) entitas asosiasi					6,313,976,472	*Equity in net losses of associated entities*
Pendapatan keuangan					15,340,015,213	*Finance income*
Beban keuangan					(69,600,171,441)	*Finance charges*
Beban pajak final					(3,068,003,042)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto					(28,115,782,526)	*Income tax expense – net*
Laba tahun berjalan					88,598,490,270	*Income for the year*
Total aset					11,611,817,017,443	*Total assets*
Total liabilitas					9,598,962,183,949	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali					153,285,501,220	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal					268,002,141,122	*Capital expenditure*
Penyusutan					121,233,095,391	*Depreciation*

40. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

	30 Juni / *June 30, 2015*					
	Jasa Keuangan/ *Financial Services*	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ *Car Rental and Related Business*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan	584,867,147,217	472,376,380,347			1,057,243,527,564	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	261,236,817,806	359,038,366,761			620,275,184,567	*Cost of revenue*
Laba bruto	323,630,329,411	113,338,013,586	-	- -	436,968,342,997	*Gross profit*
Laba operasi					154,929,516,097	*Operating income*
Laba (rugi) entitas asosiasi					(1,253,880,325)	*Equity in net losses of associated entities*
Pendapatan keuangan					5,457,290,594	*Finance income*
Beban keuangan					(62,472,037,257)	*Finance charges*
Beban pajak final					(1,091,458,119)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto					(29,276,399,303)	*Income tax expense – net*
Laba tahun berjalan					66,293,031,687	*Income for the year*
Total aset					10,549,050,045,166	*Total assets*
Total liabilitas					8,676,591,619,117	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali					114,229,391,882	*Non-controlling interests*
Pengeluaran untuk barang modal					230,232,761,257	*Capital expenditure*
Penyusutan					112,696,555,336	*Depreciation*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2016*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	Dalam Rupiah/ *In Rupiah*	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar A.S.			*In U.S. Dollar*
Kas dan setara kas	14,789,617	194,927,149,556	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	76,694,188	1,010,829,403,903	*Financing receivables*
Dalam Dolar Singapura			*In SGD Dollar*
Kas dan setara kas	427	4,167,146	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan			*Trade receivables*
Total Aset		1,205,760,720,605	*Total Assets*

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	30 Juni / *June 30, 2016*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar A.S.			*In U.S. Dollar*
Utang bank	355,720,627	4,688,397,859,477	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(94,860,774)	(1,250,265,007,596)	*Hedged loans*
Beban akrual	1,369,224	18,046,369,410	*Accrued expenses*
Dalam Dolar Singapura			*In SGD Dollar*
Utang usaha	-	-	*Trade payables*
Total Liabilitas		3,456,179,221,291	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities*
Dalam Dolar A.S.		(2,250,422,667,832)	*In U.S. Dollar*
Dalam Dolar Singapura		4,167,146	*In Sin Dollar*
Aset (liabilitas) neto		(2,250,418,500,686)	***Net Assets***

	31 Desember / *December 31, 2015*		
	Total dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currency*	**Dalam Rupiah/ *In Rupiah***	
Aset			*Assets*
Dalam Dolar A.S.			*In U.S. Dollar*
Kas dan setara kas	13,672,518	188,612,383,189	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	106,338,001	1,466,932,722,416	*Financing receivables*
Dalam Dolar Singapura			*In SGD Dollar*
Kas dan setara kas	427	4,158,883	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan	1220	11,895,477	*Trade receivables*
Total Aset		1,655,561,159,965	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Dalam Dolar A.S.			*In U.S. Dollar*
Utang bank	226,357,451	3,122,601,033,556	*Bank loans*
Utang yang dilindung nilai	(103,174,363)	(1,423,290,333,518)	*Hedged loans*
Beban akrual	650,540	8,974,200,946	*Accrued expenses*
Dalam Dolar Singapura			*In SGD Dollar*
Utang usaha	103	1,004,373	*Trade payables*
Total Liabilitas		1,708,285,905,357	*Total Liabilities*
Aset (liabilitas) neto			*Net asset (liabilities*
Dalam Dolar A.S.		(52,739,795,379)	*In U.S. Dollar*
Dalam Dolar Singapura		15,049,987	*In Sin Dollar*
Aset (liabilitas) neto		**(52,724,745,392)**	***Net Assets***

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 :

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Dolar A.S. (US$1)	13,180	13,795	*U.S. Dollar (US$1)*
Dolar Singapura (Sin$1)	9,771	9,751	*Singapore Dollar (Sin$1)*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	20 Juli 2016 ***July 20, 2016***	**30 Juni 2016 /** ***June 30, 2016***	
Dolar A.S. (US$1)	13,235	13,180	*U.S. Dollar (US$1)*
Dolar Singapura (Sin$1)	9,665	9,771	*Singapore Dollar (Sin$1)*

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 20 Juli 2016 (tanggal laporan keuangan) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2016, aset neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah kurang lebih Rp13.659.576.656.

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of June 30, 2016 and December 31, 2015 :

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

As stated above, if the exchange rates prevailing at July 20, 2016 (the date of financial report) have been used to restate the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of June 30, 2016, net assets denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp13,659,576,656.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas

	30 Juni 2016 / ***June 30, 2016***	**31 Desember 2015 /** ***December 31, 2015***	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	12,543,265,000	28,525,374,393	*Purchase of fixed assets through trade payables*
Penjualan aset tetap melalui piutang usaha	-	1,332,132,000	*Sales of fixed assets through trade receivables*

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions